

**IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWAYATA DALAM MEMBENTUK
KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA SISWA
(STUDI MULTI SITUS DI SD INSAN AMANAH DAN SDU AL-YA'LU
KOTA MALANG)**

TESIS

Oleh :

**Muhammad Wildan Habibi
(16761021)**



**MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2018**

**IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWAYATA DALAM MEMBENTUK
KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA SISWA
(STUDI MULTI SITUS DI SD INSAN AMANAH DAN SDU AL-YA'LU
KOTA MALANG)**

Diajukan Kepada: Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi beban studi pada program
Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
pada semester genap 2018/2019

Oleh :

**Muhammad Wildan Habibi
(16761021)**

Dosen Pembimbing:

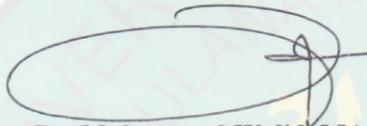
**Dr. Muhammad Walid, MA
(197308232000031002)
Dr. H. Mulyono, MA
(196606262005011003)**

**MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'IYAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS DARI PEMBIMBING

Tesis dengan Judul **Implementasi Program Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa (Studi Multi Situs Di SD Insan Amanah Dan SDU Al-Ya'lu Kota Malang)** ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Malang, 27 Desember 2018
Pembimbing I



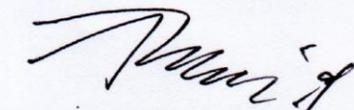
Dr. Muhammad Walid, MA
NIP.197308232000031002

Malang, 27 Desember 2018
Pembimbing II



Dr. H. Mulvono, MA
NIP. 196606262005011003

Malang, 28 Desember 2018
Mengetahui,
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Dr. H. Fatah Yasin, M.Ag
NIP. 196712201998031002

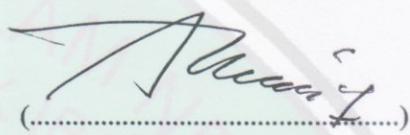
LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan judul Tesis dengan Judul Implementasi Program Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa (Studi Multi Situs Di SD Insan Amanah Dan SDU Al-Ya'lu Kota Malang) ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 17 Januari 2019.

Dewan Penguji,

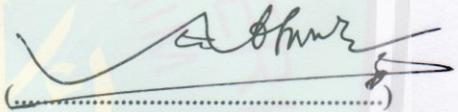
Tanda Tangan

Dr. H. A. Fatah Yasin, M.Ag
NIP. 19671220 199803 1 002



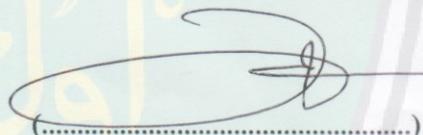
Penguji Utama

Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
NIP. 19761002 200312 1 003



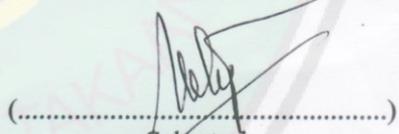
Penguji/Ketua

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002



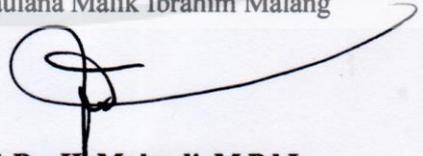
Penguji

Dr. H. Mulyono, MA
NIP. 19660626 200501 1 003



Sekretaris

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I
NIP. 195507171982031005

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Wildan Habibi
NIM : 16761021
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul Penelitian : Implementasi Program Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa (Studi Multi Situs Di SD Insan Amanah Dan SDU Al-Ya'lu Kota Malang)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar rujukan.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 26 Desember 2018

Hormat saya,



Muhammad Wildan Habibi
Muhammad Wildan Habibi

MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya : dan Janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.¹



¹ Surah Al A'raf [7] Ayat 56

PERSEMBAHAN

Kepada kedua pahlawanku yaitu kedua orang tuaku yang telah mendidik dan mendukung (baik do'a, materi dan moril) putranya ini dalam setiap langkahku sebagai salah satu bentuk pengabdianku kepada agama.

Kepada adindaku yang bernama Mufliha yaitu istri yang tercinta yang selalu memberikan semangat dan doa tanpa henti untuk kebaikan dan kemudahanku dalam menjalani kehidupan ini.

Kepada Tanah Airku sebagai bentuk perjuangan penerus bangsa. Kepada ilmu pengetahuan sebagai sumbangsih kubaginya.

Untuk Bapak Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I dan Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag terimakasih atas kesabaran serta keikhlasan meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga karya ini bisa terselesaikan dengan baik.

Untuk seluruh dosen Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, terutama dosen Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah, terimakasih atas limpahan ilmu serta kesabaran mendidikan saya, semoga ilmu yang beliau persembahkan menjadi manfaat dan barokah. Amin...

Kepada teman-teman seperjuangan terimakasih atas bantuan dan motivasi selama penyusunan tesis.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga karya ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan keharibaan sosok revolusioner dunia, baginda Rasulillah SAW yang telah menjadi *qudwah* dan *uswah hasanah* dengan membawa pancaran cahaya kebenaran, sehingga pada detik ini kita masih mampu mengarungi hidup dan kehidupan yang berlandaskan iman dan Islam.

Seiring dengan terselesaikannya penyusunan karya ilmiah ini, tak lupa penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan tanpa batas kepada semua pihak yang telah membantu memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk serta motivasi dalam proses penyusunannya, antara lain:

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta, yang telah memberikan motivasi moril, materiil, do'a restu dan *mau'idzah hasanah* yang diberikan dengan penuh cinta dan kasih sayang;
2. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
3. Bapak Prof. Dr. H. Baharudin, M.PdI, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
4. Bapak Dr. H. Fatah Yasin, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Madrasah Guru Ibtidaiyah yang telah memberikan arahan dan dukungan dalam penyelesaian tesis;
5. Bapak Dr. Muhammad Walid, MA selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian tesis;
6. Bapak Dr. H. Mulyono, selaku pembimbing II yang juga telah memberikan arahan dan dukungan dalam penyelesaian tesis;
7. Ibu Suhardini Nurhayati, M.Pd, selaku kepala sekolah SDI Insan Amanah yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SDI Insan Amanah;

8. Bapak Purnomosidi, selaku kepala sekolah SDU Al Ya'lu yang juga telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SDU Al Ya'lu;
9. Semua pihak yang memberikan bantuan berupa pemikiran maupun motivasi kepada penulis demi terselesainya tesis ini.

Tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain dari do'a *jazakumullah ahsanul jaza'*, semoga apa yang telah diberikan menjadi amal yang diterima di sisi Allah swt.

Akhirnya, penulis hanya dapat berdo'a semoga amal mereka diterima oleh Tuhan Yang Maha Esa sebagai amal sholeh serta mendapatkan imbalan yang semestinya. Penulis berharap semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya.

Malang, 26 Desember 2018

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Lembar Persetujuan	iii
Lembar Pengesahan	iv
Pernyataan Orisinalitas	v
Halaman Motto	vi
Halaman Persembahan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xv
Daftar Lampiran	xvi
Abstrak Indonesia	xvii
Abstrak Arab	xviii
Abstrak Inggris	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Orisinilitas Penelitian	10

F. Definisi Istilah	17
G. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	20
A. Program Adiwiyata.....	20
1. Definisi Program Adiwiyata.....	20
2. Tujuan Program Adiwiyata.....	21
3. Implementasi Kurikulum Berwawasan Lingkungan.....	24
4. Indikator Pelaksanaan Kurikulum Berwawasan Lingkungan.....	25
5. Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif.....	29
6. Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan.....	34
B. Pembentukan Karakter.....	33
1. Definisi Karakter	33
2. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter.....	36
3. Tahapan-tahapan Pendidikan Karakter.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Rancangan Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian	41
C. Sumber Data	41
D. Fokus Penelitian.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Uji Keabsahan Data.....	46

G. Teknik Analisis Data	48
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	51
A. Gambaran Umum lokasi Penelitian	51
1. Profil Umum SD Insan Amanah dan SDU Al-Ya'lu Kota Malang.....	51
2. Sejarah berdirinya SD Insan Amanah dan SDU Al-Ya'lu Kota Malang	53
3. Visi dan Misi SD Insan Amanah dan SDU Al-Ya'lu Kota Malang.....	59
B. Paparan Data.....	60
1. Kebijakan Program Tentang Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa SD Insan Amanah dan SDU Al-Ya'lu Kota Malang.....	61
2. Pelaksanaan Kegiatan Program Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada SDI Insan Amanah dan SDU Al-Ya'lu Kota Malang	65
3. Dampak Program Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada SDI Insan Amanah dan SDU Al-Ya'lu Kota Malang.....	71
C. Hasil Temuan Penelitian.....	75
1. SD Insan Amanah.....	76

a. Kebijakan Sekolah Berwawasan Lingkungan Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa SD Insan Amanah.....	76
b. Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan Berwawasan Lingkungan Berbasis Partisipatif Dan Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan di SD Insan Amanah.....	77
c. Dampak Program Adiwiyata Dalam membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa SD Insan Amanah.....	78
2. SDU Al-Ya'lu.....	80
a. Kebijakan Sekolah Berwawasan Lingkungan Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa SDU Al-Ya-lu Kota Malang.....	80
b. Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan Berwawasan Lingkungan Berbasis Partisipatif Dan Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan SDU Al-Ya-lu Kota Malang.....	81
c. Dampak Program Adiwiyata Dalam membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa SDU Al-Ya-lu Kota Malang.....	82
BAB V TEMUAN PENELITIAN.....	84
1. Kebijakan Sekolah Berwawasan Lingkungan Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa SD Insan Amanah Dan SDU Al-Ya-lu Kota Malang.....	84

2. Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan Berwawasan Lingkungan Berbasis Partisipatif Dan Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan di SD Insan Amanah dan SDU Al-Ya-lu KotaMalang.....	87
3. Dampak Program Adiwiyata Dalam membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa SDU Al-Ya-lu Kota Malang.....	93
BAB VI PENUTUP	97
A. Kesimpulan.....	98
B. Implikasi Temuan.....	100
C. Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA	xx

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Persamaan dan perbedaan Originalitas Penelitian.....	10
Tabel 2.1. Tugas Pokok Komite Sekolah dan Masyarakat.....	30
Tabel.5.1. Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan.....	90



DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN I HASIL WAWANCARA DI SDI INSAN AMANAH DAN SDU
AL-YA'LU
- LAMPIRAN II SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN DI SD INSAN
DASAR DAN SDU AL-YA-LU
- LAMPIRAN III DOKUMENTASI
- LAMPIRAN III DAFTAR RIWAYAT HIDUP MAHASISWA



ABSTRAK

Habibi, Muhammad Wildan. 2018. *Implementasi Program Adiwiyata Untuk Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa SD Insan Amanah dan SDU Al Ya'lu Kota Malang*, Tesis, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing (I) Dr. Muhammad Walid, MA, Pembimbing (II) Dr. H. Mulyono, MA.

Kata kunci: Implementasi, Adiwiyata, Peduli lingkungan.

Kegiatan pembangunan yang mengabaikan lingkungan akan mengakibatkan hilangnya keseimbangan ekosistem dan degradasi kualitas lingkungan seperti tanah longsor, erosi, sedimentasi, penggundulan hutan, peningkatan lahan kritis, pencemaran tanah, air dan udara, abrasi pantai, serta penurunan debit permukaan air tanah. Keadaan ini akan membuat kualitas lingkungan semakin menurun dan tidak layak untuk dijadikan sebagai tempat hidup.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) mendeskripsikan kebijakan program tentang adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa SD Insan Amanah dan SDU Al-Ya'lu Kota Malang, (2) Mendeskripsikan pelaksanaan program adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa SD Insan Amanah dan SDU Al-Ya'lu Kota Malang, (3) Mendeskripsikan dampak program adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa SD Insan Amanah dan SDU Al-Ya'lu Kota Malang.

Penelitian yang dilaksanakan oleh penulis merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Kehadiran peneliti sangat penting, sebab peneliti disini merupakan instrumen penelitian dan sebagai sumber pengumpul data. Penelitian ini dilaksanakan di SD Insan Amanah dan SDU Al-Ya'lu Kota Malang pada bulan Oktober-Desember 2018, yang diawali dengan mengantarkan izin penelitian dari UIN Malang, kemudian minggu selanjutnya dilakukanlah penelitian.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa implementasi program adiwiyata di SD Insan Amanah dan SDU Al Ya'lu kota Malang dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa berhasil dengan menggunakan dua prinsip dasar, yakni: 1. Prinsip Partisipatif: komunitas sekolah terlibat dalam manajemen sekolah yang meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai tanggung jawab dan peran; dan 2). Prinsip Kontinuias: seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan terus menerus secara komprehensif.

ملخص البحث

محمد ولدان حبيبي. ٢٠١٨. البحث الجامعي. العنوان: "تأثير الثقافة التنظيمية والبيئة العمل على أداء الموظف في الشركة مي مناغيمنت ١٦ أوفيس كارانجلوسو مالانج"
الكلمات الرئيسية: الثقافة التنظيمية ، بيئة العمل ، أداء الموظف

لتدفع تطوير الشركة، يجب أن يكون إدارة جيدة للموارد البشرية أو أداء الموظف. لتحسين أداء الموظف، يمكن أن يتم عن طريق خلق ثقافة تنظيمية وبيئة عمل ملائمة. الأهداف البحث هي تحديد تأثير الثقافة التنظيمية وبيئة العمل على أداء الموظف.

استخدم هذا البحث نهجًا كميًا. السكان البحث هو جميع الموظفين في الشركة مي مناغيمنت ١٦ أوفيس كارانجلوسو مالانج باستخدام تقنيات أخذ العينات الاحتمالية التي حصلت عليها ٧٧ الموظفين. تقنية تحليل البيانات هي الانحدار الخطي المتعدد بمساعدة برنامج

دلت نتائج البحث، الأول، الثقافة التنظيمية وبيئة العمل لهما تأثير كبير على أداء الموظف، الثاني، يشير إلى أن الثقافة التنظيمية لها تأثير كبير على متغير الأداء، وبيئة العمل ليس لها تأثير كبير على متغير الأداء. والثالث، الثقافة التنظيمية هي الأكثر تأثيراً على متغير الأداء الموظف

ABSTRACT

M. Wildan Habibi. 2018. Thesis. Title: "The Influence of Organizational Culture and Work Environment against Employee Performance at CV ME Management 16 Office of Karangploso of Malang"

Keywords: Organizational Culture, Work Environment, Employee Performance

There must be good management of human resources or employee performance in encouraging the development of a company. To improve employee performance can be done by creating an organizational culture and an adequate work environment. The purposes of the research are to determine the influence of organizational culture and work environment against employee performance.

The research used a quantitative approach. The research population was all employees of CV ME Management 16 Office Karangploso of Malang by using probability sampling techniques that were obtained by 77 employees. The data analysis technique used multiple linear regressions with the help of SPSS 16.0 software

The results of the research, first, organizational culture and work environment have a simultaneous influence against the employee performance, second, organizational culture has a significant influence against the performance variable, and the work environment had no significant influence against performance variable. And the third, organizational culture has the most dominant influence against employee performance variable

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini kerusakan lingkungan sudah menjadi masalah yang sangat meresahkan bagi manusia dan sudah menjadi isu yang meng global pada era sekarang ini.² Hal ini merupakan dampak pesatnya kegiatan pertumbuhan ekonomi yang terus dikejar melalui corong-corong industri dan pembangunan infrastruktur. Di satu sisi, bagi kehidupan sosial, industri cenderung membawa dampak positif seperti mengurangi tingkat pengangguran, meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat di sekitar kawasan industri, tetapi bagi lingkungan hidup industri membawa dampak negatif seperti pencemaran, polusi udara dan sebagainya.³

Secara *Yuridis* formal kebijaksanaan umum tentang lingkungan hidup di Indonesia telah dituangkan dalam Undang-Undang No. 4 Tahun 1982 tentang Ketentuan Pokok Lingkungan penggantinya yaitu Undang-Undang No.23 Tahun 1997 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup (selanjutnya disebut UUPH), dan kemudian diganti lagi dengan Undang- Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang mana merupakan Undang-undang payung terhadap semua bentuk peraturan-peraturan mengenai masalah di bidang lingkungan hidup.

² Sukandarrumidi, *Bencana Alam dan Anthropogene*, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2010), hal. 37

³ Husin Sukanda, *Penegakan Hukum Lingkungan Hidup*, Sinar Grafika, Jakarta, 2009, hlm 42

Dalam penjabaran undang-undang di atas, secara rinci dalam pasal 1 angka 14 dan angka 16 U.U.P.L.H No.32 Tahun 2009 dijelaskan bahwa pencemaran lingkungan hidup adalah masuk atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan/atau komponen lain ke dalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia sehingga melampaui baku mutu lingkungan hidup yang telah ditetapkan. Sedangkan perusakan lingkungan hidup adalah tindakan orang yang menimbulkan perubahan langsung atau tidak langsung terhadap sifat fisik, kimia, dan/atau hayati lingkungan hidup sehingga melampaui kriteria baku kerusakan lingkungan.

Kegiatan pembangunan yang mengabaikan lingkungan akan mengakibatkan hilangnya keseimbangan ekosistem dan degradasi kualitas lingkungan seperti tanah longsor, erosi, sedimentasi, penggundulan hutan, peningkatan lahan kritis, pencemaran tanah, air dan udara, abrasi pantai, serta penurunan debit permukaan air tanah. Keadaan ini akan membuat kualitas lingkungan semakin menurun dan tidak layak untuk dijadikan sebagai tempat hidup.

Terkait dengan masalah lingkungan yang makin hari makin bertambah banyak dan beragam tersebut, sangat diperlukan kebijakan terkait pengelolaan lingkungan guna menekan angka kerusakan lingkungan agar tidak semakin parah. Adanya kebijakan terkait pengelolaan lingkungan diharapkan dapat memperbaiki kualitas lingkungan. Pembangunan nasional diarahkan untuk menerapkan konsep pembangunan berwawasan lingkungan atau pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Salah satu unsur dalam konsep pembangunan berkelanjutan tersebut

adalah pendidikan lingkungan hidup (*environmental education*) di lingkungan sekolah.

Pendidikan masih dipercaya sebagai salah satu media yang ampuh dalam membangun kecerdasan dan kepribadian manusia menjadi lebih baik. Menurut Plato sebagaimana dikutip oleh Dr. Muhammad Hasan menjelaskan bahwa “ pendidikan adalah suatu proses semaksimal mungkin untuk menyempurnakan dan memperindah jiwa dan raga”⁴. Pendidikan diarahkan pada proses pembelajaran dan pembentukan kepribadian yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, Sekolah sebagai institusi diharapkan mampu memberi kontribusi dalam penyelenggaraan pendidikan lingkungan hidup kepada peserta didik sehingga akan menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan.

Pasal 65 poin ke empat UU No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup disebutkan bahwa “ Setiap orang berhak untuk berperan dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan peraturan perundang-undangan”.⁵ Kaitannya dengan hal ini, institusi pendidikan diharapkan juga turut serta mengambil peran dalam pengelolaan lingkungan hidup tersebut. Sekolah dijadikan wadah yang tepat untuk menumbuhkan kepedulian lingkungan anak sejak dini.

Sekolah merupakan komunitas masyarakat yang terdiri dari siswa, guru, kepala sekolah, tata usaha, dan karyawan yang di dalamnya merupakan salah satu medium

⁴ Muhammad Hasan Al-umayarah, *Ushul al-Tarbiyah*, (Amman: Dar Al-Massira, 2002) hlm. 14

⁵ Undang-Undang RI, No. 32 tahun 2009, *Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*, bab X pasal 65 poin 4, hlm. 44

efektif bagi pembelajaran dan penyadaran warga sekolah. Sekolah merupakan komunitas yang memegang amanah demi tercapainya tujuan dari pendidikan. Tujuan pendidikan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 Bab II Pasal 3 disebutkan bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa; bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar mampu menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”⁶Salah satu sifat yang juga harus ditunjukkan adalah karakter peduli terhadap lingkungannya.

Peran lembaga pendidikan dalam menumbuhkan kepedulian lingkungan generasi muda memang sangat diharapkan. Kaitannya dengan hal tersebut, pihak sekolah dituntut untuk mengembangkan kebijakan sekolah yang tidak hanya berfokus pada pengembangan aspek kognitif semata sebagaimana yang sering terjadi di lapangan. Akan tetapi, sekolah dituntut untuk mengembangkan kebijakan sekolah yang terkait dengan penumbuhan budaya karakter siswa, salah satunya adalah karakter peduli lingkungan. Sekolah harus menciptakan suasana sekolah yang kondusif dengan memperhatikan aspek cinta lingkungan. kebijakan semacam ini tentunya akan membentuk efektivitas pembelajaran dan iklim sekolah yang kondusif.

⁶ M. Syahlan Syafei, *Bagaimana Anda Mendidik Anak (Tuntunan Praktis Orang Tua dalam Mendidik Anak)*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 19

Iklim yang baik dan positif akan menciptakan sekolah yang baik dan efektif pula yaitu meliputi lingkungan fisik, lingkungan sosial, dan lingkungan budaya.⁷

Pada tahun 1996 disepakati kerjasama pertama antara Departemen Pendidikan Nasional dan Kementerian Negara Lingkungan Hidup yang diperbaharui pada tahun 2005 dan tahun 2010. Sebagai tindak lanjut dari kesepakatan tahun 2005, pada tahun 2006 Kementerian Lingkungan Hidup mengembangkan program pendidikan lingkungan hidup pada jenjang pendidikan dasar dan menengah melalui program Adiwiyata yaitu sekolah peduli dan berbudaya lingkungan.⁸

Adiwiyata merupakan sebuah penghargaan bagi sekolah yang telah menerapkan pendidikan lingkungan hidup. Penghargaan Adiwiyata diberikan sebagai bentuk apresiasi kepada sekolah yang mampu melaksanakan upaya peningkatan pendidikan lingkungan hidup secara benar, sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Penghargaan diberikan pada tahapan pemberdayaan (selama kurun waktu kurang dari 3 tahun) dan tahap kemandirian (selama kurun waktu lebih dari 3 tahun). Dasar pelaksanaan program Adiwiyata adalah:⁹

1. Surat Keputusan Bersama antara Menteri Negara Lingkungan Hidup dengan Menteri Pendidikan Nasional No.KEP.07/ MENLH/06/2005 dan No. 05/VI/KB/2005 diperbarui 1 Februari 2010 tentang Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH).

⁷ Supardi, Sekolah Efektif (Konsep Dasar dan Praktiknya), (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 207

⁸ E-book: Anonimous, Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan 2013 (Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup, 2012), hlm. 14

⁹ Tim MKU PLH, Buku Ajar Pendidikan Lingkungan Hidup, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2014) hlm. 4

2. Sebagai tindak lanjut Tahun 2006 dicanangkan Tahun 2006 dicanangkan Tahun Adiwiyata (Program Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan).
3. Surat Deputi Menteri Negara Lingkungan Hidup bidang Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat tanggal 30 Oktober 2009 Nomor B8126/Dep.VI/LH/10/2009 tentang Program Adiwiyata tahun 2010.

Sekolah yang ingin memperoleh predikat Adiwiyata harus mengembangkan kebijakan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan. Buku panduan Adiwiyata tahun 2013 menyebutkan beberapa aspek yang dijadikan indikator untuk mewujudkan sekolah Adiwiyata, yaitu pengembangan kebijakan sekolah berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Jika melihat meningkatnya tingkat kerusakan lingkungan dan rendahnya kepedulian lingkungan, program Adiwiyata menjadi suatu program yang penting untuk membentuk generasi yang cinta dan peduli terhadap lingkungan.

Sekolah berwawasan lingkungan (adiwiyata) bukan hanya tampilan fisik sekolah yang hijau/rindang, tetapi wujud sekolah yang memiliki program dan aktivitas pendidikan mengarah kepada kesadaran dan kearifan terhadap lingkungan hidup. Sekolah Adiwiyata memiliki ciri-ciri yaitu sekolah yang nyaman dan berbudaya lingkungan, mengimplementasikan kurikulum berwawasan lingkungan, melakukan pengurangan pemakaian listrik, air, dan ATK. dan tentunya selalu menjaga kebersihan dan melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup.

Penelitian ini dilaksanakan SD Insan Amanah dan SDU Al-Ya'lu. Hal ini dikarenakan SD Insan Amanah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mendapatkan anugerah adiwiyata nasional di Kota Malang. Selain itu yang berlokasi di Griya Shanta Blok M Jl. Soekarno-Hatta Mojolangu Kec. Lowokwaru Kota Malang ini merupakan sekolah dasar dengan ratusan prestasi di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Yakni pengembangan teknologi robotik yang bahan dasarnya dari hasil daur ulang sampah.

Lembaga pendidikan lain yang merupakan sekolah percontohan dalam bidang peduli lingkungan ialah sekolah unggulan SDU al-Ya'lu. Sekolah yang berlokasi Jl. Teluk Mandar 55 Arjosari Kota Malang ini merupakan sekolah adiwiyata tingkat provinsi. Meski baru mendapatkan anugerah adiwiyata pada tahun 2017, SDU Al-Ya'lu mendapatkan banyak prestasi di berbagai bidang, terutama di bidang Unit Kesehatan Sekolah (UKS). Bahan dasar pengobatan kesehatan itu pun dari bahan tradisional yang dihasilkan dari kebun hidroponik yang ada di sekolah.

Data utama sekolah SD Insan Amanah dan SDU Al-Ya'lu Kota Malang salah satu sekolah dasar yang menerapkan program adiwiyata, sebab dengan dapat menggambarkan realita implementasi program Adiwiyata. Selain itu penelitian ini membahas tentang sejauh mana keberhasilan dan implikasi program Adiwiyata terhadap pembentukan karakter keedulian siswa. Maka berangkat dari latar belakang mengambil judul tesis “Implementasi Program Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa (Studi Multi Situs Di SD Insan Amanah Dan SDU Al-Ya'lu Kota Malang)”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana kebijakan program tentang adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa SD Insan Amanah dan SDU Al-Ya'lu Kota Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan program adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa SD Insan Amanah dan SDU Al-Ya'lu Kota Malang?
3. Bagaimana dampak program adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa SD Insan Amanah dan SDU Al-Ya'lu Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendiskripsikan kebijakan program tentang adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa SD Insan Amanah dan SDU Al-Ya'lu Kota Malang.
2. Mendiskripsikan pelaksanaan program adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa SD Insan Amanah dan SDU Al-Ya'lu Kota Malang.
3. Mendiskripsikan dampak program adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa SD Insan Amanah dan SDU Al-Ya'lu Kota Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Tesis ini memberikan kontribusi positif bagi perkembangan lembaga pendidikan dalam bidang program adiwiyata yang ada di sekolah-sekolah, perkembangan tersebut bukan tentang pemahaman terhadap program adiwiyata. Namun, tentang implementasi program adiwiyata dalam pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa di sekolah dasar Islam.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Memberikan pemahaman terkait penerapan program adiwiyata di lembaga dasar, dan internalisasinya pada diri siswa. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi peneliti dalam memberi penyuluhan terhadap lembaga pendidikan lain dalam mengembangkan pendidikan peduli lingkungan.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan evaluasi bagi stakeholder sekolah dalam mengimplementasi program adiwiyata Adiwiyata di Insan Amanah dan SD Al-Ya'lu Kota Malang sehingga dapat mencapai tujuan sekolah. Yakni internalisasi karakter peduli lingkungan pada setiap individu warga sekolah.

c. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa kepedulian peserta didik terhadap lingkungan sekitarnya. Baik di sekolah, di rumah, maupun di lingkungan sekitar tempat tinggal siswa.

E. Originalitas Penelitian

Tabel 1.1 : Persamaan dan perbedaan Originalitas Penelitian

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Tesis, Ellen Landriany, Program Studi Magister Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Malang Tahun 2013 dengan judul <i>“Implementasi Kebijakan Adiwiyata Dalam Upaya Mewujudkan Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Sekolah Menengah Umum (SMU) Kota Malang”</i> .	Persamaannya dengan karya tulis ini, yakni pada implementasi program adiwiyata dalam menginternalisasi karakter peduli lingkungan pada siswa.	Penelitian yang dilakukan Landriany berupaya mendeskripsikan kebijakan-kebijakan sekolah adiwiyata dalam mewujudkan pendidikan lingkungan hidup di sekolah. Kebijakan ini kemudian diterjemahkan oleh kepala sekolah dengan mengadakan workshop dan kunjungan untuk sosialisasi pada tenaga kependidikan untuk menginisiasi pengembangan pendidikan berbasis lingkungan. Sedangkan, penelitian penulis lebih mengarah pada dampak yang dihasilkan dari penerapan program adiwiyata tersebut pada pembentukan karakter peduli lingkungan siswa.
2	Tesis Untung Wahyuhadi, Mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Pendidikan	Pada persamaan dengan karya tulis milik Untung	Penelitian yang dilakukan Untung Wahyuhadi merupakan penelitian yang

	Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2012 dengan judul penelitian “ <i>Pengelolaan Sekolah Adiwiyata di SMK Negeri 1 Salatiga</i> ”.	Wahuhadi yakni pada manajemen kebijakan kepala sekolah dalam menentukan kebijakan-kebijakan peduli lingkungan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif.	fokus kajiannya pada pengelolaan sampah dan sarana ramah lingkungan. Namun, yang membedakan tesis tersebut dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah kajian terhadap implementasi program adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa di sekolah-sekolah dasar.
3	Tesis Yupiter L. Manurung mahasiswa Pasca sarjana Program Magister Ilmu Lingkungan , Universitas Diponegoro tahun 2011 dengan judul “ <i>Program Adiwiyata dalam pengelolaan Lingkungan Sekolah (studi kasus SDN Panggung 04 Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah).</i> ”	Persamaan karya Tulis ini yakni pada obyek penelitian sama berlokasi di sekolah dasar dengan mengakat pembahasan pada pengelolaan lingkungan di sekolah.	, Fokus penelitiannya pada pengelolaan lingkungan baik di lembaga pendidikan maupun non pendidikan. Beda halnya dengan tesis penulis yang memiliki indicator lebih kompleks. Karena mengarah pada dampak sebuah program adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa di sekolah dasar.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini bukanlah penelitian baru dalam dunia pendidikan. Kajian pustaka ini dijadikan pembanding antara penelitian yang sudah ada sebelumnya. Penelitian terdahulu mempunyai andil besar dalam memberikan informasi dalam kajian penelitian ini. Penelitian tersebut antara lain yaitu:

1. Tesis, Ellen Landriany, Program Studi Magister Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Malang Tahun 2013 dengan judul “*Implementasi Kebijakan Adiwiyata Dalam Upaya Mewujudkan*

Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Sekolah Menengah Umum (Sma) Kota Malang”.

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kebijakan Adiwiyata pada SMAN 8 dan SMAN 10 berdasarkan pada landasan kebijakan maupun surat keputusan dan surat edaran dan terintegrasi dalam masing-masing mata pelajaran, dukungan kebijakan meliputi warga sekolah serta masyarakat untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Faktor dukungan Implementasi kebijakan Adiwiyata meliputi komunikasi dilakukan melalui media informasi dan pemanfaatan teknologi untuk memberikan akses kepada masyarakat, sumber daya dilakukan dengan mengikutsertakan melalui pelatihan, disposisi lembaga memiliki peranan dan individu memiliki kepribadian, harapan yang dituju melalui aktivitas sosial serta struktur birokrasi kepala sekolah sebagai pimpinan, manajer, pendidik dan pengawas.

Faktor hambatan Implementasi Kebijakan Adiwiyata meliputi: kesiapan dalam bertindak antara lain satuan tugas, kurang antusias dari tenaga pendidik, sarpras dari sekolah imbas yang belum siap; faktor kepribadian masih ada pendapat siswa yang bekerja untuk lingkungan dianggap sok, masyarakat dan instansi lain yang masih kurang berperan dalam PLH serta anggaran yang masih kurang. Strategi mengatasi hambatan dalam Implementasi kebijakan Adiwiyata adalah : kebijakan dari kepala sekolah, untuk SD Imbas dimasukkan ke sekolah mitra, diadakan workshop, dilakukan kunjungan untuk sosialisasi, penghematan sumber daya seperti listrik, daur

ulang kertas, ujian paper less, sedangkan peningkatan SDM melalui workshop, memfungsikan komisi disiplin, ada juknis dan jobdis, keteladanan dari pimpinan, dilakukan kontrol dan evaluasi, membangun komunikasi serta melibatkan elemen masyarakat.¹⁰

Penelitian yang dilakukan Landriany berupaya mendeskripsikan kebijakan-kebijakan sekolah adiwiyata dalam mewujudkan pendidikan lingkungan hidup di sekolah. Kebijakan ini kemudian diterjemahkan oleh kepala sekolah dengan mengadakan workshop dan kunjungan untuk sosialisasi pada tenaga kependidikan untuk menginisiasi pengembangan pendidikan berbasis lingkungan. Sedangkan, penelitian penulis lenih mengarah pada dampak yang dihasilkan dari penerapan program adiwiyata tersebut pada pembentukan karakter peduli lingkungan siswa.

2. Tesis Untung Wahyuhadi, Mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2012 dengan judul penelitian "*Pengelolaan Sekolah Adiwiyata di SMK Negeri 1 Salatiga*".

Hasil penelitian yang diperoleh yakni Karakteristik kebijakan sekolah adiwiyata di SMK Negeri 1 Salatiga dapat dilihat dalam (a) visi dan misi SMK Negeri 1 Salatiga; (b) pelaksanaan pembelajaran lingkungan hidup yang terintegrasi ke dalam mata pelajaran; (c) kegiatan tahunan yang bertema

¹⁰ Landriany, Ellen "Implementasi Kebijakan Adiwiyata Dalam Upaya Mewujudkan Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Sekolah Menengah Umum (Sma) Kota Malang". Tesis, Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang 2013

lingkungan hidup; (d) peningkatan sumber daya manusia yang berwawasan lingkungan hidup; (e) kebijakan sekolah mensosialisasikan penerapan pendidikan lingkungan hidup; (f) kebijakan sekolah dalam upaya penghematan sumber daya alam; (g) kebijakan sekolah yang mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang bersih dan sehat; (h) kebijakan sekolah untuk mengalokasikan anggaran.

Sekolah mengimplementasikan Pendidikan Lingkungan Hidup dalam silabus dan RPP. Penyampaian materi lingkungan hidup kepada para peserta didik dilakukan melalui kurikulum secara terintegrasi dalam beberapa mata pelajaran, yaitu Bahasa Inggris, IPA, Agama, IPS, dan Penjaskes. Pengorganisasian pengembangan kurikulum berbasis lingkungan berkaitan dengan komponen organisasi, terdiri dari tiga komponen diantaranya tim adiwiyata dari guru, tim adiwiyata OSIS, serta tim motivator kelas.

Kegiatan berbasis partisipatif yang dilakukan antara lain (a) petugas piket membersihkan ruangan sebelum KBM dimulai dan setelah jam pelajaran berakhir; (b) guru tidak merokok di lingkungan sekolah terutama saat mengajar di dalam kelas; (c) guru menyisipkan materi PLH pada saat KBM; (d) melaksanakan Jumat bersih dengan pembagian kapling yang telah disediakan oleh tim PLH; (e) perawatan tanaman yang berada di Green House mulai dari pembibitan, penanaman, pemupukan, pengenalan hama sampai pada penyiraman dan pengenalan karakter tanaman; (f) mengikuti event yang bertema “green”; (g) merencanakan program “Nandur Kanggo

Urip” bekerjasama dengan DPLH Kota Salatiga; (h) pemanfaatan kertas bekas untuk berbagai jenis kerajinan tangan; (i) pemanfaatan botol aqua bekas. Pihak yang bekerjasama adalah Grand Wahid Hotel Salatiga, FKSS Salatiga, DPLH Kota Salatiga, Bank Salatiga, Dinas Tata Kota Salatiga, DPU Kota Salatiga, dan PT Kievit Indonesia.¹¹

Penelitian yang dilakukan Untung Wahyuhadi merupakan penelitian yang fokus kajiannya pada pengelolaan sampah dan sarana ramah lingkungan. Namun, yang membedakan tesis tersebut dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah kajian terhadap implementasi program adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa di sekolah-sekolah dasar.

3. Tesis Yupiter L. Manurung mahasiswa Pasca sarjana Program Magister Ilmu Lingkungan , Universitas Diponegoro tahun 2011 dengan judul “ *Program Adiwiyata dalam pengelolaan Lingkungan Sekolah (studi kasus SDN Panggang 04 Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah).*”

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa warga sekolah SD N Panggang 04 Jepara memiliki perilaku yang peduli dalam pengelolaan lingkungan seperti menanam dan merawat tanaman, memilah dan membuang sampah; menghemat pemakaian air, listrik dan kertas. Program Adiwiyata diimplementasikan di SDN Panggang 04 Jepara melalui pengembangan

¹¹ Untung Wahyuhadi. “Pengelolaan Sekolah Adiwiyata di SMK Negeri 1 Salatiga”. Tesis Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta 2012

kebijakan sekolah, pengembangan kurikulum berbasis lingkungan, pengembangan kegiatan berbasis partisipatif, dan pengelolaan dan atau pengembangan sarana pendukung sekolah dengan kerjasama antara guru, siswa, orangtua, komite sekolah, dinas/instansi terkait lingkungan hidup yang ada di pemerintah Kabupaten Jepara. Program Adiwiyata perlu diterapkan di sekolah-sekolah untuk membentuk perilaku peduli terhadap lingkungan bagi warga sekolah.¹²

Yupiter L. Manurung mengkaji secara mendalam pengelolaan sampah dan sarana ramah lingkungan sekolah dalam mewujudkan kelestarian lingkungan yang nantinya dapat menciptakan suasana yang nyaman dan aman. Hal ini sesuai dengan kapasitas keilmuan peneliti dalam bidang ilmu lingkungan. Maka dari itu, Fokus penelitiannya pada pengelolaan lingkungan baik di lembaga pendidikan maupun non pendidikan. Beda halnya dengan tesis penulis yang memiliki indikator lebih kompleks. Karena mengarah pada dampak sebuah program adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa di sekolah dasar.

¹² Yupiter L. Manurung, “Program Adiwiyata Dalam Pengelolaan Sekolah (studi kasus SDN Pangung 04 Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah)”, Tesis,(Pascasarjana Universitas Diponegoro, 2011)

F. Definisi Istilah

1. Implementasi menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) yaitu pelaksanaan atau juga penerapan. Kedua kata ini bertujuan untuk mencari bentuk tentang hal yang telah disepakati. Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas,aksi,tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas , tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.¹³ Guntur Setiawan berpendapat, implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana,birokrasi yang efektif.¹⁴
2. Program Adiwiyata merupakan program yang sangat relevan untuk menjawab permasalahan lingkungan yang semakin parah, karena program Adiwiyata menekankan pada aspek pembentukan karakter warga sekolah untuk berpartisipasi aktif dalam mengelola lingkungan secara baik. Program Adiwiyata diharapkan mampu membentuk karakter peduli lingkungan dari hal yang paling kecil seperti membuang sampah pada

¹³ Nurdin Usman, Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum, (Grasindo,Jakarta,2002),hlm.70

¹⁴ Guntur Setiawan,Impelementasi dalam Birokrasi Pembangunan,(Balai Pustaka,Jakarta,2004), hlm.39

tempatya, membedakan pembuangan sampah yang organik dan non organik, memanfaatkan kertas yang tidak terpakai, menghemat pemakaian air, membersihkan lingkungan, dan lain-lain.

3. Pendidikan Karakter adalah sifat batin yang memengaruhi segenap pikiran, perilaku, budi pekerti, dan tabiat yang dimiliki manusia atau makhluk hidup lainnya. Karakter bukan merupakan suatu hal yang dibawa sejak lahir sehingga dapat dibentuk dan dipengaruhi oleh orang-orang dan lingkungan tempat tinggal. Karakter juga dibentuk dari proses yang panjang dan lama.

Tidak hanya di lingkungan tempat tinggal saja, di sekolah, di kampus dan ditempat-tempat lainnya juga merupakan tempat terjadinya pembentukan karakter. Oleh karena itu lingkungan, teman dan pergaulan berperan sangat penting dalam proses pembentukan karakter.

Peduli Lingkungan adalah sebuah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Menurut Yaumi peduli lingkungan suatu sikap dan tindakan yang berupaya mencegah kerusakan alam lingkungan alam disekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.¹⁵

¹⁵ Yaumi, Muhammad, Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran. (Jakarta: Kencana Media Grup, 2013), hlm. 78

G. Sistematika Pembahasan

Proposal tesis ini terbagi menjadi tiga bagian, dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bab I membahas tentang latar belakang atau gambaran besar dari penelitian ini, disertai dengan rumusan masalah, tujuan masalah, definisi istilah, originalitas penelitian dan sistematika penelitian.
2. Bab II membahas tentang kajian pustaka yang mendukung dan menjadi landasan penelitian ini diteliti, sehingga adanya teori ini mampu menjadi pijakan peneliti.
3. Bab III membahas tentang metodologi penelitian, yang tentunya pembahasannya seputar jenis penelitian, tempat, analisis penelitian dll.
4. Bab IV membahas tentang hasil penelitian diantara membahas kebijakan, implementasi dan dampak dari adiwiyata di SD Insan Amanah dan SDU Al-Ya'lu.
5. Bab V hasil membahas tentang temuan penelitian di SD Insan Amanah dan SDU Al-Ya'lu, terutama hal yang berkaitan dengan kebijakan, implementasi dan dampak program adiwiyata.
6. Bab VI penutup (hasil simpulan dari beberapa temuan diatas).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Program Adiwiyata

1. Definisi Program Adiwiyata

Secara etimologi Adiwiyata berasal dari kata Sansekerta yaitu “Adi” bermakna: besar, agung, baik, sempurna. “Wiyata” bermakna: tempat di mana seseorang mendapat ilmu pengetahuan, norma. Jadi, Adiwiyata mempunyai pengertian tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju cita-cita pembangunan berkelanjutan. Adiwiyata dicanangkan untuk mendorong dan membentuk sekolah-sekolah di Indonesia agar dapat turut melaksanakan upaya pemerintah menuju pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan bagi kepentingan generasi sekarang maupun yang akan datang.¹⁶ Program Adiwiyata merupakan langkah nyata sebagai kerja sama Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk menciptakan pembangunan berwawasan lingkungan hidup.

Pada dasarnya Program Adiwiyata merupakan program yang sangat relevan untuk menjawab permasalahan lingkungan yang semakin parah, karena

¹⁶ E- Journal: Tri Rismawati., Efektivitas Program Adiwiyata Sebagai Upaya Penanaman Rasa Cinta Lingkungan di SMP Negeri 3 Malang, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2013) hlm, 15

program Adiwiyata menekankan pada aspek pembentukan karakter warga sekolah untuk berpartisipasi aktif dalam mengelola lingkungan secara baik. Program Adiwiyata diharapkan mampu membentuk karakter peduli lingkungan dari hal yang paling kecil seperti membuang sampah pada tempatnya, membedakan pembuangan sampah yang organik dan non organik, memanfaatkan kertas yang tidak terpakai, menghemat pemakaian air, membersihkan lingkungan, dan lain-lain.

Program Adiwiyata adalah salah satu program Kementerian Lingkungan Hidup yang merupakan implementasi Permen Lingkungan Hidup No. 02 tahun 2009. Program ini merupakan suatu bentuk penghargaan yang diberikan oleh pemerintah kepada lembaga pendidikan formal yang dinilai berjasa dalam mengembangkan pendidikan lingkungan hidup.

2. Tujuan Program Adiwiyata

Adiwiyata sebagai sebuah program sekolah bertujuan menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan tempat penyadaran warga sekolah baik pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik maupun masyarakat sekitar sekolah, dalam upaya mendorong penyelamatan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) yang akhirnya dapat mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan.¹⁷

¹⁷ Takarina Yusnidar dkk, Journal of Educational Social Studies: Peran Serta Warga Sekolah Dalam Mewujudkan Program adiwiyata di SMP Wilayah Semarang Barat, (Universitas Negeri Semarang, 2015), hlm.2

Tujuan dari program Adiwiyata adalah mewujudkan warga sekolah yang bertanggungjawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik.

Pelaksanaan program Adiwiyata diletakkan pada dua prinsip dasar berikut ini;

a. Partisipatif

Komunitas sekolah terlibat dalam manajemen sekolah yang meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai tanggungjawab dan peran. Keterlibatan warga sekolah dalam implementasi program Adiwiyata menjadi poin penting guna mensukseskan program tersebut. Warga sekolah dalam hal ini adalah seluruh komponen sekolah yang meliputi kepala sekolah, guru, pegawai, karyawan bahkan karyawan kantin pun dituntut berperan aktif dalam menciptakan budaya peduli terhadap lingkungan.

b. Berkelanjutan

Pelaksanaan program Adiwiyata harus didasarkan pada proses manajemen yang baik. Baik itu dari segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi. Seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan berkelanjutan. Oleh karena itu, perlu adanya monitoring dan evaluasi dari setiap proses yang dilaksanakan. Monitoring dan evaluasi berfungsi untuk memantau dan memberikan penilaian terhadap implementasi program Adiwiyata sehingga ada masukan dan perbaikan ke depannya.

Adapun Keuntungan mengikuti program Adiwiyata

- a. Mendukung pencapaian standar kompetensi/ kompetensi dasar dan standar kompetensi lulusan (SKL) pendidikan dasar dan menengah.
- b. Meningkatkan efisiensi penggunaan dana operasional sekolah melalui penghematan dan pengurangan konsumsi dari berbagai sumber daya dan energi.
- c. Menciptakan kebersamaan warga sekolah dan kondisi belajar mengajar yang lebih nyaman dan kondusif.
- d. Menjadi tempat pembelajaran tentang nilai-nilai pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan hidup yang baik dan benar bagi warga sekolah dan masyarakat sekitar.
- e. Meningkatkan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui kegiatan pengendalian pencemaran, pengendalian kerusakan dan pelestarian fungsi lingkungan di sekolah.

Untuk mencapai tujuan program Adiwiyata tersebut, maka ditetapkan empat komponen program yang menjadi satu kesatuan utuh dalam mencapai sekolah Adiwiyata, yaitu kebijakan berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan.¹⁸

¹⁸ E-book: Anonimous, Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan 2013, (Jakarta: Kementrian Lingkungan Hidup, 2013),hlm. 16

3. Implementasi Kurikulum Berwawasan Lingkungan

Program Adiwiyata merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan bagi seluruh warga sekolah. Untuk mewujudkan sekolah Adiwiyata maka sekolah dituntut untuk dapat mengembangkan kebijakan berwawasan lingkungan. Kebijakan ataupun keputusan yang dibuat baiknya melibatkan stakeholder sekolah agar hasilnya dapat dipertanggung jawabkan. Keputusan organisasi sekolah menjadi tanggung jawab individu atau kelompok yang ada di dalam sekolah. mungkin saja keputusan atau kebijakan hanya diambil oleh pimpinan puncak, tetapi kesiapan manusia organisasional secara keseluruhan mutlak diperlukan untuk merealisasikan keputusan itu. menjadi sebuah keharusan jika kebijakan yang telah diambil harus disosialisasikan agar realisasi kebijakan tersebut dapat maksimal dan berpengaruh positif bagi sekolah.

Pengembangan kebijakan sekolah untuk mewujudkan Adiwiyata hendaknya berpedoman pada buku pedoman Adiwiyata yang telah dikeluarkan Kementerian Lingkungan Hidup agar sesuai dengan indikator-indikator yang terdapat di dalam buku pedoman tersebut. Indikator dalam buku panduan Adiwiyata tersebut memuat indikator-indikator yang dijadikan standar penilaian baik itu dari segi implementasi kurikulum, sarana pendukung ramah lingkungan, dan kegiatan lingkungan partisipatif.

Dalam buku panduan Adiwiyata tahun 2013 yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup menyebutkan beberapa indikator terkait dengan pengembangan kebijakan sekolah berwawasan lingkungan bagi terwujudnya Adiwiyata adalah sebagai berikut;

- 1) Visi, misi, dan tujuan sekolah yang tertuang dalam kurikulum memuat kebijakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup,
- 2) Struktur kurikulum memuat mata pelajaran wajib, muatan lokal, pengembangan diri terkait kebijakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup,
- 3) Mata pelajaran wajib dan/ atau mulok yang terkait PLH (pendidikan lingkungan hidup) dilengkapi dengan ketuntasan minimal belajar,
- 4) Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) memuat upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, meliputi; Kesiswaan, kurikulum dan kegiatan pembelajaran, peningkatan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan,
- 5) Tersedianya sarana dan prasarana, budaya dan lingkungan sekolah, peran serta masyarakat dan kemitraan, peningkatan dan pengembangan mutu.¹⁹

4. Indikator Pelaksanaan Kurikulum Berwawasan Lingkungan

Salah satu komponen untuk mewujudkan Adiwiyata adalah sekolah harus melaksanakan kurikulum berwawasan lingkungan. Menurut pendapat

¹⁹ E-book: Anonimous, Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan 2013....., hlm. 22

Hamalik sebagaimana dikutip oleh Mohammad Mustari dalam bukunya Manajemen Pendidikan menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.²⁰ Menurut Don Mills *a curriculum is a plan for learning consisting of two major dimensions, vision, and structure.*²¹ Artinya kurikulum adalah sebuah perencanaan pembelajaran yang terdiri dari dua pokok dimensi yaitu visi dan struktur. Visi kurikulum adalah sebuah produk dari seperangkat asumsi tentang orang dan dunia dalam arti luas dan menggambarkan bentuk dari konsep realita. Kurikulum menjadi suatu perangkat penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan adanya kurikulum maka sasaran dan tujuan pembelajaran menjadi jelas dan terarah.

Banyak anggapan yang memandang kurikulum hanya sebatas mata pelajaran. Namun dalam pandangan modern, kurikulum lebih dari sekedar rencana pelajaran. Kurikulum dalam pandangan modern meliputi segala sesuatu yang secara nyata terjadi dalam proses pendidikan yang merupakan pengalaman belajar bagi peserta didik. karena semua kegiatan yang dilakukan peserta didik memberikan pengalaman belajar, maka apa yang disebut kurikulum itu tidak terbatas pada mata pelajaran.²²

²⁰ Mohammad Mustari, Manajemen Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 53

²¹ Don Mills, Curriculum, (New york: Macmillan Publishing Company, 1989), hlm. 3

²² Mohammad Mustari, Manajemen Pendidikan,hlm. 53

Sekolah Adiwiyata harus melaksanakan kurikulum berwawasan lingkungan. Dalam konteks kata, implementasi adalah menerapkan ide, gagasan secara inovasi sehingga terjadi perubahan.²³ Dalam melaksanakan kurikulum berwawasan lingkungan harus ada manajemen kurikulum yang terkelola dengan baik. baik itu dari segi perencanaan kurikulum, pengorganisasian, implementasi, pengendalian, dan evaluasi kurikulum.

Dalam implementasi kurikulum berwawasan lingkungan, guru merupakan faktor penting yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar, bahkan sangat menentukan berhasil tidaknya peserta didik dalam belajar. Guru dituntut untuk dapat kreatif dalam melaksanakan pembelajaran. sehingga mampu membentuk kompetensi pribadi peserta didik khususnya adalah pribadi yang peduli terhadap lingkungan. guru perlu juga untuk memperhatikan perbedaan peserta didik agar kurikulum dapat dikembangkan secara efektif, serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Keberhasilan atau gagalnya implementasi kurikulum di sekolah sangat bergantung pada guru karena guru merupakan kunci yang menentukan serta menggerakkan komponen di sekolah. Dalam kurikulum berwawasan lingkungan, guru dituntut untuk mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran serta membawakan strategi pembelajaran yang tepat dan mampu mengangkat tema lingkungan hidup dalam pembelajarannya. Tugas guru tidak hanya sekedar

²³ Anwar Hasnun, Mengembangkan Sekolah Efektif (Modal Untuk Cakap dan Kepsek), (Yogyakarta: Datamedia, 2010), hlm.84

Transfer of knowledge tetapi juga transfer of value. Guru harus mampu bertindak sebagai motivator, mediator, dan fasilitator pembelajaran.²⁴

Indikator pelaksanaan kurikulum berwawasan lingkungan dijelaskan dalam buku pedoman Adiwiyata adalah sebagai berikut;

- 1) Menerapkan pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran.
- 2) Mengembangkan isu lokal dan atau isu global sebagai materi pembelajaran lingkungan hidup sesuai dengan jenjang pendidikan.
- 3) Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian pembelajaran lingkungan hidup.
- 4) Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun di luar kelas.
- 5) Mengikutsertakan orang tua peserta didik dan masyarakat dalam program pembelajaran.
- 6) Mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran lingkungan hidup
- 7) Mengkaitkan pengetahuan konseptual dan prosedural dalam pemecahan masalah lingkungan hidup, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari
- 8) Menghasilkan karya nyata yang berkaitan dengan pelestarian fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.

²⁴ Mohammad Mustari, Manajemen Pendidikan,hlm. 88

- 9) Menerapkan pengetahuan lingkungan hidup yang diperoleh untuk memecahkan masalah lingkungan hidup dalam kehidupan sehari-hari.
- 10) Mengkomunikasikan hasil pembelajaran lingkungan hidup dengan berbagai cara dan media.²⁵

5. Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif

Program Adiwiyata merupakan program yang bertujuan untuk menumbuhkan kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan. Program Adiwiyata bukan ditujukan bagi stakeholder sekolah atau unsur pun pimpinan sekolah saja melainkan warga sekolah secara keseluruhan. Oleh karena itu tugas dan tanggung jawab pelaksanaan program Adiwiyata berada di tangan setiap warga sekolah. Kebijakan Adiwiyata yang sudah dibuat hendaknya disosialisasikan kepada seluruh stakeholder dan warga sekolah agar implementasinya dapat maksimal.

Salah satu komponen program untuk mencapai Adiwiyata adalah kegiatan lingkungan berbasis partisipatif. Sekolah harus mampu mengajak seluruh komponen sekolah untuk berpartisipasi aktif dalam pengelolaan lingkungan hidup. Selain warga sekolah, peran komite dan lembaga instansi luar harus dilibatkan dalam upaya peningkatan perlindungan lingkungan hidup di sekolah. Karena kehadiran komite sekolah memiliki arti penting untuk kelancaran pengelolaan pendidikan di sekolah. Keterlibatan komite sekolah

²⁵ E-book: Anonimous, Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan 2013,.. hlm. 24

dimaknai sebagai upaya untuk meringankan dan memperlancar jalannya roda pendidikan sekolah. Karena komite sekolah dan masyarakat memiliki peran sebagai berikut;²⁶

Tabel 2.1. Tugas Pokok Komite Sekolah dan Masyarakat.

No.	Tugas Pokok	Deskripsi
1	Sebagai Pertimbangan	Peran komite sekolah sebagai pertimbangan artinya komite sekolah dilibatkan dalam perumusan visi, misi, tujuan sekolah serta pengambilan keputusan. Komite sekolah dimintai pendapat terkait dengan kebijakan yang akan diambil sekolah. Sehingga komite sekolah berkontribusi dalam penyelenggaraan proses pendidikan.
2	Sebagai Pendukung	Komite sekolah berkontribusi dalam pengambilan keputusan sekolah. Ketika keputusan tersebut telah disepakati maka komite sekolah harus mendukung terlaksananya keputusan sebagai konsekuensi dari keputusan yang sudah diambil.
3	Sebagai penghubung	Komite sekolah merupakan penghubung antara pihak sekolah dan juga orang tua peserta didik. Komite sekolah dapat diibaratkan sebagai penyambung lidah antara pihak sekolah dengan wali peserta didik ataupun masyarakat.
4	Sebagai pengontrol	Komite sekolah turut serta bertindak sebagai pengontrol jalannya roda pendidikan di sekolah. komite sekolah mengawasi apakah proses penyelenggaraan pendidikan sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Ketika memang belum tercapai maka komite sekolah berhak memberikan sumbangsih pemikiran.

Selain komite sekolah, kemitraan dengan institusi luar juga harus dibangun oleh pihak sekolah khususnya dalam proses mewujudkan program Adiwiyata. Instansi luar tersebut dapat dijalin dengan perusahaan, perguruan

²⁶ Anwar Hasnun, Mengembangkan Sekolah Efektif (Modal Untuk Cakep dan Kepsek), (Yogyakarta: Datamedia, 2010), hlm.98

tinggi, LSM dan sebagainya dalam upaya meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup di sekolah.

Dalam buku panduan Adiwiyata 2013 disebutkan indikator kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dalam upaya mewujudkan program Adiwiyata dapat dilihat sebagai berikut;

- 1) Memelihara dan merawat gedung dan lingkungan sekolah oleh warga sekolah.
- 2) Memanfaatkan lahan dan fasilitas sekolah sesuai kaidah- kaidah perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup (dampak yang diakibatkan oleh aktivitas sekolah).
- 3) Mengembangkan kegiatan ekstra kurikuler yang sesuai dengan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup
- 4) Adanya kreativitas dan inovasi warga sekolah dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
- 4) Mengikuti kegiatan aksi lingkungan hidup yang dilakukan oleh pihak luar.
- 5) Memanfaatkan narasumber untuk meningkatkan pembelajaran lingkungan hidup.
- 6) Mendapatkan dukungan dari kalangan yang terkait dengan sekolah (orang tua, alumni, media/ pers, dunia usaha, pemerintah, LSM, Perguruan tinggi, sekolah lain) untuk meningkatkan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di sekolah.

- 7) Meningkatkan peran komite sekolah dalam membangun kemitraan untuk pembelajaran lingkungan hidup dan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
- 8) Menjadi narasumber dalam rangka pembelajaran lingkungan hidup.
- 9) Memberi dukungan untuk meningkatkan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.²⁷

6. Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan

Sarana pendukung sekolah merupakan elemen penting yang menunjang terciptanya penyelenggaraan pendidikan yang baik dan efektif. Oleh karena itu, perlu adanya manajemen sarana yang baik guna mengelolanya. Dalam konsep Adiwiyata, sekolah harus mampu mengelola sarana pendukung secara ramah lingkungan.

Sarana pendukung sekolah meliputi air yang lancar di WC, tempat mengambil air wudhu, kamar mandi, kantin sekolah, laboratorium.³⁴ Sarana pendukung lingkungan tersebut harus dikelola secara efektif dan efisien agar tidak terjadi pemborosan yang tentunya akan merugikan pihak sekolah dan alam.

Untuk mewujudkan program Adiwiyata maka ditetapkan indikator dalam pengelolaan sarana pendukung sekolah ramah lingkungan. Indikator tersebut tercantum dalam buku panduan Adiwiyata 2013 Kementerian Lingkungan Hidup adalah sebagai berikut;

²⁷ E-book: Anonimous, Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan 2013,..hlm. 26

- 1) Menyediakan sarana dan prasarana untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup di sekolah
- 2) Menyediakan sarana prasarana untuk mendukung pembelajaran lingkungan hidup di sekolah
- 3) Memelihara sarana dan prasarana sekolah yang ramah lingkungan
- 4) Meningkatkan pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas sanitasi sekolah
- 5) Memanfaatkan listrik, air dan ATK secara efisien
- 6) Meningkatkan kualitas pelayanan kantin sehat dan ramah lingkungan.²⁸

B. Pembentukan Karakter

1. Definisi Karakter

Secara etimologi istilah karakter berasal dari bahasa Latin *character*, yang artinya berarti watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian dan akhlak. Dalam bahasa Arab karakter diartikan ‘*Khuluk, sajiyyah, thab’u* (budi pekerti, tabiat atau watak. Kadang juga diartikan *syakhsiyyah* yang artinya lebih dekat dengan *personality* (kepribadian).²⁹

Sedangkan menurut terminologi (istilah), karakter diartikan sebagai sifat manusia pada umumnya yang bergantung pada faktor kehidupannya sendiri.

Karakter adalah sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang menjadi ciri khas

²⁸ E-book: Anonimous, Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan 2013,.hlm. 27

²⁹ Agus Zaenul Fitri, Pendidikan Karakter Berbasis Nilai,..hlm. 20

seseorang atau sekelompok orang. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.³⁰

Jadi bisa disimpulkan bahwa karakter adalah seperangkat sikap yang terbukti dengan perilaku dhoir dan batin yang berhubungan dengan sesama makhluk ataupun berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia seperti yang dikutip oleh Muchlas Samani dan Hariyanto menyatakan bahwa:

Karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Dengan demikian karakter adalah nilai-nilai yang unik, baik yang terpatri dalam diri dan terejawantahkan dalam perilaku. Nilai-nilai yang unik, baik itu kemudian dalam Disain Induk Pembangunan Karakter Bangsa 2010- 2025 dimaknai sebagai tahu nilai kebaikan, mau berbuat baik, dan nyata berkehidupan baik.³¹

Sebagai identitas atau jati diri suatu bangsa, karakter merupakan nilai dasar perilaku yang menjadi acuan tata nilai interaksi antar manusia. Secara universal berbagai karakter dirumuskan sebagai nilai hidup bersama berdasarkan atas pilar: kedamaian (*peace*), menghargai (*respect*), kerjasama (*cooperation*),

³⁰ Agus Zaenul Fitri, Pendidikan Karakter Berbasis Nilai..., hlm. 20-21

³¹ Muchlas Samani dan Hariyanto, Konsep dan Model..., hlm. 42

kebebasan (*freedom*), kebahagiaan (*happiness*), kejujuran (*honesty*), kerendahan hati (*humility*), kasih sayang (*love*), tanggung jawab (*responsibility*), kesederhanaan (*simplicity*), toleransi (*tolerance*), dan persatuan (*unity*)³²

Dari pilar-pilar di atas, karakter dapat dimaknai perilaku yang dinilai dari interaksi sesama manusia baik berupa perilaku positif maupun perilaku negatif. Sementara Winnie, memahami bahwa istilah karakter memiliki dua pengertian. Pertama, ia menunjukkan bagaimana seseorang bertingkah laku. Apabila seseorang berperilaku tidak jujur, kejam, atau rakus, tentulah orang tersebut memanasifasikan perilaku buruk. Sebaliknya, apabila seseorang berperilaku jujur, suka menolong, tentulah orang tersebut memanasifasikan karakter mulia. Kedua, istilah karakter erat kaitannya dengan “*personality*”. Seseorang baru bisa disebut orang yang berkarakter (*a person of character*) apabila tingkah lakunya sesuai kaidah moral.³³

Dengan demikian bahwa karakter itu dinilai dari faktor eksternal yang ada di dua nilai yaitu baik dan buruk. Dan disimpulkan jika perilakunya baik maka dikatakan sebagai karakter mulia, dan sebaliknya.

Jadi pada intinya karakter adalah watak, sifat, atau hal-hal yang memang sangat mendasar yang ada pada diri seseorang. Karakter juga dapat ditemukan

³² Muchlas Samani dan Hariyanto, Konsep dan Model..., hlm. 42-43

³³ Dian, Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan, dalam <http://www.stp.dianmandala.org/2018/09/16/pembentukan-karakter-melalui-pendidikan-oleh-dalifati-ziliwu/>. diakses pada tanggal 8 Juli 2018

dalam sikap-sikap seseorang, terhadap dirinya, terhadap orang lain, terhadap tugas-tugas yang dipercayakan padanya dan dalam situasituasi yang lainnya.

Dalam hal ini akar dari semua tindakan yang jahat dan buruk, tindakan kejahatan, terletak pada hilangnya karakter. Karakter yang kuat adalah sandangan fundamental yang memberikan kemampuan kepada populasi manusia untuk hidup bersama dalam kedamaian serta membentuk dunia yang dipenuhi dengan kebaikan dan kebajikan, yang bebas dari kekerasan dan tindakan-tindakan tidak bermoral.

Karakter tidak diwariskan, tetapi sesuatu yang dibangun secara berkesinambungan hari demi hari melalui pikiran dan perbuatan, pikiran demi pikiran, tindakan demi tindakan. Karakter dimaknai sebagai cara berpikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara.³⁴

Cara berfikir dalam menumbuhkan karakter seseorang tidak hanya digunakan untuk bekerja sama dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Akan tetapi perlu adanya kesinambungan antara karakter individu dengan Tuhannya. Jadi ada hubungan horizontal dan vertikal.

2. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter bertujuan mengembangkan nilai-nilai yang membentuk karakter bangsa yaitu pancasila, meliputi: 1) mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia berhati baik, berpikiran baik, dan

³⁴ Muchlas Samani dan Hariyanto, "Konsep dan Model" Pendidikan Karakter..., hlm. 41

berperilaku baik; 2) membangun bangsa yang berkarakter pancasila; 3) mengembangkan potensi warga negara agar memiliki sikap percaya diri, bangga pada bangsa dan negaranya serta mencintai umat manusia.³⁵

Tujuan pendidikan karakter terlihat dalam nilai yang dibuat tolak ukur baik dan buruk seseorang yang didasarkan pada landasan Negara yaitu pancasila. Pancasila berperan aktif dalam membangun dan mengembangkan potensi warga negara agar memiliki karakter yang dapat diandalkan.

Berdasarkan sumber lain mengatakan bahwa tujuan pendidikan karakter adalah (1) memfasilitasi penguatan dan pengembangan nilai-nilai tertentu sehingga terwujud dalam perilaku anak, baik ketika proses sekolah maupun setelah proses sekolah (setelah lulus dari sekolah), (2) mengkoreksi perilaku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah, (3) membangun koneksi yang harmoni dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggungjawab pendidikan karakter secara bersama.³⁶

Tujuan pendidikan karakter yang diatas akan melengkapi perilaku masyarakat lebih bermakna. Fasilitas, koreksi perilaku, dan membangun koneksi akan terbukti jika peserta didik memiliki kecerdasan emosi yang tinggi. Kecerdasan emosi mengarah pada perilaku , tindakan peserta didik setiap saat.

³⁵ Tim Penyusun, Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2011), hlm. 3

³⁶ Dharma Kesuma,dkk, Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik Sekolah, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2011), hlm. 9-10

Pendidikan karakter berfungsi 1) membangun kehidupan kebangsaan yang multikultural; 2) membangun peradaban bangsa yang cerdas, berbudaya luhur, dan mampu berkontribusi terhadap pengembangan kehidupan umat manusia, mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik serta keteladanan baik; 3) membangun sikap warganegara yang mencintai damai, kreatif, mandiri, dan mampu hidup berdampingan dengan bangsa lain dalam suatu harmoni.³⁷

3. Tahapan-Tahapan Pendidikan Karakter

Perkembangan karakter pada setiap individu dipengaruhi oleh faktor bawaan (*nature*) dan faktor lingkungan (*nurture*). Melalui pendidikan karakter akan mendorong lahirnya anak-anak yang baik. Begitu tumbuh dalam karakter yang baik, anak-anak akan tumbuh dalam karakter yang baik, anak-anak akan tumbuh dalam kapasitas dan komitmennya untuk melakukan berbagai hal yang terbaik dan melakukan segalanya dengan benar, dan cenderung memiliki tujuan hidup. Pendidikan karakter yang efektif, ditemukan dalam lingkungan sekolah yang memungkinkan semua peserta didik menunjukkan potensi mereka untuk mencapai tujuan yang sangat penting.³⁸

Faktor gen adalah salah satu kecenderungan yang dimiliki setiap generasi peserta didik, yang akan dibenahi dengan pendidikan karakter yang

³⁷ Tim Penyusun, Panduan Pelaksanaan Pendidikan..., hlm. 3

³⁸ Zubaedi, Desain Pendidikan Karakter ..., hlm. 35

efektif terdapat di lingkungan sekolah. Pengembangan karakter sebagai proses yang tiada henti terbagi menjadi empat tahapan:

- a. Pada usia dini, disebut sebagai tahap pembentukan karakter.
- b. Pada usia remaja, disebut sebagai tahap perkembangan.
- c. Pada usia dewasa, disebut sebagai tahap pemantapan.
- d. Pada usia tua, disebut sebagai tahap pembijaksanaan.

Tingkatan perkembangan karakter diatas akan memberikan pandangan pada kita agar lebih memahami dari situasi peserta didik saat ini dan menghasilkan kesimpulan dan pemilahan dalam pengajaran yang lebih efektif dan efisien. Dan akhirnya terciptalah peserta didik yang berkarakter tinggi.

Karakter dikembangkan melalui tahap pengetahuan (*knowing*), acting, menuju kebiasaan (*habit*). Hal ini berarti, karakter tidak sebatas pada pengetahuan. Seorang yang memiliki pengetahuan tentang kebaikan belum tentu mampu bertindak sesuai dengan pengetahuannya itu kalau ia tidak terlatih untuk melakukan kebaikan tersebut. Karakter tidak sebatas pengetahuan. Karakter lebih dalam lagi, menjangkau wilayah emosi dan kebiasaan diri. Dengan demikian, diperlukan komponen karakter yang baik (*components of good character*) yaitu moral knowing atau pengetahuan tentang moral, moral feeling atau perasaan tentang moral, dan moral action atau perbuatan moral.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis merupakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan apa adanya tentang suatu variable, gejala, atau keadaan di lapangan.³⁹ Penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.⁴⁰ Metode penelitian yang digunakan adalah studi deskriptif terhadap Implementasi Program Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa (Studi Multi Situs Di SD Insan Amanah Dan SDU Al-Ya'lu Kota Malang).

Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴¹ Dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkontruksi situasi sosial yang di teliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Teknik pengumpulan data dilakukan secara

³⁹ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 63

⁴⁰ Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*, (Yogyakarta: CPAS, 2014), hlm. 9

⁴¹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), hlm. 4.

triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴²

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan Implementasi Program Adiwiyata dalam Membentuk Karakter Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan di SD Insan Amanah dan SDU Al-Ya'lu Kota Malang. Penelitian ini umumnya menggunakan pendekatan empiris rasional artinya data dikumpulkan sesuai dengan tujuan dan secara rasional disusun kesimpulan-kesimpulan yang dapat ditarik dari data yang telah terkumpul.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Insan Amanah dan SDU Al-Ya'lu Kota Malang pada bulan Oktober-Desember 2018, yang diawali dengan mengantarkan izin penelitian dari UIN Malang, kemudian minggu selanjutnya dilakukanlah penelitian.

C. Sumber Data

Data merupakan bagian penting yang tidak bisa dinafikan dalam penelitian. Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian.⁴³ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang berbentuk

⁴² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 9.

⁴³ Trianto, Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 279

kata-kata bukan angka. Data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam, yaitu;

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data penelitian secara langsung kepada pengumpul data.⁴⁴ Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan dan lain-lain.⁴⁵ Data yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu untuk digunakan landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta.⁴⁶ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SD Insan Amanah dan SDU Al-Ya'lu Kota Malang, waka kurikulum, waka sarpras, waka humas, ketua tim Adiwiyata sekolah, guru, dan siswa, serta beberapa staf pegawai yang ada kaitannya dengan perolehan data tentang implementasi Program Adiwiyata.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian.⁴⁷ Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Sebagai data sekunder peneliti mengambil dari buku referensi atau dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

⁴⁴ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 62.

⁴⁵ Lexi J. Melong, Metodologi Penelitian kualitatif,....., hlm. 6

⁴⁶ Abdurrahman Fathoni, Metodologi Penelitian dan Teknis Penyusunan Skripsi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 104.

⁴⁷ Saifuddin Azwar, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm. 91.

D. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan penelitian pada proses Implementasi Program Adiwiyata dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa (Studi Multi Situs Di SD Insan Amanah Dan SDU Al-Ya'lu Kota Malang). Proses implementasi program tersebut sebagaimana tertuang dalam buku panduan Adiwiyata mengacu pada empat komponen yaitu implementasi pengembangan kebijakan berwawasan lingkungan, implementasi kebijakan kurikulum berwawasan lingkungan, implementasi kebijakan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan, dan implementasi kebijakan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif. Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan deskriptif analisis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁸ Data yang diperoleh haruslah data yang benar-benar valid. Untuk mendapatkan data yang benar-benar valid, perlu ditentukan teknik pengumpulan data yang sesuai. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

⁴⁸ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,hlm. 308.

1. Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.⁴⁹

Wawancara ini dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.⁵⁰

Terdapat tiga tipe wawancara yaitu unstructured interviews, Semi-structured interviews, dan structured interviews.⁵¹

Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan Implementasi Program Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa (Studi Multi Situs Di SD Insan Amanah Dan SDU Al-Ya'lu Kota Malang). Implementasi yang dimaksud adalah implementasi yang mengacu pada empat komponen program yaitu pengembangan kebijakan berwawasan lingkungan, kebijakan kurikulum berwawasan lingkungan, kebijakan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan, dan kebijakan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap

⁴⁹ Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 165

⁵⁰ Lexy J. Moloeng, Metodologi Penelitian Kualitatif., hlm. 186 .

⁵¹ Mark Brundett dan C. Rhodes, Resesarch Educational Leadership and Management, (London: SAGE Publications, 1998), hlm. 80

kegiatan yang sedang berlangsung. Penelitian ini menggunakan observasi non partisipatif artinya pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan.⁵²

Observasi ini digunakan untuk mengetahui data visual yang nampak pada objek penelitian yang berupa catatan atau dokumen yang berkaitan dengan perilaku warga sekolah, keadaan peserta didik, sarana prasarana, keadaan lingkungan sekolah, kegiatan pengelolaan lingkungan, proses pembelajaran dan pengajaran yang ada di SD Insan Amanah dan SDU Al-Ya'lu Kota Malang.

Peneliti mengobservasi perilaku warga sekolah baik itu kepala sekolah, guru, karyawan, dan peserta didik. Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat berbagai hal dan peristiwa yang terjadi yang berkaitan dengan proses implementasi kebijakan pengelolaan lingkungan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁵³ Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan topik kajian yang berasal dari dokumen-dokumen dan foto-foto kegiatan pendidikan dan pengelolaan

⁵² Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 220.

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 231.

lingkungan yang dilakukan oleh SD Insan Amanah dan SDU Al-Ya'lu Kota Malang sebagai wujud implementasi kebijakan Adiwiyata sekolah. Adapun dokumentasi yang peneliti peroleh untuk kajian skripsi ini adalah antara lain visi, misi, dan tujuan sekolah terkait dengan Adiwiyata, profil Adiwiyata Nasional SD Insan Amanah dan SDU Al-Ya'lu Kota Malang, RPP dan struktur kurikulum. Peneliti akan memilah data tersebut sesuai dengan relevansinya terhadap masalah penelitian yang kemudian dianalisis untuk mengambil kesimpulan tentang data tersebut.

F. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini telah melalui proses uji keabsahan data dengan triangulasi. Peneliti menggunakan triangulasi data untuk menguji keabsahan data agar data yang dikumpulkan akurat serta mendapatkan makna langsung terhadap tindakan dalam penelitian. Peneliti mengumpulkan data dengan cara menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dengan sumber data yang telah ada. Peneliti mengumpulkan data yang berbeda-beda dari sumber yang sama.

Penelitian ini diuji keabsahannya melalui triangulasi data secara teknik, sumber, dan waktu.

1. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁵⁴ Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan wawancara observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh melalui wawancara akan diuji dengan observasi dan juga dokumentasi begitu juga sebaliknya.

2. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui beberapa sumber.⁵⁵ Terkait dengan penelitian ini, sumber datanya adalah kepala sekolah, waka kurikulum, ketua tim Adiwiyata sekolah, kepala TU, dan peserta didik.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu digunakan sebagai asumsi bahwa waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data.⁵⁶ Artinya pengumpulan data dilakukan pada berbagai kesempatan, pagi, siang, dan sore hari.⁵⁷

Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara dan dokumentasi. Lebih jauh lagi hasil wawancara kemudian peneliti cek dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama

⁵⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 371

⁵⁵ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 126

⁵⁶ Sugiyono, Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods),.... hlm.371

⁵⁷ Sugiyono, Memahami Penelitian...”, hlm. 411.

masa penelitian untuk mengetahui bagaimana implementasi kebijakan program Adiwiyata di SD Insan Amanah dan SDU Al-Ya'lu Kota Malang serta sejauh mana keberhasilan dan implikasi bagi sekolah.

Kemudian data yang diperoleh dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, berbeda dan spesifik dari beberapa sumber. Data dianalisis sampai menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan kepada beberapa sumber tersebut.

Metode ini digunakan penulis untuk mengeksplorasi data-data yang relevan dengan topik penelitian yaitu tentang implementasi kebijakan program Adiwiyata di SD Insan Amanah dan SDU Al-Ya'lu Kota Malang serta tingkat keberhasilan dan implikasinya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah analisis terhadap data yang telah tersusun atau data yang telah diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode data kualitatif yaitu proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis, transkrip, wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk menemukan makna terhadap data-data tersebut agar dapat diinterpretasikan temuannya pada orang lain.⁵⁸

⁵⁸ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori- Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 217.

Analisis data pada penelitian kualitatif ini bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu kemudian disimpulkan sehingga menjadi data yang valid, mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Peneliti menggunakan analisis data di lapangan dengan model Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan data dilakukan secara berulang-ulang sampai tuntas dan data dianggap kredibel.⁵⁹ Dalam buku “*Research Educational Leadership and Management*“, Mark Brundrett dan Rodhes menjelaskan model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga elemen. Adapun langkah-langkah proses analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Data reduction* (reduksi data)

Menurut Mark Brundett dan Rodhes mendefinisikan “ *data reduction refers to the process of selecting, focusing, simplyfing, and abstracting the data that appears in the field notes, or transcriptions of data that may be derived from interviews, observations or other qualitative research tools.*”⁶⁰ Mereduksi data merujuk pada proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksikan memberikan data yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data mengenai implementasi program Adiwiyata serta tingkat keberhasilan dan implikasinya.

⁵⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan ..., hlm. 337.

⁶⁰ Mark Brundett dan C. Rhodes, Resesarch Educational Leadership and Management,..... hlm. 142

2. *Data display* (penyajian data)

Setelah mereduksi data maka selanjutnya melakukan display data atau menyajikan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya, biasanya data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif.⁶¹ Tujuannya adalah untuk menyederhanakan informasi, dari informasi yang kompleks ke informasi yang sederhana sehingga mudah dipahami maksudnya.

Penyajian data mengenai implementasi program Adiwiyata terbagi dalam empat bidang atau bagian yaitu implementasi program Adiwiyata yang mengacu pada empat standar pelaksanaan, keberhasilan program, dan implikasinya terhadap sekolah.

3. *Conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan)

Conclusion drawing/ verification merupakan langkah ketiga dalam analisis data kualitatif. Penulis mencermati dan menganalisis data hasil penelitian menggunakan pola pikir yang dikembangkan, kemudian menarik kesimpulan dari data tersebut. Penarikan kesimpulan harus menjawab rumusan masalah penelitian.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 341.

BAB IV

PAPARAN DATA PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Umum SD Insan Amanah dan SDU Al-Ya'lu Kota Malang

a. Profil SD Insan Amanah

Nama Sekolah	: Sekolah Dasar Insan Amanah
No Statistik Sekolah/NIS	: 20533931
Status Sekolah	: Swasta
Alamat Sekolah	: Griya Shanta Blok M, Jl. Soekarno-Hatta, Mojolangu, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur
Nilai Akreditasi Sekolah	: A
Kode Pos	: 65141
Kelurahan	: Mojolangu
Kecamatan	: Lowokwaru
Telepon	: (0341) 410206
Email	: Info@insanamanah.sch.id
Tahun Berdiri	: 2009
Luas Tanah	: 1800

Kepala Sekolah : Suhardini Nurhayati

b. Profil SDU Al-Ya'lu

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Unggulan Al-Ya'lu
No Statistik Sekolah/Nis : 20539414
Status Sekolah : Swasta
Alamat Sekolah : Jl.Teluk Madar 55 Arjosari, Kota Malang,
Jawa Timur 65126
Nilai Akreditasi Sekolah : A
Kode Pos : 65126
Kelurahan : Arjosari
Kecamatan : Blimbing
Telepon : (0341) 417598 ext. 409798
Email : alyaklu.unggul@gmail.com
Tahun Berdiri : 2005
Luas Tanah : 64800
Kepala Sekolah : Purnomo Sidi

2. Sejarah Berdirinya SD Insan Amanah dan SDU Al-Ya'lu Kota Malang

a. Sejarah SD Insan Amanah

SD Insan Amanah didirikan pada tahun 2009, pada dasarnya yayasan ini dibangun karena adanya kesadaran bahwa, anak-anak membutuhkan pendidikan dari orangtua maupun sekolah. Peran sekolah bukan hanya tempat mengenyam pendidikan formal, namun juga merupakan miniatur kehidupan, karena di dalam sekolah anak belajar bersosialisasi dan lingkungan sekolah sangat berperan membentuk karakter seorang anak. Oleh karena itu, sangat penting memilih sekolah yang tepat bagi putra putri kita. Apalagi bila sekolah tersebut mampu memadukan pendidikan formal serta pendidikan akhlak. Sekolah dengan tipe seperti itu dinamakan sekolah Islami atau sekolah berbasis Islam.

Berangkat dari itu, tepatnya pada 2009 Lembaga Pendidikan Islam Insan Amanah (LPIIA) berkomitmen untuk fokus dalam dunia pendidikan yang berbasis Islam dengan mendirikan SD Insan Amanah. Sekolah Dasar Insan Amanah hadir untuk membentuk peserta didik menjadi anak - anak yang memiliki konsep diri yang matang, motivasi yang kuat, daya Intelektual yang tinggi, tangguh, produktif dan mampu bersosialisasi dengan baik. Kurikulum Nasional berpadu dengan kurikulum khas SD Insan Amanah serta penanaman nilai-nilai keislaman menjadi salah satu keunggulan SD Insan Amanah untuk mengembangkan potensi murid secara komprehensif yang diaplikasikan di lingkungan sekolah dan rumah.

SD Insan Amanah mempunyai komitmen tinggi untuk membentuk murid yang berkarater kuat dengan berlandaskan pada Alquran dan Hadist. Pendidikan agama Islam di SD Insan Amanah mengarah pada Kecerdasan Spiritual (Spiritual Quotient (SQ)). Kecerdasan Spiritual adalah kecerdasan yang berpegang terhadap nilai-nilai agama Islam untuk menyelesaikan setiap permasalahan.

Kemampuan psikomotorik siswa SD Insan Amanah dikembangkan melalui berbagai kegiatan di dalam maupun di luar kelas, misalnya outbound, eksperimen, dan sinergi building. Siswa menjadi aktif, kreatif, dan bersemangat. Proses pembelajaran di SD Insan Amanah menyeimbangkan tiga ranah pendidikan, yaitu: afeksi, kognisi, dan psikomotor, sehingga dapat menghasilkan peserta didik yang menguasai keimanan, ketaqwaan, dan ilmu pengetahuan. SD Insan Amanah juga menerapkan konsep "*Learning by Playing and Skill Processing*" untuk mengembangkan potensi, bakat, kreativitas, dan emosional anak melalui kolaborasi aspek IQ, EQ, dan SQ.⁶²

b. Sejarah SDU Al-Ya'lu

Sejak masih kuliah di Fakultas Pendidikan Teknik Kejuruan di IKIP Yogyakarta kami mengelola pengajian anak anak di berbagai Masjid. Pada tahun 1985 berhasil membangun kerjasama dengan BKPRMI Yogyakarta membentuk Silaturrohmi Pengajian Anak (SPA) se Yogjakarta. Dalam wadah SPA maka pengajian anak dapat berbagi pengalaman dalam

⁶² Dokumen SD Insan Amanah kota Malang

penyusunan kurikulum, penggalian metode pembelajaran maupun membangun kerjasama dengan ta'mir masjid dan tokoh masyarakat saat itu. SPA telah menjadi ajang berlatih bagi para mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi untuk mengaplikasikan ilmu dan berkomunikasi dengan warga masyarakat.

Ketika mengawali bekerja di PPPGT /VEDC Malang pada tahun 1988 kami pun melanjutkan kegiatan kami membina pengajian anak-anak di Malang dan Singosari. Seiring berkembangnya pengajian anak-anak menumbuhkan motivasi para orang tua untuk belajar dan menyegarkan kembali ketrampilannya dalam membaca Al Qur'an Karim. Kami mengembangkan metode Kilat Membaca Al Qur'an sistem 16 jam, kami banyak membuka pengajian Baca Tulis Al Qur'an bagi orang dewasa. Realitasnya dengan berkembangnya kota Malang, muncul berbagai perumahan yang warganya tertarik untuk membentuk kelompok pengajian Baca Tulis Al Qur'an. Hal inilah yang mendorong para orang tua untuk memasukan anaknya pada pengajian yang diadakan di masjid dan musholla.

Sebagai bentuk kepedulian terhadap upaya pengembangan pendidikan Islam dalam membangun akhlakul karimah dan menanamkan kecintaan pada Al Qur'an, pada tahun 1995 kami mendirikan Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ/TPA). Dengan pendekatan pembelajaran dan metode belajar yang berbasis pada kompetensi, kami mendirikan TPQ Plus Fikrun Nisaa. Ya, selain membaca dan menulis Al Qur'an dan penanaman

Akhlaqul karimah kami mengajarkan pula bahasa Arab dan Bahasa Inggris sebagai modal dalam pengembangan ilmu dan agama para siswa/santri. Sebagaimana SPA di Yogyakarta, TPQ Plus Fikrun Nisaa terus berkembang menjadi tempat berlatih bagi para guru TPQ/TPA di Malang.

Berkembangnya kegiatan TPQ Plus memerlukan wadah yang lebih formal untuk menyediakan suasana tumbuh berkembang para santri dan bagi dan ustadzah dalam mengaktualisasi diri dan kemampuannya. Pada tanggal 13 Juli 1995 kami mendirikan Yayasan Fikrun Nisaa di hadapan notaris Faisal A Waber,SH. Susunan pengurus Yayasan ini adalah: Penasehat : Drs. Farid Abdullah; Ketua : Drs. Sukirman; Wakil Ketua: Ir. Agustina Lulus Setyaningati Nurul Aminin; Sekretaris I: Dra. Ida Gantini; Sekretaris II: Mohammad Fatchur Rachman; Bendahara I: Filda Riesssoffiningtyas; Bendahara II: Dra. Maemunah. Bidang usaha dan program kerja Yayasan adalah mendirikan Lembaga Pendidikan Formal, Panti Asuhan dan lembaga Pendidikan Formal dari TK, SD sampai dengan Perguruan Tinggi. Program kerja selengkapnya dapat dilihat pada akte notaris. Sekretariat yayasan berada di Jl. Teluk Kendari no 7 Kelurahan Arjosari, Kecamatan Blimbing Kota Malang. Rumah ini berstatus kontrak atas nama Sukirman sebagai ketua Yayasan.

Sesuai dengan berkembangnya program dan kegiatan yayasan di Indonesia, peraturan tentang yayasan mengalami perubahan dan munculah lembaga baru yang disebut perkumpulan. Pemerintah memberikan

kesempatan untuk merubah badan hukum yayasan menjadi Perkumpulan. Nah pada tanggal 22 Januari 2003 Yayasan Fikrun Nisaa berubah menjadi Perkumpulan Pengelola Pendidikan “Fikrun Nisaa” dengan akta notaris Handoko Wijaya, SH no 178 tahun 2003. Seiring dengan berkembangnya pemikiran merintis pendirian sekolah formal maka berdasarkan hasil rapat dewan pengurus sepakat untuk mengganti nama perkumpulan menjadi Manunggal Bangsa. Secara resmi penggantian nama menjadi Perkumpulan Pengelola Pendidikan “Manunggal Bangsa” disingkat MABA dengan akta notaris Handoko Wijaya no 23 tanggal 23 Maret 2003 . Untuk pertama kalinya pengurus perkumpulan dipegang oleh para pendiri seperti lampiran.

Pada tahun inilah Perkumpulan Pengelola Pendidikan Manunggal Bangsa merintis berdirinya Sekolah Dasar Unggulan Al Ya’lu dengan membangun ruang kelas baru, kantor dan dapur sekolah. Tentu saja perkumpulan memerlukan sejumlah dana dan lahan untuk membangun.

Pada bulan Juni tahun 2004 bapak Asbirin Maulana sebagai pemilik tanah seluas 1.270 m² dengan nomor sertifikat 234567789/2004 dan sebidang tanah seluas 3.100 m² sertifikat nomor 3245645677899/2004 mengikat perjanjian sewa menyewa tanah di hadapan notaris Rosyad,SH. Perjanjian dengan akte notaris no 10 tanggal 26 Agustus 2004 ini berlaku selama 20 tahun, sejak 26 Agustus 2004 sampai dengan 26 Agustus 2024. Persoalan lahan selesai dengan menyewa tanah, akan tetapi untuk membangun diperlukan dana besar, sehingga sepakat dibiayai dengan

mengambil kredit dari bank Panin. Untuk keperluan inilah pihak perkumpulan meminta bapak Asbirin Maulana bersedia menjadi ketua perkumpulan. Walaupun sangat berat karena memang bukan dunianya, akan tetapi untuk kepentingan yang lebih besar dalam memajukan pendidikan anak Indonesia khususnya di Malang, beliau bersedia menjadi ketua perkumpulan. Dalam rapat awal bapak Asbirin Maulana sudah menyatakan tidak dapat aktif mengelola perkumpulan karena sibuk mengurus bisnis di luar kota dan tidak menguasai dunia pendidikan. Pihak bank Panin tidak bersedia memberikan kredit jika Pak Maulana sebagai pemilik tanah tidak menjadi ketua. Oleh karena itu secara FORMALITAS jadi ketua seperti tertuang pada akte notaris Ita Kristina, H,M.Hum nomor 7 tanggal 7 Juli 2006 susunan pengurus Perkumpulan Pengelola Pendidikan Manunggal Bangsa selengkapnya ada di lampiran. Dengan tidak aktifnya bapak Asbirin Maulana karena sibuk berbisnis dan Ibu Isnada Waris Tasrim, Spd.,M.Pd. menjadi Kepala SD Unggulan Al Ya'lu, maka secara realitas Drs. Bambang Triono,MM sebagai Wakil Ketua II mengambil peran paling penting dalam memajukan dan mengendalikan perkumpulan Manunggal Bangsa. Demikianlah perjalanan dari yayasan Fikrun Nisaa hingga menjadi Perkumpulan Pengelola Pendidikan "Manunggal Bangsa". Secara yuridis formal yayasan Al Ya'lu tidak pernah ada, apalagi yang disebut yayasan sesat pasti tidak akan pernah ada.

Dengan kedudukan yang strategis di VEDC Malang dan pengalamannya dalam kunjungan ke negara negara maju di Eropa Drs. Bambang Triono,MM bersama segenap pengurus telah mengukir sejarah luar biasa dalam memajukan TK dan SD Unggulan Al Ya'lu. Ya sekali lagi mulai periode inilah terwujudnya kemajuan Al Ya'lu yang sangat pesat sampai sekarang ini. Pada bagian lain akan dijelaskan faktor-faktor apa saja yang menjadikan TK dan SD Unggulan Al Ya'lu meraih berbagai prestasi gemilang hingga ke tingkat nasional. bahkan para pejabat tinggi Departemen/Kementerian Pendidikan Nasional banyak berkuinjung ke TK dan SD unggulan Al-Ya'lu. Sekali lagi semua keberhasilan tersebut merupakan karya besar Dr. Bambang Triono,MM.⁶³

3. Visi dan Misi SD Insan Amanah dan SDU Al-Ya'lu Kota Malang

a. Visi Misi SD Insan Amanah

Misi di SD Insan Amanah adalah; *Terwujudnya Generasi yang Berilmu dan Berkepribadian serta Berbudaya Lingkungan.*

Adapun Misinya sebagai berikut;

1. Mengembangkan kultur sekolah yang berdasarkan IMTAK untuk menguasai IPTEKS.
2. Mengembangkan dan melestarikan lingkungan sekolah yang sehat dan sekolah berwawasan lingkungan.

⁶³ Dokumen SDU Al-Yu'la kota Malang

3. Mengembangkan iklim Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) berdasarkan lingkungan.
4. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berprinsip “Pendidikan Untuk Semua”.
5. Menyelenggarakan manajemen sekolah efektif, partisipatoris, transparan, dan akuntabel.
6. Mengembangkan dan mengaplikasikan nilai-nilai budi pekerti dan nilai-nilai luhur bangsa, baik di sekolah, di rumah, maupun di masyarakat.
7. Mengembangkan budaya dan kepedulian terhadap lingkungan bersih dan sehat bagi stake holder dan warga sekolah baik lingkungan fisik ataupun non fisik.

b. Visi dan Misi SDU Al-Ya’lu

Misi di SD Al-Ya’lu *Mencetak Generasi Unggul di Masa Depan.*

Adapun misi singkatnya adalah Membekali peserta didik dengan berbasis karakter spiritual, sosial, pengetahuan, serta skill dengan berbagai aktivitas untuk mengembangkan semua aspek kemampuan peserta didik.

B. Paparan Penelitian

Dalam bab ini akan menjelaskan hasil temuan selama peneliti melakukan wawancara, observasi dan proses pengumpulan dokumentasi yang berkaitan dengan Implementasi Program Adiwiyata dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan

Pada Siswa SD Insan Amanah dan SDU Al-Ya'lu Kota Malang. Yang fokus penelitian dalam tesis ini pada kebijakan sekolah berwawasan lingkungan dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan, pelaksanaan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan, dan Implementasi Program Adiwiyata dalam Membentuk Karakter Pedulian Lingkungan Pada Siswa SD Insan Amanah dan SDU Al-Ya'lu Kota Malang.

1. Kebijakan Program Tentang Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa SD Insan Amanah Dan SDU Al Ya'lu Kota Malang.

Dalam rangka mewujudkan suasana pembelajaran yang kondusif, banyak sekolah-sekolah di Indonesia melakukan langkah taktis dalam melestarikan lingkungan sekolahnya, hal ini dirasa karena sekolah adalah tempat dimana guru, siswa dan staf sekolah melakukan aktifitas kurang lebih 8 Jam. Kalau sekolahnya kumuh, maka sangat mengganggu aktifitas belajar mengajar (KBM).

Berdasarkan hasil observasi peneliti SD Insan Amanah dan SDU Al-Ya'lu kota Malang, dua diantara puluhan sekolah dasar di Malang yang sadar akan pentingnya pendidikan berwawasan lingkungan. Dua sekolah ini dalam kesehariannya tampak bersih dan tingkat kesadaran buang sampah pada tempatnya sangat tinggi⁶⁴. Hal ini tentu dipengaruhi oleh berbagai kebijakan yang diwajibkan sekolah kepada semua elemen, terutama kepada siswa. Kebijakan sekolah berwawasan lingkungan di SD Insan Amanah pada

⁶⁴ Hasil Observasi di SD Insan Amanah Pada hari Selasa, Tanggal 09 Oktober 2018, Jam 10.00 WIB

hakikatnya sudah tergambar dalam visi yang terpampang di dinding tembok sekolah⁶⁵, seperti apa yang diungkapkan oleh Suhardini Nurhayati, M.Pd.I dalam wawancaranya bersama peneliti, bahwa;

“.....Dalam visi misi kita sudah ada. Terwujudnya generasi yang berilmu dan berkepribadian serta berbudaya lingkungan. Maka dari itu, setiap program yang kita rencanakan harus mengarah kepada visi misi tersebut.⁶⁶”

Dari penjelasan singkat kepala sekolah diatas, memberikan penguatan kepada peneliti bahwa SD Insan Amanah memang menaruh kata “Lingkungan” sebagai doamain dari kebesaran lembaganya, Berbudaya lingkungan berarti sekolah ini ingin seluruh siswa-siswanya menjadikan cinta lingkungan sebagai Budaya dalam kehidupannya, sehingga tidak sedang di sekolahpun budaya peduli lingkungan juga akan menjadi icon dari SD Insan Amanah.

Disamping pelestarian lingkungan ini dijadikan budaya di SD Insan Amanah, lebih dari itu dalam upaya mewujudkan lingkungan yang bersih, SD Insan Amanah juga melakukan pengembangan teknologi yang senafas dengan wawasan lingkungan. Langkah ini dipercaya mampu mengurangi tumpukan sampah⁶⁷, hasil observasi peneliti juga dibenarkan oleh Suhardini Nurhayati, M.Pd.I, dalam wawancaranya;

“.....Pengembangan teknologi berwawasan lingkungan, seperti tempat sampah otomatis, robot pembersih kolam, robot pembersih lantai. Dan

⁶⁵ Hasil Observasi di SD Insan Amanah Pada hari Selasa, Tanggal 09 Oktober 2018, Jam 10.00 WIB

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan Suhardini Nurhayati, M.Pd.I. Pada hari Kamis, Tanggal 11 Oktober 2018, Jam 10.00 WIB

⁶⁷ Hasil Observasi di SD Insan Amanah Pada hari Selasa, Tanggal 09 Oktober 2018, Jam 10.00 WIB

semua robot itu merupakan hasil daur ulang sampah yang ada di lingkungan sekolah⁶⁸.

Langkah pengembangan teknologi robot berwawasan lingkungan ini, mengharuskan keikutsertaan peserta didik SD Insan Amanah, hal ini juga dikemukakan Muh. Iqbal, S.Pd, salah satu guru di SD Insan Amanah ketika diwawancarai oleh peneliti, beliau menyatakan bahwa;

“.....Setiap peserta didik diwajibkan turut serta dalam pengembangan robot yang membantu menjaga lingkungan sekolah, sehingga visi SD Insan Amanah sebagai lembaga yang berwawasan lingkungan benar-benar teralisasi.⁶⁹

Beda halnya ketika peneliti melakukan observasi di SDU Al-Ya’lu, disekolah ini dalam hal kebijakan pendidikan berwawasan lingkungannya hanya berbentuk instruksi guru kepada siswa, artinya tidak ada kebijakan yang secara teknis mengatur siswanya untuk menjaga lingkungan, tetapi dalam kehariannya sadar lingkungan menjadi hal pokok yang selalu ditanamkan kepada siswanya dan ada beberapa slogan-slogan yang mengingatkan siswa untuk mencintai lingkungan sekolah⁷⁰, hal ini senada dengan apa yang diungkapkan Purnomosidi, S.Pd, M.Si selaku kepala sekolah;

“....di sekolah ini kebijakan tertulis memang tidak ada yang langsung mengatur tentang budaya cinta lingkungan, namun secara aktifitas keseharian disekolah ini sangat menjaga bahkan sering mengingatkan siswa-siswa di SDU Al-Ya’lu untuk selalu melestarikan lingkungan, jadi

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Suhardini Nurhayati, M.Pd.I. Pada hari kamis, Tanggal 11 Oktober 2018, Jam 10.00 WIB

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan Muh. Iqbal, S.Pd. Pada hari kamis, Tanggal 11 Oktober 2018, Jam 10.00 WIB

⁷⁰ Hasil Observasi di SDU Al-Ya’lu Pada hari Selasa, Tanggal 16 Oktober 2018, Jam 11.00 WIB

kendati belum berbentuk kebijakan secara kelembagaan, akan tetapi bangunan cinta lingkungan disekolah ini sangat kuat⁷¹

Kebijakan yang tak tertulis di SDU Al- Ya'lu ini juga diperkuat oleh Husnawati Umar, M.Pd Waka Kukirulum, dalam wawancaranya bersama peneliti beliau mengatakan, bahwa;

“...Kebijakan sekolah tentang pendidikan pendidikan berwawasan lingkungan, memang tidak diatur secara implisit, akan tetapi dalam aktivitas pembelajaran saya sering mengingatkan kepada guru-guru mata pelajaran, untuk selalu mengingatkan siswa-siwa turut menjaga dan melestarikan lingkungan. Sehingga dari itu tidak perlu lagi adanya kebijakan, akan tetapi lebih pada kesadaran⁷².

Berangkat dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SDU Al-Ya'lu memberikan sebuah pandangan baru dalam dunia kebijakan sekolah, bahwa kebijakan lahir ketika kesadaran itu belum terbentuk sebagai opsi paling terakhir, akan tetapi ketika kesadaran itu mulai terbangun dengan penyampaian guru dan suasana lingkungannya, maka kebijakan itu tidak perlu lagi di buat.

Suasana pendidikan lingkungan di SDU Al-Ya'lu walaupun tidak ditegaskan dengan kebijakan, namun ada aktifitas yang bagi peneliti sangat menggambarkan adanya keterkaitan dengan tema besar pendidikan berwawasan lingkungan, diantaranya tampak ada Wastafel disetiap ruang kelas yang ada di SDU Al-Ya'lu dan berbagai pohon obat-obatan disekitar sekolah dari pohon itu dihasilkanlah segala jenis ramuan pengobatan yang diolah oleh pihak UKS

⁷¹ Hasil Wawancara dengan Purnomosidi, S.Pd, M.Si. Pada hari Selasa, Tanggal 16 Oktober 2018, Jam 10.00 WIB

⁷² Hasil Wawancara dengan Husnawati Umar, M.Pd. Pada hari Rabu, Tanggal 17 Oktober 2018, Jam 10.00 WIB

Sekolah⁷³, aktifitas ini juga sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Ahmad Suhaimi salah satu petugas UKS sekaligus siswa SDU Al-Ya'lu;

“... obat-obatan yang ada di UKS Sekolah pada dasarnya dibuat dari tumbuh-tumbuhan yang ada disekitar sekolah, dengan panduan guru-guru biologi kami menciptakan obat untuk siswa yang sakit, jadi tidak perlu menggunakan obat-obtan yang dibeli dari apotik.⁷⁴”

Dari wawancara bersama salah satu siswa SDU Al-Ya'lu diatas memperkuat observasi penelitian dalam pengembangan pendidikan wawasan lingkungan, kendati disekolah ini tidak ada kebijakan secara konkrit tentang pendidikan berwawasan lingkungan, akan tetapi dari aktifitas kesehariannya menandakan bahwa sekolah ini mengajarkan wawasan lingkungan dengan cara keteladanan, dengan bukti yang terintegrasi antara peranan siswa, guru dan lingkungan.

2. Pelaksanaan Kegiatan Program Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa SD Insan Amanah Dan SDU Al Ya'lu Kota Malang.

Pendidikan berwawasan lingkungan tidak bisa dilaksanakan perorongan di instansi pendidikan, diperlukan upaya kolaborasi dari semua elemen, mulai dari partisipasi guru, siswa dan sarana dan prasarana yang menunjang terbentuknya sekolah yang ramah lingkungan. Terkadang pihak sekolah sudah mewanti-wanti siswanya untuk selalu menjaga lingkungan sekolah, akan tetapi

⁷³ Hasil Observasi di SDU Al-Ya'lu Pada hari Selasa, Tanggal 16 Oktober 2018, Jam 11.00 WIB

⁷⁴ Hasil Wawancara dengan Ahmad Suhaimi. Pada hari Rabu, Tanggal 17 Oktober 2018, Jam 09.00 WIB

siswanya yang kurang mempunyai kesadaran untuk melaksanakan arahan sekolah, ataupun sarana dan prasarana sekolahnya yang kurang menunjang aktifitas itu, sehingga antara satu elemen dan elemen lainnya saling bertolak belakang, maka dari itu basis partisipatif sangat dibutuhkan dalam rangka kepentingan bersama, yakni menciptakan lingkungan yang ramah.

Pelaksanaan kegiatan pendidikan berwawasan lingkungan berbasis partisipatif dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan di SD Insan Amanah dalam mengamatan peneliti berjalan beriringan dimana berangkat dari kebijakan kepala sekolah yang mewajibkan siswanya untuk menjaga lingkungan, juga peran guru dan sarana yang sangat memadai. Kegiatan ini dikatakan sukses karena lingkungannya tampak bersih, dan tidak ada sampah yang berserakan.⁷⁵ Hal ini senada dengan apa yang dikatakan Sri Endah Pujiningrum, S.Pd ketika diwawancara oleh peneliti.

“...Pendidikan Berwawasan Lingkungan Berbasis Partisipatif di sekolah ini mempunyai arti bahwa segenap elemen disekolah baik guru, sataf terutamanya siswa mempunyai kesadaran dalam menjaga lingkungan sekitarnya, jadi lingkungan disekolah tidak hanya menjadi tugas satu pihka, melainkan semua elemen yang ada disekolah mempunyai kewajiban dalam menjaga lingkungan.⁷⁶”

Pernyataan Sri Endah Pujiningrum, S.Pd dalam wawancaranya juga ditaukid dengan pernyataan Habib Ristono salah satu siswa kelas lima, dia mengatakan bahwa;

⁷⁵ Hasil Observasi di SDU Al-Ya'lu Pada hari kamis, Tanggal 18 Oktober 2018, Jam 08.00 WIB

⁷⁶ Hasil Wawancara dengan Sri Endah Pujiningrum, S.Pd. Pada hari Kamis, Tanggal 18 Oktober 2018, Jam 11.00 WIB

“... Menjaga lingkungan sekolah disamping tugas para siswa, tapi semua pihak sekolah ikut menjaga kebersihan lingkungan, guru-gurupun tidak hanya memarahi siswa bila ada sampah yang berserakan, akan tetapi memberikan keteladan dengan setiap guru juga ikut serta membuang sampah yang tidak pada tempatnya, dari itu siswa juga tergerak untuk mencintai lingkungan sekitar sekolah.⁷⁷

Dari pernyataan diatas, bahwa di SD Insan Amanah ini, proses lingkungan partisipatif sudah dilakukan dengan kesadaran semua elemen, partisipasi guru, siswa dan elemen lainnya sudah satu visi dalam menjaga lingkungan sekolah.

Adapun Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan di SD Insan Amanah sangat komplit, mulai dari alat sampah organik, hingga sarana lainnya yang menunjang kebersihan lingkungan sekolah. Seperti pernyataan Ainul Yaqin, S.Pd ketika diwawancarai peneliti, beliau mengatakan;

“...Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan disekolah ini, kita mulai dari adanya tong sampah yang dibagi dalam dua jenis, sampah kering dan sampah basah. Serta ada alat yang mengubah sampah menjadi hal yang bermanfaat, seperti menjadi pupuk dll.⁷⁸

Pernyataan Ainul Yaqin diatas salah satunya adalah dengan memilah sampah basah dan kering, begitupun sampah plastik dan non palstik, sehingga sampah itu bisa didaur ulang, seperti dijadikan pupuk atau yang palstik bisa didaur ulang menjadi hal yang lebih bermanfaat lagi. Berikut contoh tempat sampah di SD Insan Amanah;

⁷⁷ Hasil Wawancara dengan Habib Ristiono. Pada hari Kamis, Tanggal 18 Oktober 2018, Jam 10.00 WIB

⁷⁸ Hasil Wawancara dengan Ainul Yaqin, S.Pdi. Pada hari Selasa, Tanggal 16 Oktober 2018, Jam 13.00 WIB

Tidak hanya pembagian sampah dalam dua jenis, disekolah ini juga menggunakan teknologi robot yang mampu membantu semua elemen sekolah dalam menjaga lingkungannya, terutama dalam pembersian kolan disekitar sekolah. Robot ini juga dibuat oleh siswa SD Insan Amanah, seperti yang diaungkap oleh Kayla Nadine Ameera Langie dalam wawancaranya;

“...Dalam membantu pembersian sekolah anak didik kami telah menciptakan robot yang dibuat dari sisa-sisa sandal sebagai alat pembersih kolam, sehingga alat ini sangat membantu dalam menjaga kebersihan kolam.⁷⁹

Di SD Insan Amanah disamping ada pembagian tempat pembuangan sampah, juga ada robot pembersih kolam seperti apa yang dilihat oleh peneliti ketika melakukan observasi serta apa yang diungkapkan oleh Kayla Nadine Ameera Langie ketika melakukan wawancara bersama peneliti, model robot pembersih kolamnya seperti gambar berikut;

Adapun Pelaksanaan kegiatan pendidikan berwawasan lingkungan berbasis partisipatif di SDU Al-Ya’lu terlihat dari adanya sinergitas antara semua elemen yang ada di sekolah, baik siswa, guru dan staf tata usaha yang ada di sekolah, kendati hal ini tidak diatur dalam sebuah kebijakan yang implisit, akan tetapi partisipasi dalam menjaga lingkungan sekolah sangat terlihat. Data observasi yang dilakukan oleh peneliti ini juga dibenarkan oleh Ainul Yaqin, S.Pd selaku guru di SDU Al-Ya’lu, beliau mengatakan bahwa;

⁷⁹ Hasil Wawancara dengan Kayla Nadine Ameera Langie. Pada hari Jum’at , Tanggal 19 Oktober 2018, Jam 11.00 WIB

“...Partisipasi semua elemen sekolah dalam menjaga lingkungan sekolah menjadi kewajiban yang sama sekali tidak diatur dalam bentuk kebijakan, akan tetapi budaya ini sudah menjadi kesadaran semua komponen di sekolah untuk selalu menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah.⁸⁰

Penyataan diatas juga diakui oleh salah satu siswa SDU Al-Ya’lu, dia mengatakan;

“...di sekolah ini, tidak hanya siswa yang mempunyai tanggung jawab merawat lingkungan, pun dalam kesehariannya guru dan staf juga menjaga lingkungan, misalnya kadangkala ada guru yang membersihkan daun kering yang ada di depan kelas, dan kadangkala guru memberikan keteladan bagi kami untuk selalu menjaga kebersihan.⁸¹

Dari uraian diatas, SDU Al-Ya’lu dalam kesehariannya menjaga lingkungan sekolah sangat partisipatif dan merupakan tugas dari semua pihak yang ada disekolah baik guru maupun siswa bahkan masyarakat yang ada disekolah. Sehingga kelestarian sekolah sangat terjaga.⁸²

Berkaitan dengan Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan di SDU Al-Ya’lu sejauh pengamatan peneliti selama melakukan observasi dilapangan, terlihat banyak fasilitas yang sangat mendukung siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan, disamping adanya pembuangan sampah dalam dua jenis, ada yang basah dan ada yang kering, dan ada yang organik dan anorganik. Disekolah ini juga ada beberapa alat penunjang, seperti apa yang dikatakan oleh Hasyim Latif, M.Pdi

⁸⁰ Hasil Wawancara dengan Ainul Yaqin, S.Pdi. Pada hari Jum’at , Tanggal 19 Oktober 2018, Jam 11.00 WIB

⁸¹ Hasil Wawancara dengan Ulul Albab. Pada hari Jum’at , Tanggal 19 Oktober 2018, Jam 09.00 WIB

⁸² Hasil Observasi di SDU Al-Ya’lu Pada hari Selasa, Tanggal 16 Oktober 2018, Jam 11.00 WIB

“...di sekolah ini menyediakan fasilitas yang menunjang peserta didik untuk menjaga kebersihan lingkungan, ada pembuangan sampah dalam dua jenis, juga ada wastafel yang membantu siswa terus bersih dan tidak sembarangan cuci tangan yang mengakibatkan halaman sekolah kotor dan kumuh.⁸³

Seperti apa yang dikatakan diatas bahwa sekolah ini sangat memperhatikan fasilitas yang sekiranya menunjang proses kebersihan disekolah seperti adanya wastafel⁸⁴. Adapun contoh wastafel di SDU Al-Ya’lu seperti di gambar dibawah ini:

Disamping wastafel di sekolah ini juga memberdayakan tumbuh-tumbuhan disekitar sekolah menjadi obat-obatan yang dipakai ketika siswa sakit di UKS, sehingga ketika ada siswa sakit tidak lagi menggunakan obat konvensional melainkan menggunakan racikan obat yang di buat dari tanaman obat-obatan yang ada lingkungan sekolah, hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan Ahmad Efendi, S.Pdi selaku pembina UKS SDU Al-Ya’lu:

“...tanaman dilingkungan SDU Al-Ya’lu ini mayoritas adalah tumbuhan obat-obatan, sengaja ditanamin jenis tanaman ini, karena dirasa tanaman ini sangat bermanfaat untuk membuat ramuan obat ketika ada siswa sakit di UKS, sehingga tidak perlu lagi ada obat konvensional di UKS.⁸⁵

Dari wawancara diatas pada dasarnya SDU Al-Ya’lu berupaya untuk menciptakan iklim lingkungan yang penuh tumbuh-tumbuhan, sehingga siswa lebih dekat dengan lingkungan sekitar. Dan dari itu siswa juga dibantu untuk bisa

⁸³ Hasil Wawancara dengan Hasyim Latif, M.Pdi. Pada hari Senin, Tanggal 15 Oktober 2018, Jam 10.00 WIB

⁸⁴ Hasil Observasi di SDU Al-Ya’lu Pada hari Senin, Tanggal 15 Oktober 2018, Jam 11.00 WIB

⁸⁵ Hasil Wawancara dengan Ahmad Efendi, S.Pdi. Pada hari Senin, Tanggal 15 Oktober 2018, Jam 09.00 WIB

mendayagunakan tumbuhan disekitar sekolah menjadi obat-obatan yang bisa digunakan di UKS.

Ada dua prinsip dasar yang digunakan dalam mengembangkan sekolah Adwiyata. Pertama, prinsip partisipatif yang mengajak keterlibatan seluruh warga sekolah untuk mewujudkan lingkungan sekolah seperti yang diharapkan. Di Sekolah Unggulan Al-Ya'lu sesungguhnya prinsip ini sudah dipatok kuat dalam misi sekolah: Membangun Kesadaran Integrated. Lingkungan sekolah yang asri dan sehat menjadi tanggung jawab peserta didik, guru, kepala sekolah, karyawan, bahkan masyarakat termasuk wali peserta didik.

Adapun prinsip yang kedua adalah berkelanjutan atau lestari. Memang menjadikan sekolah yang indah, asri, nyaman dan berbudaya lingkungan tidak akan banyak bermakna jika tidak berkelanjutan. Maka sebagaimana yang dipancarkan dengan kokoh di visi Sekolah Unggulan Al-Ya'lu, hari akhir harus lebih bagus daripada hari awal. Berkelanjutan sekaligus progresif.⁸⁶

3. Dampak Program Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa SD Insan Amanah Dan SDU Al Ya'lu Kota Malang

Mewujudkan sekolah berwawasan lingkungan hidup merupakan komitmen sekolah secara sistematis yang mengembangkan program-program untuk menginternalisasikan nilai-nilai lingkungan ke dalam seluruh aktivitas sekolah. Tampilan fisik sekolah ditata secara rapi sehingga menjadi wahana pembelajaran bagi seluruh warga sekolah untuk bersikap arif dan berperilaku

⁸⁶ Hasil Observasi di SDU Al-Ya'lu Pada hari Senin, Tanggal 15 Oktober 2018, Jam 11.00 WIB

ramah lingkungan. Lingkungan Sekolah yang kondusif sangat diperlukan agar tercipta proses pembelajaran yang bermutu.

Sekolah merupakan komunitas masyarakat yang terdiri dari peserta didik, guru, kepala sekolah, dan tata usaha dan karyawan yang di dalamnya merupakan salah satu media efektif bagi pembelajaran dan kesadaran warga sekolah. Agar individu-individu, mulai dari guru, murid, dan pekerja terlibat dalam upaya menghentikan laju kerusakan lingkungan yang disebabkan tangan manusia. Dalam upaya mempercepat pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup khususnya jalur pendidikan formal pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, untuk mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup.

Implementasi Program Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa SD Insan Amanah didasari dengan aturan yang dialayangkan oleh dinas pendidikan di kota Malang, setidaknya ada program adiwiyata yang mampu mengantarkan SD Insan Amanah menjadi juara 3 Adiwiyata tingkat kota Malang. Setidaknya ada beberapa program unggulan di sekolah SD Insan Amanah, hal ini seperti yang dikatakan Suhardini Nurhayati, M.Pd.I.

“.. ada beberapa hal yang mampu mengantarkan SD Insan Amanah menjadi juara Adiwiyata, semisal kami mempunyai program Gemilang (Gerakan lihat, ambil, dan buang). Program ini sebagai langkah konkrit

untuk semua elemen yang di sekolah terutama siswa yang ada di SD Insan Amanah.⁸⁷

Gerakan ini dari beberapa penglihatan hasil observasi peneliti, bahwa memang program ini sangat membantu para siswa dalam membuang sampah pada tempatnya tanpa harus disuruh lagi, dari itu kesadaran cinta lingkungan teralisasi di sekolah ini. Tidak hanya itu ada juga program yang langsung berkaitan dengan lingkungan sekitar, hal seperti yang dikatakan oleh Muh. Iqbal, S.Pd.

“.. di sekolah ini juga ada yang namanya program Gesit (Gerakan Siram Tanaman), program ini sempat menjadi daya tarik tersendiri dari para juri adiwiyata kota Malang, gerakan ini pada dasarnya tidak hanya disiapkan sebagai formulasi penilaian semata, akan tetapi keseharian disekolah ini memang selalu melaksanakan siram tanaman secara intens oleh para siswa dan para guru juga.⁸⁸

Dari hasil wawancara dan observasi diatas bahwa SD Insan Amanah kota Malang mempunyai program yang bisa dianggap sebagai pengejawantahan dari program adiwiyata sekolah diantaranya ada program Gemilang dan Gesit. Program ini mempunyai implikasi dalam membentuk karakter siswa dalam menjaga lingkungan sekolah tanpa harus dimarahin atau disuruh oleh guru. Karakter ini menjadi nilai sendiri bagi SD Insan Amanah⁸⁹.

Implementasi Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa di SDU Al-Ya’lu, hal ini sebenarnya sudah dibuktikan

⁸⁷ Hasil Wawancara dengan Suhardini Nurhayati, M.Pd.I. Pada hari Jum’at, Tanggal 02 November 2018, Jam 10.00 WIB

⁸⁸ Hasil Wawancara dengan Muh. Iqbal, S.Pdi Pada hari Jum’at, Tanggal 02 November 2018, Jam 08.00 WIB

⁸⁹ Hasil Observasi di SDU Al-Ya’lu Pada hari Jum’at, Tanggal 02 November 2018, Jam 11.00 WIB

dengan prestasi SDU Al-Ya'lu dalam ajang Green School Festival dimana, sekolah ini mendapatkan juara kedua dalam hal adiwiyata, sehingga bisa dipastikan dalam masalah implementasi adiwiyata di sekolah ini sangat diperhatikan, salah satu program unggulan mengenai adiwiyata di sekolah ini diantaranya, seperti yang diungkapkan oleh Shunatun Hasanah, M.Pd.I.

“...SDU Al-Ya'lu mempunyai program “Mari Mencintai Lingkungan”, program ini sebagai jargon sekaligus sebagai pengingat bagi semua siswa untuk selalu mencintai lingkungan sekolah, dari itu semua siswa tergerakkan untuk menjaga, menyiram taman sekolah setiap hari.”⁹⁰

Sejauh pengamatan peneliti ketika melakukan observasi lapangan, program ini juga ditulis diberbagai papan slogan di depan kelas-kelas SDU Al-Ya'lu, akan tetapi dalam kenyataannya program ini memang mampu mendorong siswa untuk selalu menjaga dan mencintai lingkungan sekolah.

Disamping program “Mari Mencintai Lingkungan”, di sekolah ini ada dua program adiwiyata yang juga menjadi icon yang mengantarkan SDU Al-ya'lu menjadi juara 2 Adiwiyata yang diselenggarakan GSF 2017 kota Malang, program ini seperti apa yang dikemukakan oleh Husnawati Umar, M.Pd.

“sekolah ini juga mempunyai program Kampanye hijau, Kampanye sehat. Kampanye hijau merupakan kegiatan yg dilakukan oleh beberapa siswa utk menggerakkan siswa-siswi yg lain untuk terlibat dalam merawat pepohonan dan penghematan energi. Hal ini dilakukan utk merawat tumbuhan d lingkungan sekolah dan juga menghemat energi, seperti air n listrik. Agar dapat terus melestarikan lingkungan Sedangkan Kampanye sehat merupakan kegiatan yang dipimpin oleh beberapa siswa untuk menggerakkan seluruh warga sekolah untuk memperhatikan kebersihan lingkungan sekolah. Seperti tidak merokok

⁹⁰ Hasil Wawancara dengan Shunatun Hasanah, M.Pd.I. Pada hari Rabu, Tanggal 07 November 2018, Jam 10.00 WIB

di lingkungan sekolah, membersihkan kamar mandi sekolah, dan membuang sampah pada tempatnya. Hal ini dilakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan, agar tercipta lingkungan sekolah yang sehat dan kondusif.⁹¹

Dari pernyataan diatas, jelaslah bahwa SDU Al-ya'lu mempunyai tiga program unggulan yang mengantarkan sekolah ini menjadi juara dua GSF Kota Malang 2017, antara lain; Mari Mencintai Lingkungan, Kampanye hijau, dan Kampanye sehat.

C. Hasil Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan diatas, setidaknya ada beberapa temuan yang mampu menjawab tiga rumusan masalah dalam penelitian ini, diantara temuan itu sebagai berikut : SD Insan Amanah dan SDU Al-Ya'lu dua diantara sekolah dasar yang ada di kota Malang yang menerapkan pendidikan berwawasan lingkungan, yang pada akhirnya akan membentuk karakter siswa untuk selalu mencintai lingkungan, baik disekolah maupun di luar sekolah. Ada beberapa perbedaan yang tidak terlalu signifikan dalam pengimplementasiannya, akan tetapi secara keseluruahn antara SD Insan Amanah dan SDU Al-Ya'lu keduanya mempunyai nilai lebih. Selanjutnya penenliti akan menjelaskan hasil temuan dalam bentuk sub penjabaran secara terpisah sebagai berikut :

⁹¹ Hasil Wawancara dengan Husnawati Umar, M.Pd. Pada hari Rabu, Tanggal 07 November 2018, Jam 11.00 WIB

1. SD Insan Amanah

a. Kebijakan Sekolah Berwawasan Lingkungan Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa SD Insan Amanah

SD Insan Amanah pada hakikatnya sudah tergambar dalam visi yang terpampang di dinding tembok sekolah, seperti apa yang diungkapkan oleh Suhardini Nurhayati, M.Pd.I bahwa dalam visi misi kita sudah ada. Terwujudnya generasi yang berilmu dan berkepribadian serta berbudaya lingkungan. Maka dari itu, setiap program yang kita rencanakan harus mengarah kepada visi misi tersebut.

SD Insan Amanah memang menaruh kata “Lingkungan” sebagai domain dari kebesaran lembaganya, Berbudaya lingkungan berarti sekolah ini ingin seluruh siswa-siswanya menjadikan cinta lingkungan sebagai Budaya dalam kehidupannya, sehingga tidak sedang di sekolahpun budaya peduli lingkungan juga akan menjadi icon dari SD Insan Amanah. Disamping pelestarian lingkungan ini dijadikan budaya di SD Insan Amanah, lebih dari itu dalam upaya mewujudkan lingkungan yang bersih, SD Insan Amanah juga melakukan pengembangan teknologi yang senafas dengan wawasan lingkungan. Langkah ini dipercaya mampu mengurangi tumpukan sampah.

b. Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan Berwawasan Lingkungan Berbasis Partisipatif Dan Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan Di SD Insan Amanah

Pelaksanaan kegiatan pendidikan berwawasan lingkungan berbasis partisipatif dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan di SD Insan Amanah dalam mengamatan peneliti berjalan beriringan dimana berangkat dari kebijakan kepala sekolah yang mewajibkan siswanya untuk menjaga lingkungan, juga peran guru dan sarana yang sangat memadai. Kegiatan ini dikatakan sukses karena lingkungannya tampak bersih, dan tidak ada sampah yang berserakan. Pendidikan Berwawasan Lingkungan Berbasis Partisipatif di sekolah ini mempunyai arti bahwa segenap elemen disekolah baik guru, sataf terutamanya siswa mempunyai kesadaran dalam menjaga lingkungan sekitarnya, jadi lingkungan disekolah tidak hanya menjadi tugas satu pihak, melainkan semua elemen yang ada disekolah mempunyai kewajiban dalam menjaga lingkungan.

Menjaga lingkungan sekolah disamping tugas para siswa, tapi semua pihak sekolah ikut menjaga kebersihan lingkungan, guru-gurupun tidak hanya memarahi siswa bila ada sampah yang berserakan, akan tetapi memberikan keteladan dengan setiap guru juga ikut serta membuang sampah yang tidak pada tempatnya, dari itu siswa juga tergerak untuk mencintai lingkungan sekitar sekolah.

Maka dari itu proses lingkungan partisipatif sudah dilakukan dengan kesadaran semua elemen, partisipasi guru, siswa dan elemen lainnya sudah satu visi dalam menjaga lingkungan sekolah. Berkaitan dengan Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan disekolah ini, kita mulai dari adanya tong sampah yang dibagi dalam dua jenis, sampah kering dan sampah basah. Serta ada alat yang mengubah sampah menjadi hal yang bermanfaat, seperti menjadi pupuk dan lain-lain.

Tidak hanya pembagian sampah dalam dua jenis, disekolah ini juga menggunakan teknologi robot yang mampu membantu semua elemen sekolah dalam menjaga lingkungannya, terutama dalam pembersihan kolam disekitar sekolah. Robot membantu pembersihan sekolah yang telah menciptakan robot yang dibuat dari sisa-sisa sandal sebagai alat pembersih kolam, sehingga alat ini sangat membantu dalam menjaga kebersihan kolam.

c. Dampak Program Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa SD Insan Amanah

Implementasi Program Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa SD Insan Amanah didasari dengan aturan yang dialayangkan oleh dinas pendidikan di kota Malang, setidaknya ada program adiwiyata yang mampu mengantarkan SD Insan Amanah menjadi juara 3 Adiwiyata tingkat kota Malang. Setidaknya ada beberapa program unggulan di sekolah SD Insan Amanah.

Ada beberapa hal yang mampu mengantarkan SD Insan Amanah menjadi juara Adiwiyata, semisal sekolah ini mempunyai program Gemilang (Gerakan lihat, ambil, dan buang). Program ini sebagai langkah konkrit untuk semua elemen yang di sekolah terutama siswa yang ada di SD Insan Amanah.

Gerakan ini dari beberapa penglihatan hasil observasi peneliti, bahwa memang program ini sangat membantu para siswa dalam membuang sampah pada tempatnya tanpa harus disuruh lagi, dari itu kesadaran cinta lingkungan teralisasi di sekolah ini. Tidak hanya itu ada juga program yang langsung berkaitan dengan lingkungan sekitar.

Di sekolah ini juga ada yang namanya program Gesit (Gerakan Siram Tanaman), program ini sempat menjadi daya tarik tersendiri dari para juri adiwiyata kota Malang, gerakan ini pada dasarnya tidak hanya disiapkan sebagai formulasi penilaian semata, akan tetapi keseharian disekolah ini memang selalu melaksanakan siram tanaman secara intens oleh para siswa dan para guru juga.

Program ini mempunyai implikasi dalam membentuk karakter siswa dalam menjaga lingkungan sekolah tanpa harus dimarahin atau disuruh oleh guru. Karakter ini menjadi nilai sendiri bagi SD Insan Amanah.

2. SDU Al-Ya'lu

a. Kebijakan Sekolah Berwawasan Lingkungan Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa SDU Al-Ya'lu kota Malang

SDU Al-Ya'lu dalam hal kebijakan pendidikan berwawasan lingkungannya hanya berbentuk instruksi guru kepada siswa, artinya tidak ada kebijakan yang secara teknis mengatur siswanya untuk menjaga lingkungan, tetapi dalam kehariannya sadar lingkungan menjadi hal pokok yang selalu ditanamkan kepada siswanya dan ada beberapa slogan-slogan yang mengingatkan siswa untuk mencintai lingkungan sekolah.

Dari itu sekolah ini kebijakan tertulis memang tidak ada yang langsung mengatur tentang budaya cinta lingkungan, namun secara aktifitas keseharian disekolah ini sangat menjaga bahkan sering mengingatkan siswa-siswa di SDU Al-Ya'lu untuk selalu melestarikan lingkungan, jadi kendati belum berbentuk kebijakan secara kelembagaan, akan tetapi bangunan cinta lingkungan disekolah ini sangat kuat.

Suasana pendidikan lingkungan di SDU Al-Ya'lu walaupun tidak ditegaskan dengan kebijakan, namun ada aktifitas yang bagi peneliti sangat menggambarkan adanya keterkaitan dengan tema besar pendidikan berwawasan lingkungan, diantaranya tampak ada Wastafel disetiap ruang kelas yang ada di SDU Al-Ya'lu dan berbagai pohon obat-obatan disekitar

sekolah dari pohon itu dihasilkanlah segala jenis ramuan pengobatan yang diolah oleh pihak UKS Sekolah

b. Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan Berwawasan Lingkungan Berbasis Partisipatif Dan Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan SDU Al-Ya'lu kota Malang

Partisipasi semua elemen sekolah dalam menjaga lingkungan sekolah menjadi kewajiban yang sama sekali tidak diatur dalam bentuk kebijakan, akan tetapi budaya ini sudah menjadi kesadaran semua komponen di sekolah untuk selalu menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah.

Artinya dalam menjaga lingkungan sekolah, tidak hanya siswa yang mempunyai tanggung jawab merawat lingkungan, pun dalam kesehariannya guru dan staf juga menjaga lingkungan, misalnya kadangkala ada guru yang membersihkan daun kering yang ada di depan kelas, dan kadangkala guru memberikan keteladan bagi kami untuk selalu menjaga kebersihan.

Berkaitan dengan Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan di SDU Al-Ya'lu sejauh pengamatan peneliti selama melakukan observasi dilapangan, terlihat banyak fasilitas yang sangat mendukung siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan, disamping adanya pembuangan sampah dalam dua jenis, ada yang basah dan ada yang kering, dan ada yang organik dan anorganik. Disekolah ini juga ada beberapa alat penunjang seperti

wastafel dan tanaman obat-obatan yang bisa digunakan oleh siswa dalam pengobatan di UKS.

c. Dampak Program Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa SDU Al-Ya'lu kota Malang

SDU Al-Ya'lu mempunyai program “Mari Mencintai Lingkungan”, program ini sebagai jargon sekaligus sebagai pengingat bagi semua siswa untuk selalu mencintai lingkungan sekolah, dari itu semua siswa tergerakkan untuk menjaga, menyiram taman sekolah setiap hari.

Disamping itu, sekolah ini juga mempunyai program Kampanye hijau, Kampanye sehat. Kampanye hijau merupakan kegiatan yg dilakukan oleh beberapa siswa utk menggerakkan siswa2 yg lain untuk terlibat dalam merawat pepohonan dan penghematan energi. Hal ini dilakukan utk merawat tumbuhan di lingkungan sekolah dan juga menghemat energi, seperti air n listrik. Agar dapat terus melestarikan lingkungan.

Sedangkan Kampanye sehat merupakan kegiatan yang dipimpin oleh beberapa siswa untuk menggerakkan seluruh warga sekolah untuk memperhatikan kebersihan lingkungan sekolah. Seperti tidak merokok di lingkungan sekolah, membersihkan kamar mandi sekolah, dan membuang sampah pada tempatnya. Hal ini dilakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan, agar tercipta lingkungan sekolah yang sehat dan kondusif.

Dari tiga prpgram unggulan yang mengantarkan sekolah ini menjadi juara dua GSF Kota Malang 2017, sehingga SDU Al-Ya'lu menjadi sekolah dasar percontohan dalam hal menjaga lingkungan dan penanaman karakter lingkungan berbasis parsipatif.



BAB V

TEMUAN PENELITIAN

A. Kebijakan Sekolah Berwawasan Lingkungan Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa SD Insan Amanah Dan SDU Al-Ya'lu Kota Malang.

Pendidikan merupakan bagian penting dalam mewujudkan salah satu cita-cita luhur bangsa Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Melalui pendidikan kualitas sumber daya manusia Indonesia dapat ditingkatkan, sehingga akan memberikan dukungan terhadap pelaksanaan pembangunan di Indonesia. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 yaitu, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan lingkungan hidup dan mitigasi bencana merupakan salah satu upaya yang dikembangkan oleh pemerintah khususnya untuk mengoptimalkan peran masyarakat dalam mengatasi permasalahan lingkungan dan mengembangkan perilaku dalam menghadapi bencana melalui program mitigasi. Fenomena perubahan lingkungan akhir-akhir ini yang telah mencapai taraf krisis menjadi suatu kejadian yang turut membangkitkan pemikiran. Banyak sekali

musibah yang disebabkan oleh menurunnya kualitas lingkungan. Hal tersebut membangkitkan pemikiran dan kemudian menghubungkan kejadian tersebut dengan proses pendidikan selama ini. Di ranah pendidikan, pendidikan mengenai lingkungan hidup dan mitigasi bencana sudah menjadi bagian di lingkungan sekolah sebagai muatan lokal, namun dampak dan hasil yang sudah dilaksanakan di lembaga-lembaga pendidikan cenderung belum berpengaruh banyak terhadap kondisi, baik pada masyarakat maupun lingkungan.

Pengertian lingkungan adalah seluruh faktor luar yang mempengaruhi suatu organisme; faktor-faktor ini dapat berupa organisme hidup (biotic factor) atau variabel-variabel yang tidak hidup (abiotic factor) misalnya suhu, curah hujan, panjangnya siang, angin, serta arus-arus laut.⁹² Sedangkan menurut Undang- Undang RI Nomor 23 Tahun 1997 Ayat 1, menjelaskan bahwa lingkungan adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk lain.

Menanamkan gaya hidup ramah lingkungan akan lebih efektif jika dilakukan sedini mungkin, salah satunya pendidikan di sekolah. Melalui pendidikan manusia tidak hanya sekedar sebagai potensi demografikal tetapi secara sadar akan menunaikan tugas dan menyadari eksistensinya.⁹³ Pendapat tersebut menunjukkan tugas manusia yaitu disamping sebagai seorang penduduk

⁹² Didin Kurniadin, Imam Mahali, Manajemen Pendidikan: Konsep dan Pengelolaan Pendidikan. (Yogyakarta: PT. Ar-Ruzz Media 2013), hlm 98

⁹³ Dwi Siswoyo, dkk, Ilmu Pendidikan. (Yogyakarta: UNY Press 2008). Hlm. 65

yang memiliki hak masing-masing namun tetap menjaga kesadaran akan lingkungan sebagai bagian dari kehidupannya, yakni dengan tidak hanya memanfaatkan lingkungan untuk eksistensi kehidupannya namun juga menjaganya secara sadar.

Hanya saja proses menanamkan karakter peduli lingkungan sendiri harus disertai dengan kebijakan atau peraturan yang mampu membentuk karakter siswa. Dalam konteks temuan penelitian di SD Insan Amanah dan SDU Al-Yu'la berkaitan dengan kebijakan mempunyai perbedaan yang signifikan dimana SD Insan Amanah Kebijakan sekolah berwawasan lingkungan di SD Insan Amanah pada hakikatnya sudah tergambar dalam visi yang terpampang di dinding tembok sekolah. Jadi di Insan Amanah diatur bahkan visi dan misinya langsung terikat dengan budaya mencintai lingkungannya. Sehingga karena kebijakan itu sifatnya mengikat, mau tidak mau seluruh elemen yang ada di Insan Amanah harus mematuhi kebijakan yang telah disepakati.

Hal ini berbeda dengan SDU Al-Ya'lu yang secara implisit tidak menyertakan kebijakan cinta lingkungannya dalam bentuk tertulis, akan tetapi hal ini dilakukan lebih pada kesadaran bagi semua elemen yang ada di SDU Al-Ya'lu, dan proses ini sudah berlangsung semenjak sekolah ini didirikan, artinya menjaga dan mencintai lingkungan bukan hanya berupa kebijakan ataupun slogan yang terpampang di dinding tembok kelas, akan tetapi sudah menjadi kebiasaan yang berjalan secara natural di sekolah ini.

B. Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan Berwawasan Lingkungan Berbasis Partisipatif Dan Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan Di SD Insan Amanah Dan SDU Al-Ya'lu Kota Malang

George Terry dalam Winardi menyatakan bahwa partisipasi adalah turut sertanya seseorang baik secara mental maupun emosional untuk memberikan sumbangan-sumbangan pada proses pembuatan keputusan, terutama mengenai persoalan dimana keterlibatan pribadi orang yang bersangkutan melaksanakan tanggung jawabnya untuk melakukan hal tersebut⁹⁴. Sastrodipoetra dalam Ainur, dkk menyatakan bahwa partisipasi adalah keterlibatan yang bersifat spontan yang disertai kesadaran dan tanggung jawab terhadap kepentingan kelompok atau kepentingan bersama⁹⁵.

Partisipasi adalah kegiatan memanfaatkan waktu luang untuk kegiatan yang berhubungan dengan suatu kegiatan tertentu. Dapat juga dikatakan bahwa partisipasi adalah ikut serta ambil bagian untuk melakukan atau untuk menikmati sarana dan prasarana sosial yang ada. Alastratre White dalam Rohman Ainur, dkk menyatakan partisipasi sebagai keterlibatan komunitas setempat secara aktif dalam sosialisasi, pengambilan keputusan atau pelaksanaannya terhadap proyek-proyek pembangunan.⁹⁶

⁹⁴ Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010). Hlm.54

⁹⁵ Sastropoetro, S, *Partisipasi, Komunikas, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*. (Bandung: Alumni, 1988). Hlm. 73

⁹⁶ Setyowati, Ony, *Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata dan Tingkat Partisipasi Siswa di SMKN 2 Semarang*. (Skripsi, Unnes: FIS 2004), hlm. 53

Menurut Davis dalam Suryosubroto partisipasi dimaksudkan sebagai keterlibatan mental dan emosi seseorang dalam pencapaian tujuan dan ikut bertanggungjawab di dalamnya. Partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosi serta fisik anggota dalam memberikan inisiatif terhadap kegiatan-kegiatan yang dilancarkan oleh organisasi (sekolah), serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung-jawab atas keterlibatannya⁹⁷. Adapun sifat dari partisipasi tersebut adalah adanya kesadaran dari para anggota kelompok, tidak adanya unsur paksaan, serta anggotanya merasa ikut memiliki.⁹⁸

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosi serta fisik siswa dalam memberikan inisiatif terhadap kegiatan-kegiatan yang dilancarkan oleh sekolah, dalam hal ini adalah partisipasi siswa dalam kegiatan pendukung kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah oleh karena adanya rasa senasib sepenanggungan dan keterlibatan diri untuk melaksanakan program sekolah adiwiyata.

Berkaitan dengan pembahasan Kegiatan Pendidikan Berwawasan Lingkungan Berbasis Partisipatif yang ada di SD Insan Amanah dan SDU Al-Ya'lu tidak jauh berbeda, dimana hal yang berkaitan dengan lingkungan adalah tanggung jawab segenap elemen yang ada disekolah baik guru, staf dan siswa. Semuanya mempunyai kewajiabn yang sama dalam menjaga lingkungan.

⁹⁷ Suryosubroto, Proses Belajar Mengajar di Sekolah. (Jakarta: Rineka Cipta 2009), hlm. 42

⁹⁸ Suryosubroto, Proses Belajar Mengajar di Sekolah. (Jakarta: Rineka Cipta 2009), hlm. 76

Proses pendidikan berwawasan lingkungan berbasis partisipatif ini harus disertai dengan Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan yang memadai. Agar tujuan pengelolaan sarana prasarana sekolah dapat tercapai, terdapat beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam mengelola perlengkapan pendidikan. Menurut Ibrahim, prinsip- prinsip pengelolaan sarana pendidikan adalah⁹⁹:

- a. Prinsip Pencapaian Tujuan Dasar manajemen perlengkapan sekolah yaitu agar semua fasilitas sekolah dalam keadaan siap pakai. Dengan keadaan siap pakai maka manajemen perlengkapan sekolah dapat dikatakan berhasil.
- b. Prinsip Efisiensi Kegiatan pengadaan sarana dan prasarana sekolah dilakukan dengan perencanaan yang hati- hati, sehingga dapat memperoleh fasilitas yang berkualitas baik dan dengan harga yang relatif murah.hal tersebut dilakukan untuk mencegah terjadinya pemborosan. Agar terhindar dari pemborosan maka sekolah hendaknya melengkapinya dengan petunjuk teknis penggunaan dan pemeliharaan.
- c. Prinsip Kejelasan dan Tanggung Jawab Perlu adanya pengorganisasian kerja pengelolaan dan perlengkapan pendidikan, dimana semua tugas dan tanggung jawab semua orang yang terlibat perlu dideskripsikan dengan jelas.

⁹⁹ Daryanto Agung Suprihatin, Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup. (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm.86

- d. Prinsip Kekohesifan Manajemen perlengkapan pendidikan sekolah sebaiknya terealisasi dalam bentuk proses kerja sekolah yang sangat kompak. Sehingga antara satu dengan yang lain harus selalu bekerja sama dengan baik.

Dalam melaksanakan program sekolah Adiwiyata terdapat indikator dalam pengelolaan sarana dan prasarana yang harus dicapai. Pencapaian indikator tersebut dapat menjadikan sekolah yang ramah lingkungan, serta menjadikan peserta didik memiliki wawasan luas mengenai lingkungan hidup yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Badan Lingkungan Hidup dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata menetapkan beberapa indikator pencapaian pengelolaan sarana dan prasarana pendukung ramah lingkungan yang harus dimiliki dan dilaksanakan sekolah Adiwiyata.

Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan

Standart	Implementasi	Pencapaian
1. Ketersediaan sarana prasarana untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup	a. Menyediakan sarana prasarana untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup di sekolah.	Tersedia 6 (enam) sarana prasarana untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup di sekolah sesuai dengan standar sarana dan prasarana Permendiknas No. 24 tahun 2007, seperti air bersih, tempat sampah terpisah, komposter, tinja/air limbah/ drainase, ruang terbuka hijau, kebisingan/ getaran/ radiasi. Tersedianya 6 (enam) sarana prasarana

	b. Menyediakan sarana prasarana untuk mendukung pembelajaran lingkungan hidup disekolah.	pendukung pembelajaran lingkungan hidup, antara lain; pengomposan, pemanfaatan dan pengolahan air, hutan/ taman/kebun sekolah, green house, tanaman obat keluarga, kolam ikan, biopori, sumur resapan, biogas, dll.
2. Pemeliharaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan	<p>a. Memelihara sarana dan prasarana sekolah yang ramah lingkungan.</p> <p>b. Meningkatkan pengelolaan dan pemeliharaan sarana pendukung ramah lingkungan dan fasilitas sanitasi sekolah.</p> <p>c. Memanfaatkan listrik, air dan ATK secara hemat.</p> <p>d. Meningkatkan kualitas pelayanan kantin sehat</p>	<p>Terpeliharanya 3 (tiga) sarana dan prasarana yang ramah lingkungan sesuai fungsinya, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) ruang memiliki pengaturan cahaya dan ventilasi udara secara alami; 2) pemeliharaan dan pengaturan pohon peneduh dan penghijauan; 3) menggunakan paving block. <p>Tersedianya 4 (empat) unsur dalam pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas sanitasi sekolah, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. penanggung jawab; b. pelaksana; c. pengawas; d. tata tertib <p>Efisiensi pemanfaatan listrik, air dan alat tulis kantor.</p> <p>Kantin melakukan 3 (tiga) upaya dalam rangka meningkatkan kualitas</p>

	dan ramah lingkungan.	<p>pelayanan kantin sehat dan ramah lingkungan, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kantin tidak menjual makanan/ minuman yang mengandung bahan pengawet/ pengenyal, pewarna, perasa yang tidak sesuai dengan standar kesehatan. b. Kantin tidak menjual makanan yang tercemar/ terkontaminasi, kadaluarsa. c. Kantin tidak menjual makanan yang dikemas tidak ramah lingkungan, seperti plastik, steorofoam, dan aluminium foil
--	-----------------------	---

Dalam sarana yang ada di SD Insan Amanah dan SDU Al-Ya'lu sangat berbeda, dimana SD Insan Amanah lebih modern dalam pengelolaan lingkungannya, semisal di SD Insan Amanah sudah ada tong sampah dengan dua jenis sampah, ada khusus sampah organis, ataupun sampah an organik, juga ada tong sampah khusus sampah kering ataupun basah. Tidak hanya itu siswa di SD Insan Amanah ini sudah mengembangkan teknologi robot yang dibuat dari sisa-sisa sandal yang bertujuan untuk membantu dalam pembersihan sampah di lingkungan sekolah.

Bedahalnya dengan SDU Al-Ya'lu, sekolah ini dalam menjaga kelestarian lingkungannya didigung dengan beberapa sarana dan prasarana diantaranya adanya wastafel disetiap depan kelas siswa, sehingga tidak perlu lagi

jauh-jauh ke kamar mandi. Wastafel ini juga mengurangi lecet dan kotor di lantai. Sehingga lantai-lantai di lingkungan sekolah tampak bersih. Di sekolah ini juga ada taman obat-obatan, tanaman ini disamping memperindah lingkungan sekolah, tapi digunakan juga dalam hal pengobatan siswa yang sakit di UKS, sehingga tidak perlu lagi adanya obat konvensional yang dipakai ketika ada siswa sakit.

C. Dampak Program Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa SD Insan Amanah Dan SDU Al-Ya'lu Kota Malang

Pada dasarnya Sekolah Adiwiyata adalah sekolah yang peduli lingkungan yang sehat, bersih serta lingkungan yang indah. Dengan adanya program adiwiyata diharapkan seluruh masyarakat di sekitar sekolah dapat menyadari bahwa lingkungan yang hijau adalah lingkungan yang sehat bagi kesehatan tubuh kita. Adiwiyata berasal dari 2 kata yaitu Adi dan Wiyata. Adi sendiri mempunyai arti besar, agung, baik, ideal dan sempurna. Sedangkan Wiyata memiliki makna tempat dimana seorang mendapat ilmu pengetahuan, norma dan etika dalam berkehidupan sosial. Jika secara keseluruhan Adiwiyata mempunyai pengertian tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh secara ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan.

Program Adiwiyata mempunyai program utama yang diarahkan pada sekolah agar berwawasan dan berbudaya lingkungan bagi sekolah. Dengan adanya program ini, sekolah perlu menerapkan program-program yang berhubungan dengan pelestarian dan perlindungan lingkungan untuk mendukung kegiatan-kegiatan dalam program Adiwiyata.

Agar program ini berkelanjutan warga sekolah turut bertanggung jawab untuk mendukung program ini. Sekolah perlu menciptakan sebuah kegiatan yang mendukung program Adiwiyata serta warga sekolah perlu dilibatkan dalam aktivitas program tersebut. Tidak hanya warga sekolah tetapi juga masyarakat luas untuk melakukan kegiatan ini.

Pencapaian akhir program Adiwiyata adalah diharapkan terbentuk sekolah berwawasan lingkungan. Sekolah berwawasan lingkungan adalah sekolah yang menerapkan nilai-nilai cinta dan peduli lingkungan pada sekolahnya. Pengajaran yang berbasis lingkungan dan kepedulian warga sekolah akan pentingnya lingkungan merupakan bagian terpenting dari sekolah berwawasan lingkungan.

Pelaksanaan Program Adiwiyata diletakkan pada dua prinsip dasar berikut ini:

- a. Partisipatif: komunitas sekolah terlibat dalam manajemen sekolah yang meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai tanggung jawab dan peran.

- b. Berkelanjutan: seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan terus menerus secara komprehensif.

Peraturan pemerintah maupun surat keputusan menteri yang dijadikan dasar dalam program tersebut berupa Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 02 tahun 2009, tentang pedoman pelaksanaan Program Adiwiyata Menteri Negara Lingkungan hidup yang isinya mengatur tentang pelaksanaan program adiwiyata, serta Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan yang membahas tentang pelaksanaan pembelajaran dalam satuan pendidikan.

Tujuan umum program Sekolah Adiwiyata ini adalah membentuk sekolah peduli dan berbudaya lingkungan yang mampu berpartisipasi dan melaksanakan upaya pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan bagi kepentingan generasi sekarang maupun yang akan datang. Sedangkan pada tujuan khususnya adalah mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

Berkaitan dengan program adiwiyata di SD Insan Amanah dan SDU Al-ya'lu memiliki perbedaan yang signifikan, dimana SD Insan Amanah dalam melaksanakan program adiwiyatanya mempunyai ciri khas program yang kemudian disebut dengan program Gemilang (Gerakan lihat, ambil, dan buang). Program ini sebagai langkah konkrit untuk semua elemen yang di sekolah

terutama siswa yang ada di SD Insan Amanah dan program Gesit (Gerakan Siram Tanaman), program ini sempat menjadi daya tarik tersendiri dari para juri adiwiyata kota Malang, gerakan ini pada dasarnya tidak hanya disiapkan sebagai formulasi penilaian semata, akan tetapi keseharian disekolah ini memang selalu melaksanakan siram tanaman secara intens oleh para siswa dan para guru juga.

Adapun program unggulan di SDU Al-Ya'lu diantaranya, program Kampanye hijau, Kampanye sehat. Kampanye hijau merupakan kegiatan yang dilakukan oleh beberapa siswa utk menggerakkan siswa-siswa yg lain untuk terlibat dalam merawat pepohonan dan penghematan energi. Hal ini dilakukan utk merawat tumbuhan di lingkungan sekolah dan juga menghemat energi, seperti air dan listrik. Agar dapat terus melestarikan lingkungan Sedangkan Kampanye sehat merupakan kegiatan yang dipimpin oleh beberapa siswa untuk menggerakkan seluruh warga sekolah untuk memperhatikan kebersihan lingkungan sekolah. Seperti tidak merokok di lingkungan sekolah, membersihkan kamar mandi sekolah, dan membuang sampah pada tempatnya. Hal ini dilakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan, agar tercipta lingkungan sekolah yang sehat dan kondusif.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kebijakan sekolah berwawasan lingkungan dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa SD Insan Amanah dan SDU Al-Ya'lu Kota Malang mempunyai perbedaan yang signifikan, dimana SD Insan Amanah menerapkan kebijakannya dalam visi kebesaran lembangnya, sedangkan di SDU Al-Ya'lu lebih pada proses kesadaran siswanya dan semua elemen yang ada di sekolah, dan tidak ada kebijakan secara implisit yang mengatur tentang tata kelola lingkungan.

Pelaksanaan kegiatan pendidikan berwawasan lingkungan berbasis partisipatif dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan di SD Insan Amanah dan SDU Al-Ya'lu Kota Malang, berkaitan dengan pendidikan lingkungan berbasis partisipatif hampir antara SD Insan Amanah dan SDU Al-Ya'lu memiliki konsep yang sama, dimana semua elemen sekolah diharuskan ikut partisipasi dalam menjaga lingkungan, baik guru, staf bahkan siswa. Berkaitan dengan sarana pendukung di SD Insan Amanah mempunyai produk robotic yang membantu lingkungan terutama kolam di depan sekolah terjaga dari kotoran, dan di SDU Al-Ya'lu mempunyai keunggulan dalam hal sarana pendukung, dimana di sekolah ini mempunyai tanaman obat-obatan dan bisa dijadikan obat bagi siswa yang sakit, sehingga UKS di sekolah ini tidak lagi

menggunakan obat-obatan konvensional yang dibeli dari apotik atau toko obat lainnya.

Implementasi Program Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa SD Insan Amanah Dan SDU Al-Ya'lu Kota Malang, kaitannya dengan Implementasi di SD Insan Amanah sekolah ini memiliki program Gemilang dan gesit, program ini diyakini mampu mengantarkan SD Insan Amanah menjadi juara 3 di GSF yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan kota Malang. Sedangkan di SDU Al-Ya'lu memiliki program Kampanye hijau, Kampanye sehat. Kampanye hijau merupakan kegiatan yang dilakukan oleh beberapa siswa utk menggerakkan siswa-siswa yg lain untuk terlibat dalam merawat pepohonan dan penghematan energi. Hal ini dilakukan untuk merawat tumbuhan di lingkungan sekolah dan juga menghemat energi, seperti air dan listrik.

B. IMPLIKASI TEMUAN

1. Kebijakan mempunyai perbedaan yang signifikan dimana SD Insan Amanah Kebijakan sekolah berwawasan lingkungan di SD Insan Amanah pada hakikatnya sudah tergambar dalam visi yang terpampang di dinding tembok sekolah. Jadi Insan Amanah diatur bahkan visi dan misinya langsung terikat dengan budaya mencintai lingkungannya. Sehingga karena kebijakan itu sifatnya mengikat, mau tidak mau seluruh elemen yang ada di Insan Amanah

harus mematuhi kebijakan yang telah disepakati. Sedangkan SDU Al-Ya'lu yang secara implisit tidak menyertakan kebijakan cinta lingkungannya dalam bentuk tertulis, akan tetapi hal ini dilakukan lebih pada kesadaran bagi semua elemen yang ada di SDU Al-Ya'lu, dan proses ini sudah berlangsung semenjak sekolah ini didirikan, artinya menjaga dan mencintai lingkungan bukan hanya berupa kebijakan ataupun slogan yang terpampang di dinding tembok kelas, akan tetapi sudah menjadi kebiasaan yang berjalan secara natural di sekolah ini.

2. Dalam sarana yang ada di SD Insan Amanah dan SDU Al-Ya'lu sangat berbeda, dimana SD Insan Amanah lebih modern dalam pengelolaan lingkungannya, semisal di SD Insan Amanah sudah ada tong sampah dengan dua jenis sampah, ada khusus sampah organik, ataupun sampah an organik, juga ada tong sampah khusus sampah kering ataupun basah. Sedangkan Insan Amanah ini sudah mengembangkan teknologi robot yang dibuat dari sisa-sisa sandal yang bertujuan untuk membantu dalam pembersihan sampah di lingkungan sekolah SDU Al-Ya'lu, sekolah ini dalam menjaga kelestarian lingkungannya didukung dengan beberapa sarana dan prasarana diantaranya adanya wastafel disetiap depan kelas siswa, sehingga tidak perlu lagi jauh-jauh ke kamar mandi. Wastafel ini juga mengurangi lecet dan kotor di lantai. Sehingga lantai-lantai di lingkungan sekolah tampak bersih. Di sekolah ini juga ada taman obat-obatan, tanaman ini disamping memperindah lingkungan sekolah, tapi digunakan juga dalam hal pengobatan siswa yang

sakit di UKS, sehingga tidak perlu lagi adanya obat konvensional yang dipakai ketika ada siswa sakit.

3. Berkaitan dengan program adiwiyata di SD Insan Amanah dan SDU Al-ya'lu memiliki perbedaan yang signifikan, dimana SD Insan Amanah dalam melaksanakan program adiwiyatanya mempunyai ciri khas program yang kemudian disebut dengan program Gemilang (Gerakan lihat, ambil, dan buang). Sedangkan program unggulan di SDU Al-Ya'lu diantaranya, program Kampanye hijau, Kampanye sehat. Kampanye hijau merupakan kegiatan yang dilakukan oleh beberapa siswa utk menggerakkan siswa-siswa yg lain untuk terlibat dalam merawat pepohonan dan penghematan energi.

C. SARAN

1. Kepada guru senantiasa ada pendampingan yang istiqomah terhadap agar internalisasi nilai peduli lingkungan atau nilai keadwiyataan.
2. kepada orang tua murid, hendaknya orang tua juga memperhatikan perkembangan anaknya dirumah juga, karena bagaimana pun pendidikan dari orang tua adalah yang utama dan terpenting, dan diharapkan dapat bekerja sama dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-umayarah, Muhammad Hasan. 2002. Ushul al-Tarbiyah. Amman: Dar Al-Massira.
- Anonimous. 2012, Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan 2013. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup.
- Arikunto, Suharsimi.2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 1997. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Brundett, Mark dan C. Rhodes. 1998. Research Educational Leadership and Management. London: SAGE Publications.
- Danim, Sudarwan. 2008. Visi Baru Manajemen Sekolah (Dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik). Jakarta: Bumi Aksara.
- Endrayanti, Luchi. “ Implementasi Program Adiwiyata di MTsN Jabung Kecamatan Talun Kabupaten Blitar”. Skripsi. Universitas Negeri Malang. 2014
- Fathoni, Abdurrahman. 2006. Metodologi Penelitian dan Teknis Penyusunan Skripsi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatkuroji. 2012. Analisis Implementasi Kebijakan Pembelajaran terpadu Terhadap Minat Konsumen Pendidikan (Studi SDIT Bina Amal dan SD Al-Azhar Banyumanik Semarang). Semarang: Walisongo Press.
- Gorton, Richard A and Gail Thierbach Schneider. 1991. School Based Leadership : Challenges and Oppurtunities. New York : Wm.C. Brown Publisher.
- Hasnun, Anwar. 2010. Mengembangkan Sekolah Efektif (Modal Untuk Cakap dan Kepsek). Yogyakarta: Datamedia.
- Abdul Kohar. Kebijakan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan di SDN Kandangan III Surabaya, IAIN Sunan Ampel Surabaya, Fakultas Tarbiyah. 2011
- Hasbullah, H. 2015. Kebijakan Pendidikan (Dalam perspektif Teori, Aplikasi, dan Kondisi Objektif Pendidikan di Indonesia). Jakarta: Rajawali Pers.

- Manurung, Yupiter L. “ Program Adiwiyata Dalam Pengelolaan Sekolah (studi kasus SDN Panggung 04 Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah)”. Tesis: Pascasarjana Universitas Diponegoro. 2011.
- Mills, Don. 1989. Curriculum. New york: Macmillan Publishing Company.
- Moloeng, Lexy J. 2013. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhaimin Azzet, Akhmad. 2011. Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nazir, Moh. 2005. Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rahardjo, Mudjia. 2010. Pemikiran Kebijakan Pendidikan Kontemporer. Malang: UIN Maliki Press.
- Ramly, Nadjamuddin. 2005. Membangun Lingkungan Hidup yang Harmoni dan Berperadaban. Jakarta: Grafindo.
- Rismawati, Tri. 2013. Efektivitas Program Adiwiyata Sebagai Upaya Penanaman Rasa Cinta Lingkungan di SMP Negeri 3 Malang. Skripsi, Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Malang
- Soyomukti, Nurani. 2010. Teori- teori Pendidikan. Jogjakarta: Ar-Ruz Media.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2013. Sekolah Efektif (Konsep Dasar dan Praktiknya). Jakarta: Rajawali Press.
- Syagala, Syaiful. 2008. Administrasi Pendidikan Kontemporer. Bandung: Alfbeta.
- Yusnidar, Takarina dkk. 2015. Journal of Educational Social Studies : Peran Serta Warga Sekolah Dalam Mewujudkan Program adiwiyata di SMP Wilayah Semarang Barat. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Zuriah, Nurul. 2006. Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi. Jakarta: PT Bumi Aksara.

LAMPIRAN I

HASIL WAWANCARA DI SDI INSAN AMANAH DAN SDU AL-YA'LU

Pedoman Wawancara Kepala Sekolah Sdi Insan Amanah Kota Malang

Nama : Suhardini Nurhayati, M.Pd.I

Jabatan : Kepala Sekolah

Alamat :

Waktu wawancara :

1. Apakah lokasi SDI Insan Amanah ini strategis untuk lembaga pendidikan?
Sangat strategis. Karena lokasinya berada di tengah kota Malang dan dekat dengan jalan raya soekarno-hatta. Lokasi sekolah juga berada di tengah perumahan yang sangat membutuhkan adanya lembaga pendidikan.
2. Fasilitas apa saja yang tersedia di SDI Insan Amanah?
Ruang administrasi, ruang tenaga kependidikan, beberapa ruang belajar, laboratorium, musholla, aula, dan lain-lain.
3. Selama anda menjabat sebagai kepala sekolah, upaya apa saja yang anda lakukan untuk memperbaiki dan melengkapi fasilitas yang ada di lembaga ini?
Dari tahun ke tahun jumlah peserta didik sekolah ini terus bertambah. Maka ruang belajar juga harus terus menerus ditambah. Tuntutan zaman pun juga mewajibkan sekolah-sekolah untuk memberi pelayanan dengan menyediakan fasilitas yang lengkap. Dengan pendekatan yang baik, santun, dan tegas. Hal itu bisa berjalan dengan baik kalau kita mulai dari diri sendiri terlebih dahulu.
4. Bagaimana anda menjaga hubungan baik dengan seluruh warga sekolah. Baik guru, karyawan, maupun siswa?
Kita tetap membudayakan saling sapa dengan seluruh warga sekolah, dan awal pembelajaran dimulai, kita membudayakan bersalam-salaman antara guru dan siswa.
5. Selama ini program-program apa saja yang sudah terlaksana di sekolah dan bagaimana hasil maupun evaluasi terhadap program tersebut?
Alhamdulillah.. dengan bantuan seluruh warga sekolah dan wali murid siswa, semua program yang dicanangkan pihak sekolah selalu terlaksana dengan baik. Dan setelah program sekolah dilaksanakan, kita evaluasi dengan seluruh pihak sekolah setiap bulan sekali.
6. Sebagai sekolah yang mendapat gelar sekolah adiwiyata, bagaimana rencana program sekolah ke depan dan apa tujuan selanjutnya yang hendak dicapai?
Kalau di Indonesia, puncak adiwiyata adalah adiwiyata mandiri. Maka target kita ke depan adalah menjadi sekolah adiwiyata mandiri yang memiliki efek electoral terhadap lembaga-lembaga pendidikan maupun non pendidikan di kota malang.

7. Kebijakan apa yang anda berikan untuk menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan sekolah?
Dalam visi misi kita sudah ada. Terwujudnya generasi yang berilmu dan berkepribadian serta berbudaya lingkungan. Maka dari itu, setiap program yang kita rencanakan harus mengarah kepada visi misi tersebut.
8. Apa ciri khas yang dimiliki SDI Insan Amanah?
Pengembangan teknologi berwawasan lingkungan, seperti tempat sampah otomatis, robot pembersih kolam, robot pembersih lantai. Dan semua robot itu merupakan hasil daur ulang sampah yang ada di lingkungan sekolah.
9. Apa tujuan slogan-slogan maupun kata-kata yang dipasang di lingkungan sekolah?
Banyak sekali. Merupakan himbauan untuk sadar akan kebersihan lingkungan, masalah sampah, membuang sampah, Setiap sudut sekolah, setiap kelas, dan secara verbal kita sampaikan tentang pentingnya menjaga lingkungan sekitar. Siswa tidak ada alasan untuk acuh terhadap lingkungan sekitar
10. Apakah peraturan yang ada di sekolah sudah dilaksanakan sepenuhnya oleh warga sekolah?
Alhamdulillah. Sebagian besar warga sekolah sudah tertanam kesadaran peduli lingkungan dengan kebiasaan yang kita budayakan di sekolah.
11. Kebijakan apa yang anda lakukan untuk merealisasikan visi dan misi sekolah?
Paling tidak ada tiga upaya yang kita lakukan. Yakni dengan menerapkan Kurikulum berbasis peduli lingkungan. Pengembangan sarana prasarana ramah lingkungan, dan tatibyang mengarahkan pada pembentukan karakter peduli lingkungan.
12. Bagaimana pelaksanaan nilai kerja sama, kedisiplinan, kejujuran, dan kebersihan di sekolah?
Secara tersirat, setiap ada kesempatan seluruh warga sekolah berkumpul pasti saya sosialisasikan baik itu dalam bentuk upacara, rapat guru dan kegiatan-kegiatan bulanan sekolah saya memberi arahan untuk menerapkan nilai-nilai tersebut untuk membangun kerja sama yang baik antar warga sekolah.
13. Bagaimana keterlibatan warga sekolah dalam program rutin sekolah dalam hal kelestarian dan kebersihan lingkungan?
Maksimal. Semua program yang kita buat mengarah pada output karakter peduli lingkungan, maka respon warga sekolah terkait kelestarian dan kebersihan lingkungan sudah terlatih dan sudah dibiasakan.
14. Apakah anda memberikan apresiasi terhadap siswa yang paling aktif menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan sekolah?

System apresiasi itu beda. Ada lomba kelas bahwa ada kelas terbersih dan kelas terkotor. Diumumkan pada saat upacara hari senin. Hadiahnya berupa piala bergilir dan hadiah yang diberikan berupa alat-alat kebersihan.



Pedoman Wawancara Guru SD Insan Amanah Kota Malang

Nama : Muh. Iqbal, S.Pd

Jabatan : Guru

Alamat :

Tanggal Wawancara :

1. Apakah lokasi SDI Insan Amanah ini strategis untuk lembaga pendidikan?
Strategis. Karena dekat dengan pemukiman padat penduduk.
2. Fasilitas pembelajaran apa saja yang tersedia di SDI Insan Amanah?
LCD proyektor, laboratorium, taman hidroponik, robotik.
3. Apakah dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum melaksanakan proses pembelajaran?
Ya, supaya proses pembelajaran dapat terukur dan dijalankan secara tepat.
4. Sebagai sekolah yang mendapat gelar sekolah adiwiyata, apa saja program sekolah yang mendukung dalam menciptakan kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah?
Setiap peserta didik diwajibkan turut serta dalam pengembangan robot yang membantu menjaga lingkungan sekolah.
5. Apa upaya yang anda lakukan untuk ikut menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan sekolah?
Senantiasa memberi contoh dan mengingatkan tentang bagaimana menjaga kebersihan, serta mengapresiasi ketika peserta didik dapat menjaga kebersihan lingkungannya.
6. Menurut anda, apakah dengan dinobatkannya SDI Insan Amanah sebagai sekolah adiwiyata, menjadikan warga sekolah (khususnya siswa) lebih peduli terhadap lingkungan?
Ya
7. Upaya apa yang anda lakukan untuk ikut merealisasikan visi dan misi sekolah?
Berperan aktif dalam menjaga lingkungan.
8. Bagaimana pelaksanaan nilai kerja sama, kedisiplinan, kejujuran, dan kebersihan di sekolah?
Pembentukan kelompok kerja bersama antar peserta didik
9. Apakah siswa di SDI Insan Amanah sudah tahu kalau mereka sedang menempuh pendidikan di sekolah adiwiyata?
Ya
10. Bagaimana anda memberikan pengajaran untuk membentuk karakter siswa peduli lingkungan?

Memberitahukan pada peserta bahwa menjaga kebersihan adalah sebagian daripada Iman.

11. Bagaimana keterlibatan warga sekolah dalam program rutinan sekolah dalam hal kelestarian dan kebersihan lingkungan?
Pembelajaran lebih banyak dilakukan di luar kelas.
12. Apakah karakter peduli lingkungan siswa sudah tertanam ketika berada lingkungan sekolah dan di lingkungan tempat tinggal siswa?
Sebagian wali murid mengatakan bahwa peserta didik telah sadar akan kebersihan lingkungan.
13. Apakah anda memnerikan apresiasi terhadap siswa yang paling aktif menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan sekolah?
Memberikan reward berupa penghargaan dan mengikutsertakan peserta didik yang paling aktif dalam perlombaan menjaga kebersihan baik di tingkat nasional maupun internasional.



Pedoman Wawancara Tenaga Kependidikan SDI Insan Amanah Kota Malang

Nama : Sri Endah Pujiningrum, S.Pd
 Jabatan : Kepala Urusan kesiswaan dan Humas
 Alamat :
 Tanggal wawancara :

1. Apakah lokasi SDI Insan Amanah ini strategis sebagai lembaga pendidikan?
Ya, karena berdiri lokasi lembaga ini sangat strategis, ketika melihat faktor pendidikan yang cenderung kurang berkembang di sekitar lembaga, perlunya pemerataan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga didirikanlah lembaga pendidikan disini.
2. Fasilitas apa saja yang tersedia di SDI Insan Amanah?
Fasilitas cukup memadai, walau belum sepenuhnya kita dari pihak sekolah selalu berusaha untuk memberikan fasilitas untuk memenuhi proses belajar mengajar untuk perkembangan peserta didik.
3. Bagaimana interaksi sosial seluruh warga sekolah. Baik kepala sekolah, guru, karyawan, maupun siswa?
Baik, hubungan antar pihak dari atas sampai bawahan sangat dibutuhkan agar dapat membangun perkembangan lembaga sekaligus memenuhi pendidikan sesuai yang dicita-citakan.
4. Apakah anda memahami apa yang dimaksud dengan sekolah adiwiyata?
Iya, karena dari sini, kita tidak akan melepaskan kehidupan kita tanpa adanya sikap peduli terhadap lingkungan. Sekaligus siswa bisa belajar bagaimana penting untuk menjaga lingkungan saat disekolah, saat di luar sekolah maupun sudah tamat dari lembaga ini.
5. Apakah ada perbedaan tugas yang anda kerjakan sebelum dan sesudah insan amanah bergelar sekolah adiwiyata?
Bukan sekedar perbedaan, tetapi tambahan tanggung jawab setelah lembaga ini menyandang sekolah adiwiyata, sehingga dapat ikut serta berpartisipasi dalam menjaga dan kelestarian lingkungan sekitar.
6. Ketika sekolah mendapat gelar sekolah adiwiyata, apa upaya yang anda lakukan untuk ikut menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah?
Disamping menjadikan sekolah sebagai sekolah adiwiyata yang peduli lingkungan, kita mengajak semua jajaran dari atas sampai peserta didik untuk ikut serta menjaga lingkungan sekolah dengan agenda rutin tiap minggu "resik sekolah", membuah sampah sesuai kategori organik dan anorganik, selain itu pemanfaatan barang bekas seperti sampah plastic di jadikan barang berdaya guna yang kreatif.
7. Menurut anda, apakah dengan dinobatkannya SDI Insan Amanah sebagai sekolah adiwiyata, menjadikan warga sekolah (khususnya siswa) lebih peduli terhadap lingkungan?

- Iya, karena dengan memberikan labeling pada sekolah, sehingga menjadikan tanggung jawab untuk sekolah dan bersama seluruh warga sekolah di sini. Memang awal memulai cukup sulit, tetapi semua sikap peduli terhadap lingkungan memerlukan pembiasaan yang kontinuitas sehingga menjadikan amaliyyah baik yang tertanam bagi semua warga sekolah.*
8. Apa tujuan slogan-slogan maupun kata-kata yang dipasang di lingkungan sekolah?
Sebagai tanda pengingat bagi semua warga sekolah bila kita tinggal di sekolah adiwiyata, sehingga perlunya kita menjaga sekolah ini untuk kenyamanan bersama, agar proses pembelajaran dan ibadah yang kita lakukan menjadi nyaman dan menyenangkan.
 9. Apakah peraturan yang ada di sekolah sudah dilaksanakan sepenuhnya oleh warga sekolah?
Bila melihat sejauh ini, partisipasi semua pihak sudah menunaikan hasil yang memuaskan. Jadi tingkat kesadaran peduli lingkungan sudah mulai nampak dibanding tanggung jawab pada sekolah sebelum menyandang sekolah adiwiyata, walaupun semua juga perlu kontinuitas yang istiqomah yang terus menerus dan kerja sama semua pihak.
 10. Bagaimana pelaksanaan nilai kerja sama, kedisiplinan, kejujuran, dan kebersihan di sekolah?
Pelaksanaan cukup maksimal, perlunya pembiasaan yang terus menerus untuk menjadi sekolah adiwiyata yang sesuai cita-cita pendidikan sekolah yang diinginkan.
 11. Kebijakan apa yang anda lakukan untuk membentuk karakter siswa peduli lingkungan?
Dari kesadaran adiwiyata yang disisipkan sebagai proses belajar mengajar diluar kelas, dan pembiasaan dari hari ke hari, sehingga menjadikan mereka peserta didik akan menjadi disiplin dalam melaksanakan karakter peduli lingkungan di sekolah.
 12. Bagaimana cara anda untuk turut serta memberi motivasi kepada seluruh warga sekolah untuk peduli lingkungan?
Dengan memberikan sosialisasi global warming dan akibat dari bencana, yang menjadikan imbas dari ketidakpedulian kita terhadap kelestarian sekitar.
 13. Bagaimana keterlibatan warga sekolah dalam program rutinan sekolah dalam hal kelestarian dan kebersihan lingkungan?
Kita seluruh warga sekolah wajib ikut serta saling bekerja sama bahu membahu dalam melaksanakan program rutinan sekolah agar tercapai dengan maksimal. Selain agar bisa memenuhi kriteria sekolah adiwiyata, sekaligus memberikan uswah dan qudwah untuk peserta didik pentingnya peduli lingkungan untuk kehidupan.
 14. Menurut anda, apakah karakter peduli lingkungan sudah tertanam kepada setiap individu siswa SDI Insan Amanah?
Bila kita amati, semua sudah mulai berdampak dalam kebiasaan anak-anak yang biasanya tertib membuang sampah pada tempatnya sesuai penggolongan tempat sampah yang ada sekitar sekolah.

Pedoman Wawancara Tenaga Kependidikan SDI Insan Amanah Kota Malang

Nama : Ainul Yaqin, S.Pd
 Jabatan : Penanggung Jawab Bidang Ekstrakurikuler
 Alamat :
 Tanggal wawancara :

1. Apakah lokasi SDI Insan Amanah ini strategis sebagai lembaga pendidikan?
Strategis sekali, bila melihat komplektisitas dari lingkungan, memang kita berdiri disini sebagai lembaga yang memang dibutuhkan untuk memenuhi pendidikan disini.
2. Fasilitas apa saja yang tersedia di SDI Insan Amanah?
Fasilitas tersedia, dari sarana prasarana yang memang sebagai media dan alat untuk proses pembelajaran pembentukan minat dan bakat siswa.
3. Bagaimana interaksi sosial seluruh warga sekolah. Baik kepala sekolah, guru, karyawan, maupun siswa?
Kita mengajarkan kepada semua warga, kita hidup untuk bersama-sama beribadah menggapai rahmat Allah Swt, sehingga hidup rukun bersama ialah sebagai tujuan hidup dalam berbuat kebaikan pada siapapun.
4. Apakah anda memahami apa yang dimaksud dengan sekolah adiwiyata?

Sekolah adiwiyata ialah *إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ*
 Artinya : *Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan orang-orang yang menyucikan diri (Al Baqarah : 222)*
Ibarat kita makan, kita insan yang suci dan bersih, tidak suka bilamana kita sedang makan, kita pasti tidak akan bersedia makan bila makanan yang kita makan tidak bersih dan menyehatkan.
5. Ketika sekolah mendapat gelar sekolah adiwiyata, apa upaya yang anda lakukan untuk ikut terlibat dalam terciptanya kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah?
Sebagai penanggungjawab ekstrakurikuler, pihak sekolah menjadikan adiwiyata menjadi ekstrakurikuler rutinan yang memang harus diikuti oleh semua warga sekolah.
6. Menurut anda, apakah dengan dinobatkannya SDI Insan Amanah sebagai sekolah adiwiyata, menjadikan warga sekolah (khususnya siswa) lebih peduli terhadap lingkungan?
Iya, penobatan itu terlabelkan tidak lantas datang begitu saja, tetapi ada awalan yang memang sudah dijalani dalam sikap peduli lingkungan sehingga sekolah ini dinobatkan sebagai salah satu sekolah berbasis adiwiyata.
7. Apa tujuan slogan-slogan maupun kata-kata yang dipasang di lingkungan sekolah?
*Sebagai tanda bilamana kita sebagai sekolah yang kembali pada *green school with save environment for quality of life.**

8. Bagaimana pelaksanaan nilai kerja sama, kedisiplinan, kejujuran, dan kebersihan di sekolah?
Dalam implementasinya, kerjasama saling bahu membahu untuk kemajuan adiwiyata di sekolah.
9. Bagaimana cara anda untuk turut serta memberi motivasi kepada seluruh warga sekolah untuk peduli lingkungan?
Memberikan kesadaran bahwa sekolah adiwiyata sebagai reward yang memang perlu di pertanggungjawabkan secara maksimal.
10. Bagaimana keterlibatan warga sekolah dalam program rutin sekolah dalam hal kelestarian dan kebersihan lingkungan?
Keterlibatan semua pihak sudah berjalan bersama-sama dalam mengembangkan sekolah adiwiyata yang sesuai cita-cita sekolah yang diharapkan.
11. Menurut anda, apakah karakter peduli lingkungan sudah tertanam kepada setiap individu siswa SDI Insan Amanah?
Iya, semua bisa dilihat dari antusias dari menjaga lingkungan dilingkungan sekolah dengan contoh kecil membuang sampah pada tempatnya..



Pedoman Wawancara Siswa SD Insan Amanah Kota Malang

Nama : Kayla Nadine Ameera Langie

Kelas : V-C

Usia : 11 Tahun

Alamat :

Tanggal wawancara :

1. Bagaimana menurut anda tentang lokasi maupun bangunan di SDI Insan Amanah?
Nyaman karena di sekolahnya tempatnya rindang banyak pohonnya.
2. Apa kesan anda saat pertama kali memasuki SDI Insan Amanah?
Senang karena banyak teman dan bu gurunya sangat baik
3. Bagaimana pendapat anda tentang tata ruang dan kelas yang ada di sekolah ini?
Kelasnya luas bisa buat lari lari da nada lapangan untuk bermain futsal.
4. Apakah anda mengetahui bahwa sekolah ini merupakan sekolah adiwiyata?
Iya. Dan hal tersebut yang menjadi semangat awal saya sekolah disini.
5. Upaya apa yang anda berikan untuk mendukung sekolah ini sebagai sekolah yang berwawasan lingkungan?
Tidak membuang sampah sembarangan, menjaga kebersihan di dalam dan di luar kelas
6. Apakah dengan adanya slogan-slogan di sekolah yang memuat nilai-nilai cinta lingkungan menjadikan anda lebih sadar dan peduli lingkungan?
Iya karena banyak peringatan tidak boleh membuang sampah sembarangan.
7. Apakah dalam proses pembelajaran, guru mengarahkan siswa untuk peduli lingkungan?
Iya
8. Apakah sekolah mempunyai kegiatan khusus untuk menumbuhkan kesadaran akan peduli lingkungan, dan bagaimana pendapat anda tentang pelaksanaan kegiatan tersebut?
Setiap hari jumat ada kegiatan bersih-bersih sekolah.
9. Apakah anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah?
Iya.
10. Apakah anda selalu berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, khususnya kegiatan-kegiatan yang berwawasan lingkungan?
Iya selalu.
11. Bagaimana menurut anda tentang peraturan yang ada di sekolah ini?
Sangat baik membantu siswa disiplin.

Pedoman Wawancara Siswa SD Insan Amanah Kota Malang

Nama : Radhitya Malik Rabbani

Kelas : VI-B

Usia : 12 Tahun

Alamat :

Tanggal wawancara :

1. Bagaimana menurut anda tentang lokasi maupun bangunan di SDI Insan Amanah?
Nyaman dan asri.
2. Apa kesan anda saat pertama kali memasuki SDI Insan Amanah?
Senang karena banyak teman bisa bermain bersama
3. Bagaimana pendapat anda tentang tata ruang dan kelas yang ada di sekolah ini?
Kelasnya besar
4. Apakah anda mengetahui bahwa sekolah ini merupakan sekolah adiwiyata?
Iya tau
5. Upaya apa yang anda berikan untuk mendukung sekolah ini sebagai sekolah yang berwawasan lingkungan?
Menjaga kebersihan di dalam dan diluar kelas
6. Apakah dengan adanya slogan-slogan di sekolah yang memuat nilai-nilai cinta lingkungan menjadikan anda lebih sadar dan peduli lingkungan?
Iya karena di arahkan untuk menjaga kebersihan.
7. Apakah dalam proses pembelajaran, guru mengarahkan siswa untuk peduli lingkungan?
Iya.
8. Apakah sekolah mempunyai kegiatan khusus untuk menumbuhkan kesadaran akan peduli lingkungan, dan bagaimana pendapat anda tentang pelaksanaan kegiatan tersebut?
Setiap hari jumat ada kegiatan bersih-bersih sekolah.
9. Apakah anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah?
Iya.
10. Apakah anda selalu berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, khususnya kegiatan-kegiatan yang berwawasan lingkungan?
Iya selalu.
11. Bagaimana menurut anda tentang peraturan yang ada di sekolah ini?
Sangat baik membantu siswa disiplin.

Pedoman Wawancara Siswa SD Insan Amanah Kota Malang

Nama : Rizka Amalia Putri Ramadhani

Kelas : V-C

Usia : 11 Tahun

Alamat :

Tanggal wawancara :

1. Bagaimana menurut anda tentang lokasi maupun bangunan di SDI Insan Amanah?
Nyaman karena tempatnya jauh dari jalan Raya.
2. Apa kesan anda saat pertama kali memasuki SDI Insan Amanah?
Senang karena sekolahnya bersih.
3. Bagaimana pendapat anda tentang tata ruang dan kelas yang ada di sekolah ini?
Gedungnya bagus.
4. Apakah anda mengetahui bahwa sekolah ini merupakan sekolah adiwiyata?
Iya tau.
5. Upaya apa yang anda berikan untuk mendukung sekolah ini sebagai sekolah yang berwawasan lingkungan?
Tidak membuang sampah sembarangan.
6. Apakah dengan adanya slogan-slogan di sekolah yang memuat nilai-nilai cinta lingkungan menjadikan anda lebih sadar dan peduli lingkungan?
Supaya tertib tidak membuang sampah sembarangan.
7. Apakah dalam proses pembelajaran, guru mengarahkan siswa untuk peduli lingkungan?
Iya.
8. Apakah sekolah mempunyai kegiatan khusus untuk menumbuhkan kesadaran akan peduli lingkungan, dan bagaimana pendapat anda tentang pelaksanaan kegiatan tersebut?
Setiap hari jumat ada kegiatan bersih-bersih sekolah.
9. Apakah anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah?
Tidak.
10. Apakah anda selalu berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, khususnya kegiatan-kegiatan yang berwawasan lingkungan?
Iya jika di ajak sama guru.
11. Bagaimana menurut anda tentang peraturan yang ada di sekolah ini?
Menjadi disiplin

Pedoman Wawancara Siswa SD Insan Amanah Kota Malang

Nama : Naufal Risky Ramadhan

Kelas : V-B

Usia : 11 Tahun

Alamat :

Tanggal wawancara :

1. Bagaimana menurut anda tentang lokasi maupun bangunan di SDI Insan Amanah?
Nyaman karena di dalam perumahan.
2. Apa kesan anda saat pertama kali memasuki SDI Insan Amanah?
Senang karena banyak teman dan bu gurunya sangat baik.
3. Bagaimana pendapat anda tentang tata ruang dan kelas yang ada di sekolah ini?
Kelasnya luas bisa buat lari lari da nada lapangan untuk bermain futsal.
4. Apakah anda mengetahui bahwa sekolah ini merupakan sekolah adiwiyata?
Iya.
5. Upaya apa yang anda berikan untuk mendukung sekolah ini sebagai sekolah yang berwawasan lingkungan?
Tidak membuang sampah sembarangan, menjaga kebersihan di dalam dan diluar kelas.
6. Apakah dengan adanya slogan-slogan di sekolah yang memuat nilai-nilai cinta lingkungan menjadikan anda lebih sadar dan peduli lingkungan?
Iya karena banyak peringatan tidak boleh membuang sampah sembarangan.
7. Apakah dalam proses pembelajaran, guru mengarahkan siswa untuk peduli lingkungan?
Iya.
8. Apakah sekolah mempunyai kegiatan khusus untuk menumbuhkan kesadaran akan peduli lingkungan, dan bagaimana pendapat anda tentang pelaksanaan kegiatan tersebut?
Setiap hari jumat ada kegiatan bersih-bersih sekolah.
9. Apakah anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah?
Iya.
10. Apakah anda selalu berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, khususnya kegiatan-kegiatan yang berwawasan lingkungan?
Iya selalu.
11. Bagaimana menurut anda tentang peraturan yang ada di sekolah ini?
Sangat baik membantu siswa disiplin

Pedoman Wawancara Siswa SD Insan Amanah Kota Malang

Nama : Annisa Fitria Harsari

Kelas : VI-B

Usia : 12 Tahun

Alamat :

Tanggal wawancara :

1. Bagaimana menurut anda tentang lokasi maupun bangunan di SDI Insan Amanah?
Senang karena dekat rumah.
2. Apa kesan anda saat pertama kali memasuki SDI Insan Amanah?
Senang karena mendapatkan teman banyak.
3. Bagaimana pendapat anda tentang tata ruang dan kelas yang ada di sekolah ini?
Ruangannya bagus.
4. Apakah anda mengetahui bahwa sekolah ini merupakan sekolah adiwiyata?
Iya tau.
5. Upaya apa yang anda berikan untuk mendukung sekolah ini sebagai sekolah yang berwawasan lingkungan?
Tidak membuang sampah sembarangan, menjaga kebersihan di kelas.
6. Apakah dengan adanya slogan-slogan di sekolah yang memuat nilai-nilai cinta lingkungan menjadikan anda lebih sadar dan peduli lingkungan?
Supaya ingat untuk tidak membuang sampah di sembarang tempat.
7. Apakah dalam proses pembelajaran, guru mengarahkan siswa untuk peduli lingkungan?
Iya.
8. Apakah sekolah mempunyai kegiatan khusus untuk menumbuhkan kesadaran akan peduli lingkungan, dan bagaimana pendapat anda tentang pelaksanaan kegiatan tersebut?
Setiap hari jumat ada kegiatan bersih-bersih sekolah.
9. Apakah anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah?
Iya.
10. Apakah anda selalu berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, khususnya kegiatan-kegiatan yang berwawasan lingkungan?
Iya bersama teman teman.
11. Bagaimana menurut anda tentang peraturan yang ada di sekolah ini?
Menjadi taat peraturan

Pedoman Wawancara Siswa SD Insan Amanah Kota Malang

Nama : Muhammad Setyan Aydin Alpasha

Kelas : VI-A

Usia : 11 Tahun

Alamat :

Tanggal wawancara :

1. Bagaimana menurut anda tentang lokasi maupun bangunan di SDI Insan Amanah?
Nyaman karena di sekolahnya tempatnya rindang banyak pohonnya.
2. Apa kesan anda saat pertama kali memasuki SDI Insan Amanah?
Senang karena banyak teman dan bu gurunya sangat baik.
3. Bagaimana pendapat anda tentang tata ruang dan kelas yang ada di sekolah ini?
Kelasnya luas bisa buat lari lari da nada lapangan untuk bermain futsal.
4. Apakah anda mengetahui bahwa sekolah ini merupakan sekolah adiwiyata?
Tidak.
5. Upaya apa yang anda berikan untuk mendukung sekolah ini sebagai sekolah yang berwawasan lingkungan?
Tidak membuang sampah sembarangan, menjaga kebersihan di dalam dan diluar kelas.
6. Apakah dengan adanya slogan-slogan di sekolah yang memuat nilai-nilai cinta lingkungan menjadikan anda lebih sadar dan peduli lingkungan?
Iya karena banyak peringatan tidak boleh membuang sampah sembarangan.
7. Apakah dalam proses pembelajaran, guru mengarahkan siswa untuk peduli lingkungan?
Iya.
8. Apakah sekolah mempunyai kegiatan khusus untuk menumbuhkan kesadaran akan peduli lingkungan, dan bagaimana pendapat anda tentang pelaksanaan kegiatan tersebut?
Setiap hari jumat ada kegiatan bersih-bersih sekolah.
9. Apakah anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah?
Iya.
10. Apakah anda selalu berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, khususnya kegiatan-kegiatan yang berwawasan lingkungan?
Iya selalu.
11. Bagaimana menurut anda tentang peraturan yang ada di sekolah ini?
Sangat baik membantu siswa disiplin.

Pedoman Wawancara Siswa SD Insan Amanah Kota Malang

Nama : R. Aj. Afra Aurelin Luqsandysa

Kelas : V-B

Usia : 11 Tahun

Alamat :

Tanggal wawancara :

1. Bagaimana menurut anda tentang lokasi maupun bangunan di SDI Insan Amanah?
Nyaman karena di sekolahnya tempatnya rindang banyak pohonnya.
2. Apa kesan anda saat pertama kali memasuki SDI Insan Amanah?
Senang karena banyak teman dan bu gurunya sangat baik.
3. Bagaimana pendapat anda tentang tata ruang dan kelas yang ada di sekolah ini?
Kelasnya luas bisa buat lari lari da nada lapangan untuk bermain futsal.
4. Apakah anda mengetahui bahwa sekolah ini merupakan sekolah adiwiyata?
Tidak.
5. Upaya apa yang anda berikan untuk mendukung sekolah ini sebagai sekolah yang berwawasan lingkungan?
Tidak membuang sampah sembarangan, menjaga kebersihan di dalam dan diluar kelas.
6. Apakah dengan adanya slogan-slogan di sekolah yang memuat nilai-nilai cinta lingkungan menjadikan anda lebih sadar dan peduli lingkungan?
Iya karena banyak peringatan tidak boleh membuang sampah sembarangan.
7. Apakah dalam proses pembelajaran, guru mengarahkan siswa untuk peduli lingkungan?
Iya.
8. Apakah sekolah mempunyai kegiatan khusus untuk menumbuhkan kesadaran akan peduli lingkungan, dan bagaimana pendapat anda tentang pelaksanaan kegiatan tersebut?
Setiap hari jumat ada kegiatan bersih-bersih sekolah.
9. Apakah anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah?
Iya.
10. Apakah anda selalu berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, khususnya kegiatan-kegiatan yang berwawasan lingkungan?
Iya selalu.
11. Bagaimana menurut anda tentang peraturan yang ada di sekolah ini?
Sangat baik membantu siswa disiplin.

Pedoman Wawancara Siswa SD Insan Amanah Kota Malang

Nama : Labib Habibullah

Kelas : VI-A

Usia : 11 Tahun

Alamat :

Tanggal wawancara :

1. Bagaimana menurut anda tentang lokasi maupun bangunan di SDI Insan Amanah?
Nyaman karena di sekolahan tempatnya rindang banyak pohonnya.
2. Apa kesan anda saat pertama kali memasuki SDI Insan Amanah?
Senang karena banyak teman dan bu gurunya sangat baik.
3. Bagaimana pendapat anda tentang tata ruang dan kelas yang ada di sekolah ini?
Kelasnya luas bisa buat lari lari da nada lapangan untuk bermain futsal.
4. Apakah anda mengetahui bahwa sekolah ini merupakan sekolah adiwiyata?
Tidak.
5. Upaya apa yang anda berikan untuk mendukung sekolah ini sebagai sekolah yang berwawasan lingkungan?
Tidak membuang sampah sembarangan, menjaga kebersihan di dalam dan diluar kelas.
6. Apakah dengan adanya slogan-slogan di sekolah yang memuat nilai-nilai cinta lingkungan menjadikan anda lebih sadar dan peduli lingkungan?
Iya karena banyak peringatan tidak boleh membuang sampah sembarangan.
7. Apakah dalam proses pembelajaran, guru mengarahkan siswa untuk peduli lingkungan?
Iya.
8. Apakah sekolah mempunyai kegiatan khusus untuk menumbuhkan kesadaran akan peduli lingkungan, dan bagaimana pendapat anda tentang pelaksanaan kegiatan tersebut?
Setiap hari jumat ada kegiatan bersih-bersih sekolah.
9. Apakah anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah?
Iya.
10. Apakah anda selalu berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, khususnya kegiatan-kegiatan yang berwawasan lingkungan?
Iya selalu.
11. Bagaimana menurut anda tentang peraturan yang ada di sekolah ini?
Sangat baik membantu siswa disiplin.

Pedoman Wawancara Siswa SD Insan Amanah Kota Malang

Nama : Daffa Dzakiyah

Kelas : V-C

Usia : 11 Tahun

Alamat :

Tanggal wawancara :

1. Bagaimana menurut anda tentang lokasi maupun bangunan di SDI Insan Amanah?
Nyaman karena di sekolahnya tempatnya rindang banyak pohonnya.
2. Apa kesan anda saat pertama kali memasuki SDI Insan Amanah?
Senang karena banyak teman dan bu gurunya sangat baik.
3. Bagaimana pendapat anda tentang tata ruang dan kelas yang ada di sekolah ini?
Kelasnya luas bisa buat lari lari da nada lapangan untuk bermain futsal.
4. Apakah anda mengetahui bahwa sekolah ini merupakan sekolah adiwiyata?
Tidak.
5. Upaya apa yang anda berikan untuk mendukung sekolah ini sebagai sekolah yang berwawasan lingkungan?
Tidak membuang sampah sembarangan, menjaga kebersihan di dalam dan diluar kelas.
6. Apakah dengan adanya slogan-slogan di sekolah yang memuat nilai-nilai cinta lingkungan menjadikan anda lebih sadar dan peduli lingkungan?
Iya karena banyak peringatan tidak boleh membuang sampah sembarangan.
7. Apakah dalam proses pembelajaran, guru mengarahkan siswa untuk peduli lingkungan?
Iya.
8. Apakah sekolah mempunyai kegiatan khusus untuk menumbuhkan kesadaran akan peduli lingkungan, dan bagaimana pendapat anda tentang pelaksanaan kegiatan tersebut?
Setiap hari jumat ada kegiatan bersih-bersih sekolah.
9. Apakah anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah?
Iya.
10. Apakah anda selalu berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, khususnya kegiatan-kegiatan yang berwawasan lingkungan?
Iya selalu.
11. Bagaimana menurut anda tentang peraturan yang ada di sekolah ini?
Sangat baik membantu siswa disiplin.

Pedoman Wawancara Siswa SD Insan Amanah Kota Malang

Nama : Muhammad Kaysan Naufal Bhagaskara

Kelas : VI-B

Usia : 12 Tahun

Alamat :

Tanggal wawancara :

1. Bagaimana menurut anda tentang lokasi maupun bangunan di SDI Insan Amanah?
Nyaman karena di sekolahnya tempatnya rindang banyak pohonnya.
2. Apa kesan anda saat pertama kali memasuki SDI Insan Amanah?
Senang karena banyak teman dan bu gurunya sangat baik.
3. Bagaimana pendapat anda tentang tata ruang dan kelas yang ada di sekolah ini?
Kelasnya luas bisa buat lari lari da nada lapangan untuk bermain futsal.
4. Apakah anda mengetahui bahwa sekolah ini merupakan sekolah adiwiyata?
Tidak.
5. Upaya apa yang anda berikan untuk mendukung sekolah ini sebagai sekolah yang berwawasan lingkungan?
Tidak membuang sampah sembarangan, menjaga kebersihan di dalam dan diluar kelas.
6. Apakah dengan adanya slogan-slogan di sekolah yang memuat nilai-nilai cinta lingkungan menjadikan anda lebih sadar dan peduli lingkungan?
Iya karena banyak peringatan tidak boleh membuang sampah sembarangan.
7. Apakah dalam proses pembelajaran, guru mengarahkan siswa untuk peduli lingkungan?
Iya.
8. Apakah sekolah mempunyai kegiatan khusus untuk menumbuhkan kesadaran akan peduli lingkungan, dan bagaimana pendapat anda tentang pelaksanaan kegiatan tersebut?
Setiap hari jumat ada kegiatan bersih-bersih sekolah.
9. Apakah anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah?
Iya.
10. Apakah anda selalu berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, khususnya kegiatan-kegiatan yang berwawasan lingkungan?
Iya selalu.
11. Bagaimana menurut anda tentang peraturan yang ada di sekolah ini?
Sangat baik membantu siswa disiplin.

Pedoman Wawancara Kepala Sekolah SDI Al Ya'lu Kota Malang

Nama : Purnomosidi, S.Pd, M.Si

Jabatan : Kepala Sekolah

Alamat :

Tanggal wawancara :

1. Apakah lokasi SDU Al Ya'lu ini strategis untuk lembaga pendidikan?
Sangat strategis. Karena lokasinya berada di tengah kota Malang dan dekat dengan jalan raya soekarno-hatta. Lokasi sekolah juga berada di tengah perumahan yang sangat membutuhkan adanya lembaga pendidikan.
2. Fasilitas apa saja yang tersedia di SDU Al Ya'lu?
Ruang administrasi, ruang tenaga kependidikan, beberapa ruang belajar, laboratorium, musholla, aula, dan lain-lain.
3. Selama anda menjabat sebagai kepala sekolah, upaya apa saja yang anda lakukan untuk memperbaiki dan melengkapi fasilitas yang ada di lembaga ini?
Dari tahun ke tahun jumlah peserta didik sekolah ini terus bertambah. Maka ruang belajar juga harus terus menerus ditambah. Tuntutan zaman pun juga mewajibkan sekolah-sekolah untuk memberi pelayanan dengan menyediakan fasilitas yang lengkap. Dengan pendekatan yang baik, santun, dan tegas. Hal itu bisa berjalan dengan baik kalau kita mulai dari diri sendiri terlebih dahulu.
4. Bagaimana anda menjaga hubungan baik dengan seluruh warga sekolah. Baik guru, karyawan, maupun siswa?
Kita tetap membudayakan saling sapa dengan seluruh warga sekolah, dan awal pembelajaran dimulai, kita membudayakan bersalam-salaman antara guru dan siswa.
5. Selama ini program-program apa saja yang sudah terlaksana di sekolah dan bagaimana hasil maupun evaluasi terhadap program tersebut?
Alhamdulillah.. dengan bantuan seluruh warga sekolah dan wali murid siswa, semua program yang dicanangkan pihak sekolah selalu terlaksana dengan baik. Dan setelah program sekolah dilaksanakan, kita evaluasi dengan seluruh pihak sekolah setiap bulan sekali.
6. Sebagai sekolah yang mendapat gelar sekolah adiwiyata, bagaimana rencana program sekolah ke depan dan apa tujuan selanjutnya yang hendak dicapai?
Kalau di Indonesia, puncak adiwiyata adalah adiwiyata mandiri. Maka target kita ke depan adalah menjadi sekolah adiwiyata mandiri yang memiliki efek electoral terhadap lembaga-lembaga pendidikan maupun non pendidikan di kota malang.
7. Kebijakan apa yang anda berikan untuk menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan sekolah?

Dalam visi misi kita sudah ada. Terwujudnya generasi yang berilmu dan berkepribadian serta berbudaya lingkungan. Maka dari itu, setiap program yang kita rencanakan harus mengarah kepada visi misi tersebut.

8. Apa ciri khas yang dimiliki SDU Al Ya'lu?
Pengembangan teknologi berwawasan lingkungan, seperti tempat sampah otomatis, robot pembersih kolam, robot pembersih lantai. Dan semua robot itu merupakan hasil daur ulang sampah yang ada di lingkungan sekolah.
9. Apa tujuan slogan-slogan maupun kata-kata yang dipasang di lingkungan sekolah?
Banyak sekali. Merupakan himbauan untuk sadar akan kebersihan lingkungan, masalah sampah, membuang sampah, Setiap sudut sekolah, setiap kelas, dan secara verbal kita sampaikan tentang pentingnya menjaga lingkungan sekitar. Siswa tidak ada alasan untuk acuh terhadap lingkungan sekitar.
10. Apakah peraturan yang ada di sekolah sudah dilaksanakan sepenuhnya oleh warga sekolah?
Alhamdulillah. Sebagian besar warga sekolah sudah tertanam kesadaran peduli lingkungan dengan kebiasaan yang kita budayakan di sekolah.
11. Kebijakan apa yang anda lakukan untuk merealisasikan visi dan misi sekolah?
Paling tidak ada tiga upaya yang kita lakukan. Yakni dengan menerapkan Kurikulum berbasis peduli lingkungan. Pengembangan sarana prasarana ramah lingkungan, dan tatibyang mengarahkan pada pembentukan karakter peduli lingkungan.
12. Bagaimana pelaksanaan nilai kerja sama, kedisiplinan, kejujuran, dan kebersihan di sekolah?
Secara tersirat, setiap ada kesempatan seluruh warga sekolah berkumpul pasti saya sosialisasikan baik itu dalam bentuk upacara, rapat guru dan kegiatan-kegiatan bulanan sekolah saya memberi arahan untuk menerapkan nilai-nilai tersebut untuk membangun kerja sama yang baik antar warga sekolah.
13. Bagaimana keterlibatan warga sekolah dalam program rutin sekolah dalam hal kelestarian dan kebersihan lingkungan?
Maksimal. Semua program yang kita buat mengarah pada out put karakter peduli lingkungan, maka respon warga sekolah terkait kelestarian dan kebersihan lingkungan sudah terlatih dan sudah dibiasakan.
14. Apakah anda memberikan apresiasi terhadap siswa yang paling aktif menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan sekolah?
System apresiasi itu beda. Ada lomba kelas bahwa ada kelas terbersih dan kelas terkotor. Diumumkan pada saat upacara hari senin. Hadiahnya berupa piala bergilir dan hadiah yang diberikan berupa alat-alat kebersihan.

Pedoman Wawancara Guru SDU Al Ya'lu Kota Malang

Nama :

Jabatan :

Alamat :

Tanggal Wawancara :

1. Apakah lokasi SDU Al Ya'lu ini strategis untuk lembaga pendidikan?
Ya, karena berdekatan dengan pemukiman padat penduduk dan terminal.
2. Fasilitas pembelajaran apa saja yang tersedia di SDU Al Ya'lu?
LCD proyektor, laboratorium, taman hidropoloik, penyaringan serta pendaur ulangan limbah.
3. Apakah dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum melaksanakan proses pembelajaran?
Setiap pendidik diwajibkan merancang RPP sebelum proses pembelajaran dimulai.
4. Sebagai sekolah yang mendapat gelar sekolah adiwiyata, apa saja program sekolah yang mendukung dalam menciptakan kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah?
Senantiasa mengembangkan teknologi yang ramah lingkungan.
5. Apa upaya yang anda lakukan untuk ikut menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan sekolah?
Memberikan uswah dan mauidloh kepada siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan.
6. Menurut anda, apakah dengan dinobatkannya SDU Al Ya'lu sebagai sekolah adiwiyata, menjadikan warga sekolah (khususnya siswa) lebih peduli terhadap lingkungan?
Penghargaan adiwiyata memberikan kami motivasi agar selalu menjaga lingkungan.
7. Upaya apa yang anda lakukan untuk ikut merealisasikan visi dan misi sekolah?
Berperan aktif dalam realisasi visi dan misi.
8. Bagaimana pelaksanaan nilai kerja sama, kedisiplinan, kejujuran, dan kebersihan di sekolah?
Dengan metode pembelajaran secara berkelompok.
9. Apakah siswa di SDU Al Ya'lu sudah tahu kalau mereka sedang menempuh pendidikan di sekolah adiwiyata?
Ya, karena penghargaan Adiwiyata selalu kami beritahukan kepada para peserta didik.
10. Bagaimana anda memberikan pengajaran untuk membentuk karakter siswa peduli lingkungan?
Memberikan piket pada para peserta didik untuk menjaga lingkungan.

11. Bagaimana keterlibatan warga sekolah dalam program rutin sekolah dalam hal kelestarian dan kebersihan lingkungan?
Kami mengadakan kerja bakti bersama seluruh warga sekolah 3 kali dalam seminggu.
12. Apakah karakter peduli lingkungan siswa sudah tertanam ketika berada lingkungan sekolah dan di lingkungan tempat tinggal siswa?
Alhamdulillah, dan kami akan berusaha terus menanamkan itu kepada para peserta didik.
13. Apakah anda memnerikan apresiasi terhadap siswa yang paling aktif menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan sekolah?
Ya, kami memberikan reward setiap semester bagi kelompok piket yang menurut penilaian kami paling aktif dalam menjaga lingkungan



Pedoman Wawancara Tenaga Kependidikan SDU Al Ya'lu Kota Malang

Nama : Husnawati Umar, M.Pd

Jabatan : Waka Kurikulum

Alamat :

Tanggal wawancara :

1. Apakah lokasi SDU Al Ya'lu ini strategis sebagai lembaga pendidikan?
Strategisnya lokasi yang memang tidak begitu padat penduduk, sungguh cocok dengan kelancaran proses pembelajaran di sekolah ini.
2. Fasilitas apa saja yang tersedia di SDU Al Ya'lu?
Fasilitas sudah sangat berjalan dengan baik sesuai dengan perkembangan zaman, sehingga dengan menggunakan kecanggihan teknologi, dapat memberikan kemudahan dan wawasan yang luas bagi proses pendidikan di sekolah ini. Seperti menggunakan teknologi yang disekitar kita, dapat memberikan pembantu dan mengurangi pengeluaran dengan biaya yang mahal. Sebagai contoh penggunaan tenaga surya untuk memadai listrik di kamar mandi.
3. Bagaimana interaksi sosial seluruh warga sekolah. Baik kepala sekolah, guru, karyawan, maupun siswa?
Interaksi dalam lembaga ini, sangat dibutuhkan dalam perkembangan proses pendidikan agar tidak monoton, sehingga adanya masukan dan saran baik bagi kemajuan sekolah kita tamping, walaupun dari siswa sekalipun. Semua ikut berkontribusi demi proses pendidikan berwawasan berdaya saing.
4. Apakah anda memahami apa yang dimaksud dengan sekolah adiwiyata?
Adiwiyata ialah menggunakan teknologi demi melestarikan lingkungan disekitar, sebagai langkah praktis yang memang dibutuhkan pendidikan agar bisa membangun pendidikan yang berteknologi dan kreatif.
5. Apakah ada perbedaan tugas yang anda kerjakan sebelum dan sesudah insan amanah bergelar sekolah adiwiyata?
Sebagai waka kurikulum mungkin tidak, tanggung jawab profesi tetap sama, hanya saja porsi dari sebelum bergelar adiwiyata dan sesudah, kita banyak belajar dari alam, lingkungan dan teknologi sebagai pendidikan itu bukan hanya di ruang kelas.
6. Ketika sekolah mendapat gelar sekolah adiwiyata, apa upaya yang anda lakukan untuk ikut menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah?
Semua yang kita lakukan ada banyak hal yang bisa kita pelajari dari alam, entah dari menjaga lingkungan, serta menggunakan teknologi bagi kelestarian alam.
7. Menurut anda, apakah dengan dinobatkannya SDU Al Ya'lu sebagai sekolah adiwiyata, menjadikan warga sekolah (khususnya siswa) lebih peduli terhadap lingkungan?

Kepedulian bukan sekedar hanya sikap menjaga, tetapi juga menjaga dengan juga merawat lingkungan dengan kreatif, cerdas dan efisien seperti sekolah ini.

8. Apa tujuan slogan-slogan maupun kata-kata yang dipasang di lingkungan sekolah?
Pemasangan slogan ataupun kata-kata sebagai mana kita akan bisa mengenal dan belajar tidak harus berupa duduk dikelas dengan disajikan teori, itu malah akan mematikan daya kreatif siswa sehingga belajar juga memerlukan alam untuk berfikir kreatif, cerdas, dan efisien.
9. Apakah peraturan yang ada di sekolah sudah dilaksanakan sepenuhnya oleh warga sekolah?
Peraturan cukup maksimal dan terlaksana dengan baik. Berkat semua dukungan semua pihak warga sekolah dan support dari setiap wali orang tua murid.
10. Bagaimana pelaksanaan nilai kerja sama, kedisiplinan, kejujuran, dan kebersihan di sekolah?
Pelaksanaan proses pembelajaran sudah terjalin baik, sekaligus semua berjalan arah menuju sekolah adiwiyata yang lebih kreatif dan cerdas.
11. Kebijakan apa yang anda lakukan untuk membentuk karakter siswa peduli lingkungan?
Rutinan tiap minggu, dan upaya penyadaran dalam setiap pembelajaran, dan tidak terbatas oleh waktu pada jam pelajaran disilabus.
12. Bagaimana cara anda untuk turut serta memberi motivasi kepada seluruh warga sekolah untuk peduli lingkungan?
Dengan hidup berdampingan dengan lingkungan kita bisa hidup menjadi yang terbaik dari yang sudah baik. Sehingga motivasi ini selalu menjadikan pendidikan di lembaga ini menjadi sekolah yang berdaya saing.
13. Bagaimana keterlibatan warga sekolah dalam program rutinan sekolah dalam hal kelestarian dan kebersihan lingkungan?
Semua ikut serta dalam program rutinan sekolah, tanpa disadari kita sudah menanamkan kepada semua warga arti kontinuitas dalam membiasakan sikap peduli dan kelestarian lingkungan.
14. Menurut anda, apakah karakter peduli lingkungan sudah tertanam kepada setiap individu siswa SDU Al Ya'lu?
Karakter yang ditanamkan sudah terlihat dari antusias dari siswa sekolah yang ikut serta menjaga lingkungan ini sesuai sekolah yang berbasis adiwiyata.

Pedoman Wawancara Tenaga Kependidikan SDU Al Ya'lu Kota Malang

Nama : Shunatun Hasanah, M.Pd.I

Jabatan : Waka Sarana Prasarana

Alamat :

Tanggal wawancara :

1. Apakah lokasi SDU Al Ya'lu ini strategis sebagai lembaga pendidikan?
Lokasi yang memang mendukung dari letaknya yang tidak begitu padat penduduk, sehingga proses belajar mengajar menjadi baik.
2. Fasilitas apa saja yang tersedia di SDU Al Ya'lu?
Diantara sarana-prasarana yang memadai, kita juga melengkapi dari inventaris untuk pemenuhan proses belajar mengajar yang berbasis lingkungan. Sehingga pemenuhan fasilitas tidak berupa bangunan-bangunan yang bertingkat, tetapi alat dan media dalam pembelajaran dalam adiwiyata.
3. Bagaimana interaksi sosial seluruh warga sekolah. Baik kepala sekolah, guru, karyawan, maupun siswa?
Interaksi social berjalan baik, semua pihak ikut serta dalam adiwiyata sehingga, interaksi semakin berjalan erat, karena kita mengajarkan peduli lingkungan kita ibaratkan dengan sapu lidi yang memang harus bersama-sama agar bisa menyapu halaman rumah.
4. Apakah anda memahami apa yang dimaksud dengan sekolah adiwiyata?
Iya, sekolah adiwiyata mengajarkan kami, berteman dengan alam, melestarikan lingkungan, menjaga kebersihan akan berimbas pada kehidupan kita agar lebih hidup sehat dan tertata.
5. Ketika sekolah mendapat gelar sekolah adiwiyata, apa upaya yang anda lakukan untuk ikut terlibat dalam terciptanya kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah?
Pemenuhan sara-prasaran dan alat atau media penunjang bagi keberlangsungan adiwiyata sekolah sehingga pendukung sebagai proses belajar mengajar agar menjadi lancar.
6. Menurut anda, apakah dengan dinobatkannya SDU Al Ya'lu sebagai sekolah adiwiyata, menjadikan warga sekolah (khususnya siswa) lebih peduli terhadap lingkungan?
Sebagai orang tua siswa kita memberikan yang terbaik kenyamanan dalam proses belajar, sehingga istiqomah dan kontinuitas membimbing mereka dalam menjaga lingkungan diperlukan. Tak heran jika siswa sudah banyak yang terbiasa hidup sehat dan rapi dengan membuang sampah pada tempatnya.
7. Apa tujuan slogan-slogan maupun kata-kata yang dipasang di lingkungan sekolah?

Pemasangan slogan dan kata-kata ialah pengenalan dalam proses belajar, jadi semua slogan dan kata-kata ialah sebagai langkah kita memberikan pembelajaran yang tidak monoton dan hanya terkungkung di dalam kelas.

8. Bagaimana pelaksanaan nilai kerja sama, kedisiplinan, kejujuran, dan kebersihan di sekolah?
Adiwiyata mengajar kita harus hidup dalam kebersamaan, artinya semua itu ada didalam adiwiyata. Menjaga itu bersama-sama, bukan sendiri-sendiri.
9. Bagaimana cara anda untuk turut serta memberi motivasi kepada seluruh warga sekolah untuk peduli lingkungan?
Lingkungan itu sebagai sosok yang tak bernyawa yang hidup bersama kita, jadi ibarat kita sendiri juga perlu menjaga makan, kesehatan. Bila mana lingkungan kita tidak nyaman makan kita akan merasakan ketidaknyaman dalam kehidupan. Semua saling bersama-sama menjaga lingkungan terhadap rasa syukur kita pada alam (lingkungan) yang telah berhari-hari memberi kita hidup.
10. Bagaimana keterlibatan warga sekolah dalam program rutin sekolah dalam hal kelestarian dan kebersihan lingkungan?
Semua warga ikut serta dalam program rutin. Kita mengajarkan sekolah ialah rumah kedua kita untuk beribadah.
11. Menurut anda, apakah karakter peduli lingkungan sudah tertanam kepada setiap individu siswa SDU Al Ya'lu?
Kita rasa semua berjalan baik, hanya saja kita perlu kontinuitas dalam menjalankan mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa. Dan semua butuh usaha bersama agar karakter itu bisa tertanam dalam kehidupan siswa.

Pedoman Wawancara Siswa SDI Al Ya'lu Kota Malang

Nama : Bagas Adicita Rabbani

Jabatan : Siswa Kelas V-A

Alamat :

Tanggal wawancara :

1. Bagaimana menurut anda tentang lokasi maupun bangunan di SDI Insan Amanah?
Nyaman karena di sekolahan tempatnya rindang banyak pohonnya
2. Apa kesan anda saat pertama kali memasuki SDI Insan Amanah?
Senang karena banyak teman dan bu gurunya sangat baik
3. Bagaimana pendapat anda tentang tata ruang dan kelas yang ada di sekolah ini?
Kelasnya luas bisa buat lari lari da nada lapangan untuk bermain futsal.
4. Apakah anda mengetahui bahwa sekolah ini merupakan sekolah adiwiyata?
Iya. Dan hal tersebut yang menjadi semangat awal saya sekolah disini.
5. Upaya apa yang anda berikan untuk mendukung sekolah ini sebagai sekolah yang berwawasan lingkungan?
Tidak membuang sampah sembarangan, menjaga kebersihan di dalam dan di luar kelas
6. Apakah dengan adanya slogan-slogan di sekolah yang memuat nilai-nilai cinta lingkungan menjadikan anda lebih sadar dan peduli lingkungan?
Iya karena banyak peringatan tidak boleh membuang sampah sembarangan.
7. Apakah dalam proses pembelajaran, guru mengarahkan siswa untuk peduli lingkungan?
Iya.
8. Apakah sekolah mempunyai kegiatan khusus untuk menumbuhkan kesadaran akan peduli lingkungan, dan bagaimana pendapat anda tentang pelaksanaan kegiatan tersebut?
Setiap hari jumat ada kegiatan bersih-bersih sekolah.
9. Apakah anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah?
Iya.
10. Apakah anda selalu berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, khususnya kegiatan-kegiatan yang berwawasan lingkungan?
Iya selalu.
11. Bagaimana menurut anda tentang peraturan yang ada di sekolah ini?
Sangat baik membantu siswa disiplin.

Nama : Rayhan Andrasakti

Jabatan : Siswa Kelas V-A

Alamat :

Tanggal wawancara :

1. Bagaimana menurut anda tentang lokasi maupun bangunan di SDI Insan Amanah?
Suasananya sejuk, dan mebuat betah di sekolah.
2. Apa kesan anda saat pertama kali memasuki SDI Insan Amanah?
Sangat membahagiakan
3. Bagaimana pendapat anda tentang tata ruang dan kelas yang ada di sekolah ini?
Kelasnya luas. Tidak sumpek.
4. Apakah anda mengetahui bahwa sekolah ini merupakan sekolah adiwiyata?
Tidak
5. Upaya apa yang anda berikan untuk mendukung sekolah ini sebagai sekolah yang berwawasan lingkungan?
Tidak membuang sampah sembarangan, menjaga kebersihan di dalam dan di luar kelas
6. Apakah dengan adanya slogan-slogan di sekolah yang memuat nilai-nilai cinta lingkungan menjadikan anda lebih sadar dan peduli lingkungan?
Iya karena banyak peringatan tidak boleh membuang sampah sembarangan.
7. Apakah dalam proses pembelajaran, guru mengarahkan siswa untuk peduli lingkungan?
Tidak.
8. Apakah sekolah mempunyai kegiatan khusus untuk menumbuhkan kesadaran akan peduli lingkungan, dan bagaimana pendapat anda tentang pelaksanaan kegiatan tersebut?
Setiap hari jumat ada kegiatan bersih-bersih sekolah.
9. Apakah anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah?
Tidak.
10. Apakah anda selalu berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, khususnya kegiatan-kegiatan yang berwawasan lingkungan?
Kadang-kadang
11. Bagaimana menurut anda tentang peraturan yang ada di sekolah ini?
Sangat baik membantu siswa disiplin.

Nama : Irdya Pravieta Waridati

Jabatan : Siswa Kelas V-C

Alamat :

Tanggal wawancara :

1. Bagaimana menurut anda tentang lokasi maupun bangunan di SDI Insan Amanah?
Nyaman karena di sekolahan tempatnya rindang banyak pohonnya.
2. Apa kesan anda saat pertama kali memasuki SDI Insan Amanah?
Senang karena banyak teman dan bu gurunya sangat baik.
3. Bagaimana pendapat anda tentang tata ruang dan kelas yang ada di sekolah ini?
Kelasnya sejuk dan kadang membuat mengantuk.
4. Apakah anda mengetahui bahwa sekolah ini merupakan sekolah adiwiyata?
Iya. Dan hal tersebut yang menjadi semangat awal saya sekolah disini.
5. Upaya apa yang anda berikan untuk mendukung sekolah ini sebagai sekolah yang berwawasan lingkungan?
Tidak membuang sampah sembarangan, menjaga kebersihan di dalam dan di luar kelas
6. Apakah dengan adanya slogan-slogan di sekolah yang memuat nilai-nilai cinta lingkungan menjadikan anda lebih sadar dan peduli lingkungan?
Iya karena banyak peringatan tidak boleh membuang sampah sembarangan.
7. Apakah dalam proses pembelajaran, guru mengarahkan siswa untuk peduli lingkungan?
Iya. Seminggu sekali
8. Apakah sekolah mempunyai kegiatan khusus untuk menumbuhkan kesadaran akan peduli lingkungan, dan bagaimana pendapat anda tentang pelaksanaan kegiatan tersebut?
Setiap hari jumat ada kegiatan bersih-bersih sekolah
9. Apakah anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah?
Iya
10. Apakah anda selalu berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, khususnya kegiatan-kegiatan yang berwawasan lingkungan?
Iya selalu
11. Bagaimana menurut anda tentang peraturan yang ada di sekolah ini?
Sangat baik membantu siswa disiplin

Nama : Mutiara Sani
Jabatan : Siswa Kelas V-C
Alamat :
Tanggal wawancara :

1. Bagaimana menurut anda tentang lokasi maupun bangunan di SDI Insan Amanah?
Nyaman karena di sekolahnya tempatnya rindang banyak pohonnya.
2. Apa kesan anda saat pertama kali memasuki SDI Insan Amanah?
Senang karena banyak teman dan bu gurunya sangat baik
3. Bagaimana pendapat anda tentang tata ruang dan kelas yang ada di sekolah ini?
Kelasnya luas bisa buat lari lari da nada lapangan untuk bermain futsal
4. Apakah anda mengetahui bahwa sekolah ini merupakan sekolah adiwiyata?
Iya. Dan hal tersebut yang menjadi semangat awal saya sekolah disini.
5. Upaya apa yang anda berikan untuk mendukung sekolah ini sebagai sekolah yang berwawasan lingkungan?
Tidak membuang sampah sembarangan, menjaga kebersihan di dalam dan di luar kelas
6. Apakah dengan adanya slogan-slogan di sekolah yang memuat nilai-nilai cinta lingkungan menjadikan anda lebih sadar dan peduli lingkungan?
Iya karena banyak peringatan tidak boleh membuang sampah sembarangan.
7. Apakah dalam proses pembelajaran, guru mengarahkan siswa untuk peduli lingkungan?
Iya.
8. Apakah sekolah mempunyai kegiatan khusus untuk menumbuhkan kesadaran akan peduli lingkungan, dan bagaimana pendapat anda tentang pelaksanaan kegiatan tersebut?
Setiap hari jumat ada kegiatan bersih-bersih sekolah.
9. Apakah anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah?
Iya
10. Apakah anda selalu berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, khususnya kegiatan-kegiatan yang berwawasan lingkungan?
Iya selalu
11. Bagaimana menurut anda tentang peraturan yang ada di sekolah ini?
Sangat baik membantu siswa disiplin

Nama : Rohul Abid Salam

Jabatan : Siswa Kelas VI-A

Alamat :

Tanggal wawancara :

1. Bagaimana menurut anda tentang lokasi maupun bangunan di SDI Insan Amanah?
Nyaman karena di sekolahan tempatnya rindang banyak pohonnya
2. Apa kesan anda saat pertama kali memasuki SDI Insan Amanah?
Senang karena banyak teman dan bu gurunya sangat baik
3. Bagaimana pendapat anda tentang tata ruang dan kelas yang ada di sekolah ini?
Kelasnya luas bisa buat lari lari da nada lapangan untuk bermain futsal
4. Apakah anda mengetahui bahwa sekolah ini merupakan sekolah adiwiyata?
Iya. Dan hal tersebut yang menjadi semangat awal saya sekolah disini.
5. Upaya apa yang anda berikan untuk mendukung sekolah ini sebagai sekolah yang berwawasan lingkungan?
Tidak membuang sampah sembarangan, menjaga kebersihan di dalam dan di luar kelas
6. Apakah dengan adanya slogan-slogan di sekolah yang memuat nilai-nilai cinta lingkungan menjadikan anda lebih sadar dan peduli lingkungan?
Iya karena banyak peringatan tidak boleh membuang sampah sembarangan.
7. Apakah dalam proses pembelajaran, guru mengarahkan siswa untuk peduli lingkungan?
iya
8. Apakah sekolah mempunyai kegiatan khusus untuk menumbuhkan kesadaran akan peduli lingkungan, dan bagaimana pendapat anda tentang pelaksanaan kegiatan tersebut?
Setiap hari jumat ada kegiatan bersih-bersih sekolah
9. Apakah anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah?
Iya
10. Apakah anda selalu berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, khususnya kegiatan-kegiatan yang berwawasan lingkungan?
Iya selalu
11. Bagaimana menurut anda tentang peraturan yang ada di sekolah ini?
Sangat baik membantu siswa disiplin

Nama : M. Shabri Putra Wibowo

Jabatan : Siswa Kelas VI-A

Alamat :

Tanggal wawancara :

1. Bagaimana menurut anda tentang lokasi maupun bangunan di SDI Insan Amanah?
Nyaman karena di sekolahnya tempatnya rindang banyak pohonnya
2. Apa kesan anda saat pertama kali memasuki SDI Insan Amanah?
Senang karena banyak teman dan bu gurunya sangat baik
3. Bagaimana pendapat anda tentang tata ruang dan kelas yang ada di sekolah ini?
Kelasnya luas bisa buat lari lari da nada lapangan untuk bermain futsal
4. Apakah anda mengetahui bahwa sekolah ini merupakan sekolah adiwiyata?
Iya. Dan hal tersebut yang menjadi semangat awal saya sekolah disini.
5. Upaya apa yang anda berikan untuk mendukung sekolah ini sebagai sekolah yang berwawasan lingkungan?
Tidak membuang sampah sembarangan, menjaga kebersihan di dalam dan di luar kelas
6. Apakah dengan adanya slogan-slogan di sekolah yang memuat nilai-nilai cinta lingkungan menjadikan anda lebih sadar dan peduli lingkungan?
Iya karena banyak peringatan tidak boleh membuang sampah sembarangan.
7. Apakah dalam proses pembelajaran, guru mengarahkan siswa untuk peduli lingkungan?
Iya
8. Apakah sekolah mempunyai kegiatan khusus untuk menumbuhkan kesadaran akan peduli lingkungan, dan bagaimana pendapat anda tentang pelaksanaan kegiatan tersebut?
Setiap hari jumat ada kegiatan bersih-bersih sekolah
9. Apakah anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah?
Iya
10. Apakah anda selalu berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, khususnya kegiatan-kegiatan yang berwawasan lingkungan?
Iya selalu
11. Bagaimana menurut anda tentang peraturan yang ada di sekolah ini?
Sangat baik membantu siswa disiplin

Nama : Aliya Maritza
Jabatan : Siswa Kelas VI-B
Alamat :
Tanggal wawancara :

1. Bagaimana menurut anda tentang lokasi maupun bangunan di SDI Insan Amanah?
Nyaman karena di sekolahnya tempatnya rindang banyak pohonnya
2. Apa kesan anda saat pertama kali memasuki SDI Insan Amanah?
Senang karena banyak teman dan bu gurunya sangat baik
3. Bagaimana pendapat anda tentang tata ruang dan kelas yang ada di sekolah ini?
Kelasnya luas bisa buat lari lari da nada lapangan untuk bermain futsal
4. Apakah anda mengetahui bahwa sekolah ini merupakan sekolah adiwiyata?
Iya. Dan hal tersebut yang menjadi semangat awal saya sekolah disini.
5. Upaya apa yang anda berikan untuk mendukung sekolah ini sebagai sekolah yang berwawasan lingkungan?
Tidak membuang sampah sembarangan, menjaga kebersihan di dalam dan di luar kelas
6. Apakah dengan adanya slogan-slogan di sekolah yang memuat nilai-nilai cinta lingkungan menjadikan anda lebih sadar dan peduli lingkungan?
Iya karena banyak peringatan tidak boleh membuang sampah sembarangan.
7. Apakah dalam proses pembelajaran, guru mengarahkan siswa untuk peduli lingkungan?
Iya
8. Apakah sekolah mempunyai kegiatan khusus untuk menumbuhkan kesadaran akan peduli lingkungan, dan bagaimana pendapat anda tentang pelaksanaan kegiatan tersebut?
Setiap hari jumat ada kegiatan bersih-bersih sekolah
9. Apakah anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah?
Iya
10. Apakah anda selalu berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, khususnya kegiatan-kegiatan yang berwawasan lingkungan?
Iya selalu
11. Bagaimana menurut anda tentang peraturan yang ada di sekolah ini?
Sangat baik membantu siswa disiplin

Nama : Nabila Afifah Qotrunnada

Jabatan : Siswa Kelas VI-B

Alamat :

Tanggal wawancara :

1. Bagaimana menurut anda tentang lokasi maupun bangunan di SDI Insan Amanah?
Nyaman karena di sekolahnya tempatnya rindang banyak pohonnya
2. Apa kesan anda saat pertama kali memasuki SDI Insan Amanah?
Senang karena banyak teman dan bu gurunya sangat baik
3. Bagaimana pendapat anda tentang tata ruang dan kelas yang ada di sekolah ini?
Kelasnya luas bisa buat lari lari da nada lapangan untuk bermain futsal
4. Apakah anda mengetahui bahwa sekolah ini merupakan sekolah adiwiyata?
Iya. Dan hal tersebut yang menjadi semangat awal saya sekolah disini.
5. Upaya apa yang anda berikan untuk mendukung sekolah ini sebagai sekolah yang berwawasan lingkungan?
Tidak membuang sampah sembarangan, menjaga kebersihan di dalam dan di luar kelas
6. Apakah dengan adanya slogan-slogan di sekolah yang memuat nilai-nilai cinta lingkungan menjadikan anda lebih sadar dan peduli lingkungan?
Iya karena banyak peringatan tidak boleh membuang sampah sembarangan.
7. Apakah dalam proses pembelajaran, guru mengarahkan siswa untuk peduli lingkungan?
Iya
8. Apakah sekolah mempunyai kegiatan khusus untuk menumbuhkan kesadaran akan peduli lingkungan, dan bagaimana pendapat anda tentang pelaksanaan kegiatan tersebut?
Setiap hari jumat ada kegiatan bersih-bersih sekolah
9. Apakah anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah?
Iya
10. Apakah anda selalu berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, khususnya kegiatan-kegiatan yang berwawasan lingkungan?
Iya selalu
11. Bagaimana menurut anda tentang peraturan yang ada di sekolah ini?
Sangat baik membantu siswa disiplin

Nama : Wahid Badar Abiddin

Jabatan : Siswa Kelas V-B

Alamat :

Tanggal wawancara :

1. Bagaimana menurut anda tentang lokasi maupun bangunan di SDI Insan Amanah?
Nyaman karena di sekolahnya tempatnya rindang banyak pohonnya
2. Apa kesan anda saat pertama kali memasuki SDI Insan Amanah?
Senang karena banyak teman dan bu gurunya sangat baik
3. Bagaimana pendapat anda tentang tata ruang dan kelas yang ada di sekolah ini?
Kelasnya luas bisa buat lari lari da nada lapangan untuk bermain futsal
4. Apakah anda mengetahui bahwa sekolah ini merupakan sekolah adiwiyata?
Iya. Dan hal tersebut yang menjadi semangat awal saya sekolah disini.
5. Upaya apa yang anda berikan untuk mendukung sekolah ini sebagai sekolah yang berwawasan lingkungan?
Tidak membuang sampah sembarangan, menjaga kebersihan di dalam dan di luar kelas
6. Apakah dengan adanya slogan-slogan di sekolah yang memuat nilai-nilai cinta lingkungan menjadikan anda lebih sadar dan peduli lingkungan?
Iya karena banyak peringatan tidak boleh membuang sampah sembarangan.
7. Apakah dalam proses pembelajaran, guru mengarahkan siswa untuk peduli lingkungan?
Iya
8. Apakah sekolah mempunyai kegiatan khusus untuk menumbuhkan kesadaran akan peduli lingkungan, dan bagaimana pendapat anda tentang pelaksanaan kegiatan tersebut?
Setiap hari jumat ada kegiatan bersih-bersih sekolah
9. Apakah anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah?
Iya
10. Apakah anda selalu berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, khususnya kegiatan-kegiatan yang berwawasan lingkungan?
Iya selalu
11. Bagaimana menurut anda tentang peraturan yang ada di sekolah ini?
Sangat baik membantu siswa disiplin

Nama : Algar Kabirul Dawam

Jabatan : Siswa Kelas V-B

Alamat :

Tanggal wawancara :

1. Bagaimana menurut anda tentang lokasi maupun bangunan di SDI Insan Amanah?
Nyaman karena di sekolahnya tempatnya rindang banyak pohonnya
2. Apa kesan anda saat pertama kali memasuki SDI Insan Amanah?
Senang karena banyak teman dan bu gurunya sangat baik
3. Bagaimana pendapat anda tentang tata ruang dan kelas yang ada di sekolah ini?
Kelasnya luas bisa buat lari lari da nada lapangan untuk bermain futsal
4. Apakah anda mengetahui bahwa sekolah ini merupakan sekolah adiwiyata?
Iya. Dan hal tersebut yang menjadi semangat awal saya sekolah disini.
5. Upaya apa yang anda berikan untuk mendukung sekolah ini sebagai sekolah yang berwawasan lingkungan?
Tidak membuang sampah sembarangan, menjaga kebersihan di dalam dan di luar kelas
6. Apakah dengan adanya slogan-slogan di sekolah yang memuat nilai-nilai cinta lingkungan menjadikan anda lebih sadar dan peduli lingkungan?
Iya karena banyak peringatan tidak boleh membuang sampah sembarangan.
7. Apakah dalam proses pembelajaran, guru mengarahkan siswa untuk peduli lingkungan?
Iya
8. Apakah sekolah mempunyai kegiatan khusus untuk menumbuhkan kesadaran akan peduli lingkungan, dan bagaimana pendapat anda tentang pelaksanaan kegiatan tersebut?
Setiap hari jumat ada kegiatan bersih-bersih sekolah
9. Apakah anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah?
Iya
10. Apakah anda selalu berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, khususnya kegiatan-kegiatan yang berwawasan lingkungan?
Iya selalu
11. Bagaimana menurut anda tentang peraturan yang ada di sekolah ini?
Sangat baik membantu siswa disiplin

LAMPIRAN II

Surat Telah Melakukan Penelitian Di SD Insan Dasar dan SDU Al-Ya-lu



**SEKOLAH DASAR
INSAN AMANAH**
Griya Shanti Blok M. Jl. Soekarno Hatta-Hatta
Mojolangu, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65141

Nomor :005/INSAN-AMANAHI/10/2018
Lampiran :
Perihal : Surat Keterangan Survei Riset/Penelitian

Yth.
Ketua Jurusan Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dengan hormat,

Merujuk pada permohonan Penelitian untuk kepentingan penyelesaian tugas akhir mahasiswa Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Bina Nusantara, dengan hormat disampaikan bahwa:

Nama : Muhammad Wildan Habibi
NIM : 16761021

Telah melaksanakan survei di Sekolah Dasar Islam Insan Amanah pada Tanggal 10 Oktober-30 November 2018, dan diperkenankan untuk mempergunakan data hasil survey tersebut secara bertanggung jawab untuk kepentingan skripsi/tugas akhir.

Demikian disampaikan surat keterangan ini. Mohon dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Menyetujui,
(Kepala Sekolah
SDI Insan Amanah



(SUHARDIN NURHAYATI)



SEKOLAH DASAR UNGGULAN
AL-YA'LU
INTERNATIONAL OUTLOOK SCHOOL

Jl. Teluk Mandar No.55, Arjosari, Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur 65126

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Purnomosidi, M.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah SDU Al-Ya'lu

Alamat : Jl. Teluk Mandar No.55, Arjosari, Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur
65126

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : M. Wildan Habibi

NIM : 16761021

Jurusan : Program Pascasarjana PGMI

Universitas : Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah selesai melakukan penelitian SDU Al-Ya'lu selama dua, terhitung mulai tanggal 11 Oktober 2018 sampai dengan 29 November 2018 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Implementasi Program Adiwiyata dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa di SD Insan Amanah dan SD Al-Ya'lu Kota Malang".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Malang, 29 November 2018

Kepala Sekolah SDU Al-Ya'lu

AL-YA'LU

(Purnomosidi, M.Pd)

LAMPIRAN III

DAFTAR RIWAYAT HIDUP MAHASISWA



Nama : Muhammad Wildan Habibi
NIM : 16761021
Lahir : Pasuruan, 25 September 1988
Jurusan : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jalan Ikan Tengiri No. 30 RT 02 RW 02 Mayangan,
Probolinggo
No.HP : 082 3344 71589
E-mail : habibiwildan628@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

1. TK NU Lekok Pasuruan
2. SD NU Lekok Pasuruan
3. MMP NU Lekok Pasuruan
4. MA Al Yasini Kraton Pasuruan
5. S1 Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang, 20 Desember 2018

(Muhammad Wildan Habibi)